LAPORAN TAHUNAN

Balai POM di Payakumbuh

2025

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya yang telah memberikan kemudahan dan kekuatan bagi kami dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab selaku pimpinan dan seluruh pegawai Balai POM di Payakumbuh selama tahun 2025. Laporan Tahunan ini kami susun sebagai bentuk pertanggungjawaban atas segala upaya dan pencapaian yang telah diraih dalam pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kami.

Tahun 2025 menjadi tahun yang penuh tantangan, namun juga penuh kesempatan untuk melakukan perbaikan dan inovasi dalam menjalankan tugas kami. Dalam periode ini, kami terus berupaya meningkatkan efektivitas pengawasan agar obat dan makanan yang beredar di masyarakat aman, berkualitas, dan memenuhi standar yang ditetapkan. Kami juga memperkuat kolaborasi dengan berbagai pihak terkait untuk meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat.

Laporan ini juga menggambarkan capaian-capaian yang telah kami raih sepanjang tahun, termasuk pengawasan rutin, penanganan temuan, serta peningkatan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya keamanan obat dan makanan. Kami berharap, informasi yang disajikan dalam laporan ini dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai kegiatan yang telah dilakukan dan menjadi bahan evaluasi untuk perbaikan di masa depan.

Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan kerjasama. Semoga Balai POM di Payakumbuh dapat terus memberikan kontribusi yang maksimal dalam menjaga kesehatan masyarakat melalui pengawasan yang profesional dan terpercaya.

Payakumbuh, April 2026
Kepala Balai POM di Payakumbuh

Dio Ramondrana, S. Si., M. Sc.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR 1
DAFTAR ISI 2
DAFTAR GAMBAR 4
DAFTAR TABEL 6
DAFTAR LAMPIRAN 8
HIGHLIGHT KEGIATAN 11
TIM PENYUSUN 15
BAB I PENDAHULUAN 16
1. Tugas Pokok dan Fungsi 17
2. Visi dan Misi Badan POM 18
3. Budaya Organisasi 19
4. Sasaran Kegiatan Balai POM di Payakumbuh Tahun 2025 19
5. Indikator kinerja Berdasarkan Sasaran Kegiatan Balai POM di Payakumbuh 20
BAB II KEADAAN UMUM DAN LINGKUNGAN 23
1. Lingkungan Eksternal 23
A. Data Umum Wilayah Kerja 23
B. Jumlah Sasaran Pengawasan Menurut Kabupaten/Kota 26
2. Lingkungan Internal 30
A. Luas Tanah (m²) 30
B. Luas Bangunan (m²) 30
C. Status Kepemilikan Tanah 30
D. Rumah Dinas 31
E. Penerangan 31
F. Sarana Komunikasi 31
G. Sumber Air 31
H. Kendaraan 31
I. Sumber Daya Manusia 32
J. Profil Kemampuan Kerja Tenaga Penguji 35
K. Pelatihan Uji Profisiensi 35

L. Jumlah Peralatan Laboratorium Pengujian Sesuai Standar Minimal Laboratorium UPT BPOM 36
M. Sertifikasi/Akreditasi 36
N. Kesepakatan Bersama (MoU) dan Perjanjian Kerja Sama (PKS) 36
O. Kerjasama dan Penghargaan/Rekognisi 39
P. Pengadaan Barang/Jasa 40
Q. Anggaran 42
R. Laporan Penerimaan PNBP 44
S. Implementasi Pengarusutamaan Gender dan Responsif (PUGIS) 45
BAB III HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN 49
1. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Obat 49
2. Pengawasan NAPPZA (Narkotika, Psikotropika, Prekusor dan Zat Adiktif) 60
3. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Obat Bahan Alam ... 60
4. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Suplemen Kesehatan 63
5. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Kosmetik 65
6. Pengawasan Mutu dan Keamanan Produk Pangan dan Kemasan Pangan 68
7. Sertifikasi Produk dan Fasilitas Produksi dan/atau Distribusi Obat dan Makanan 73
8. Pemantauan Iklan dan Label 75
9. Penyidikan Kasus Tindak Pidana di Bidang Obat dan Makanan 80
10. Pemberdayaan Masyarakat/Konsumen 89
BAB IV MASALAH, KESIMPULAN DAN SARAN 100
1. Masalah 100
2. Kesimpulan 105
3. Saran 106

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Visi dan Misi Badan POM 2025-2029 18
Gambar 2 Budaya Organisasi Badan POM 19
Gambar 3 Peta Wilayah kerja Balai POM di Payakumbuh 23
Gambar 4 Jumlah SDM berdasarkan usia pada Balai POM di Payakumbuh 32
Gambar 5 Perbandingan SDM berdasarkan Jenis Kelamin 33
Gambar 6 Sebaran SDM Balai POM di Payakumbuh berdasarkan Unit Kerja/Fungsi 34
Gambar 7 Data ITKP Tahun 2025 Balai POM di Payakumbuh 42
Gambar 8 Persentase Realisasi Anggaran Balai POM di Payakumbuh Tahun 2025 44
Gambar 9 Sertifikat Kampanye Media Sosial tentang 16 Hari Anti Kekerasan Terhadap Perempuan Tahun 2026 48
Gambar 10 Kegiatan Sampling Obat Balai POM di Payakumbuh Tahun 2025 50
Gambar 11 Kegiatan Pemeriksaan pada Sarana Pedagang Besar Farmasi (PBF) oleh Balai POM di Payakumbuh tahun 2025 53
Gambar 12 Kegiatan Pemeriksaan pada Sarana IFP oleh Balai POM di Payakumbuh Tahun 2025 54
Gambar 13 Kegiatan Pemeriksaan pada Sarana Rumah Sakit oleh Balai POM di Payakumbuh Tahun 2025 55
Gambar 14 Kegiatan Pemeriksaan pada Sarana Puskesmas oleh Balai POM di Payakumbuh Tahun 2025 56
Gambar 15 Kegiatan Pemeriksaan pada Sarana Apotek oleh Balai POM di Payakumbuh Tahun 2025 58
Gambar 16 Kegiatan Pemeriksaan pada Sarana Klinik oleh Balai POM di Payakumbuh Tahun 2025 59
Gambar 17 Kegiatan Pemeriksaan Toko Obat oleh Balai POM di Payakumbuh Tahun 2025 60
Gambar 18 Kegiatan Sampling Obat Bahan Alam Tahun 2025 61
Gambar 19 Kegiatan Pemeriksaan Sarana Produksi Obat Bahan Alam Tahun 2025 62

Gambar 20 Kegiatan Pemeriksaan Sarana Distribusi Obat Bahan Alam Tahun 2025 63
Gambar 21 Kegiatan Sampling Suplemen Kesehatan Tahun 2025 64
Gambar 22 Kegiatan Pemeriksaan Sarana Distribusi Suplemen Kesehatan Tahun 2025 65
Gambar 23 Kegiatan Sampling Kosmetik Tahun 2025.....66
Gambar 24 Kegiatan Pemeriksaan Sarana Produksi Kosmetik.....67
Gambar 25 Kegiatan Pengawasan Sarana Distribusi Kosmetik 2025 68
Gambar 26 Kegiatan Sampling Pangan Tahun 2025 69
Gambar 27 Kegiatan Sampling PJAS dan Pengujian Cepat dengan *Test Kit*.70
Gambar 28. Kegiatan Pengawasan Sarana Produksi Pangan 71
Gambar 29 Kegiatan Pengawasan Sarana Distribusi Pangan Balai POM di Payakumbuh Tahun 2025 72
Gambar 30 Data Kerawanan Berdasarkan Komoditi.....82
Gambar 31 Data Kerawanan Berdasarkan Wilayah 83
Gambar 32 Jumlah Laporan Informasi dan Laporan Intelijen berdasarkan Komoditi selama Tahun 2025 86
Gambar 33 Tahap Kemajuan Perkara di Tahun 2025 87
Gambar 34 Stand pameran Balai POM di Payakumbuh di Lapangan Wirabraja Kota Bukittinggi.....91
Gambar 35 Penyuluhan Obat dan Makanan untuk Mahasiswa Baru di STKIP Abdi Pendidikan Payakumbuh di Cikdam, Arion Park, Sungai Kamuyang ...92
Gambar 36 Kegiatan Bimbingan Teknis Pengendalian Resistensi Antimikroba di Kantor Balai Kota Bukittinggi 93

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Sasaran Kegiatan Balai POM di Payakumbuh pada Tahun 2025 20
Tabel 2 Capaian Kinerja Balai POM di Kota Payakumbuh Tahun 2025 21
Tabel 3 Luas Wilayah dan Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota.....23
Tabel 4 Jumlah Kecamatan Menurut Kabupaten/Kota 25
Tabel 5 Luas Wilayah Kerja dan Waktu Tempuh Masing-Masing Wilayah Kerja.....26
Tabel 6 Sasaran Pengawasan Obat dan Makanan di Balai POM Payakumbuh 28
Tabel 7 Jumlah Data Desa/Kelurahan/Nagari pada masing-masing.....28
Tabel 8 Jumlah Data Sekolah dan Perguruan Tinggi 29
Tabel 9 Jumlah Data Siswa Sekolah dan Perguruan Tinggi 29
Tabel 10 Jumlah Data Pasar pada Masing-Masing Wilayah Kerja Balai POM di Payakumbuh 30
Tabel 11 Kendaraan Operasional Balai POM di Payakumbuh 32
Tabel 12 Sebaran SDM Balai POM di Payakumbuh berdasarkan Strata Pendidikan 35
Tabel 13 Pengadaan Barang dan Jasa Tahun 2024 42
Tabel 14 Realisasi Anggaran Balai POM di Payakumbuh Tahun 2025.....44
Tabel 15 Hasil Sampling dan Pengujian Obat 50
Tabel 16 Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Obat dan Pelayanan Kefarmasian.....51
Tabel 17 Hasil Sampling dan Obat Bahan Alam.....61
Tabel 18 Hasil Pemeriksaan Sarana Produksi Obat Bahan Alam 62
Tabel 19 Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Obat Bahan Alam 63
Tabel 20 Hasil Sampling dan Pengujian Suplemen Kesehatan 64
Tabel 21 Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Suplemen Kesehatan 65
Tabel 22 Hasil Sampling dan Pengujian Kosmetik.....66
Tabel 23 Hasil Pemeriksaan Sarana Produksi Kosmetik 67
Tabel 24 Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Kosmetik.....68
Tabel 25 Hasil Sampling dan Pengujian Pangan 69
Tabel 26 Hasil Pemeriksaan Sarana Produksi Pangan.....71
Tabel 27 Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Pangan 72

Tabel 28 Jumlah IRTP yang telah mengikuti Penyuluhan Keamanan Pangan Tahun 2025 73
Tabel 29 Jumlah Rekomendasi/Sertifikasi yang diterbitkan tahun 2025.....74
Tabel 30 Pendampingan UMK Balai POM di Payakumbuh Tahun 2025 75
Tabel 31 Temuan Operasi Penindakan Tahun 2025.....88
Tabel 32 Jumlah Temuan Barang Bukti PenindakanTahun 2025 88
Tabel 33 Pelaksanaan Kegiatan Desa Pangan Aman 96
Tabel 34 Tahapan Program Prioritas Nasional Keamanan Pangan Tahun 2025 98
Tabel 35 Tahapan Kegiatan PPABK tahun 2025.....99

DAFTAR LAMPIRAN

1.	Tabel 1A	*Sampling* dan Pengujian Rutin Obat dan Makanan
	Tabel 1B	*Sampling* dan Pengujian Non Rutin Obat dan Makanan
	Tabel 1C	*Sampling* dan Pengujian Sederhana Obat dan Makanan dengan *Rapid Test Kit*
	Tabel 1D	Sampling dan Pengujian Kimia Sesuai Regionalisasi Laboratorium
	Tabel 1E	Sampling dan Pengujian Mikrobiologi Sesuai Regionalisasi Laboratorium
2.	Tabel 2A	Hasil Pengujian Obat Menurut Parameter Uji
	Tabel 2B	Hasil Pengujian Obat Bahan Alam Menurut Parameter Uji
	Tabel 2C	Hasil Pengujian Obat Kuasi Menurut Parameter Uji
	Tabel 2D	Hasil Pengujian Suplemen Kesehatan Menurut Parameter Uji
	Tabel 2E	Hasil Pengujian Kosmetik Menurut Parameter Uji
	Tabel 2F	Hasil Pengujian Pangan Menurut Parameter Uji
	Tabel 2G	Hasil Pengujian Mikrobiologi Menurut Parameter Uji
3.	Tabel 3A	Jenis Bahan Kimia Obat (BKO) dalam Sampel Obat Bahan Alam
	Tabel 3B	Jenis Bahan Berbahaya/Dilarang dalam Sampel Kosmetik
	Tabel 3C	Jenis Kandungan Bahan Berbahaya dalam Sampel Pangan
4.	Tabel 4A	Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat
	Tabel 4B	Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Bahan Alam
	Tabel 4C	Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Kuasi
	Tabel 4D	Evaluasi Umum Prioritas Sampling Suplemen Kesehatan
	Tabel 4E	Evaluasi Umum Prioritas Sampling Kosmetik
	Tabel 4F	Evaluasi Umum Prioritas Sampling Pangan
5.	Tabel 5	Hasil Pengujian Barang Bukti Kasus Eksternal
6.	Tabel 6A	Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat
	Tabel 6B	Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat Bahan Alam
	Tabel 6C	Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Suplemen Kesehatan
	Tabel 6D	Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Kosmetik
	Tabel 6E	Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Pangan
7.	Tabel 7A	Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian
	Tabel 7B	Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat Bahan Alam, Suplemen Kesehatan, dan Kosmetik
	Tabel 7C	Pemeriksaan Sarana Peredaran Pangan

8.	Tabel 8A	Tindak Lanjut Atas Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan
	Tabel 8B	Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan
9.	Tabel 9	Sertifikasi Produk, Fasilitas Produksi dan/atau Distribusi Obat dan Makanan
10.	Tabel 10	Pengawasan Iklan Sediaan Farmasi dan Makanan
11.	Tabel 11	Pengawasan Label/Penandaan Sediaan Farmasi dan Makanan
12.	Tabel 12A	Data Kerawanan Kejahatan Obat dan Makanan
	Tabel 12B	Data Tautan Pelanggaran Siber dalam Peredaran Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti dengan Rekomendasi *Takedown*
	Tabel 12C	Data Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti
13.	Tabel 13	Hasil Operasi Intelijen Obat dan Makanan
14.	Tabel 14	Penyidikan di Bidang Obat dan Makanan
15.	Tabel 15A	Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE)
	Tabel 15B	Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Langsung ke Masyarakat
	Tabel 15C	Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Media Sosial
	Tabel 15D	Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Media Lain selain Media Sosial
16.	Tabel 16A	Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan
	Tabel 16B	Rujukan Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan
	Tabel 16C	Layanan Informasi Publik Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID)
17.	Tabel 17	Penggolongan Konsumen Berdasarkan Profesi
18.	Tabel 18	Sarana yang Digunakan Konsumen dalam Menyampaikan Pengaduan/Pertanyaan
19.	Tabel 19A	Data Kasus Keracunan Berdasarkan Penyebab Keracunan
	Tabel 19B	Data Kasus Keracunan Berdasarkan Kelompok Usia
	Tabel 19C	Frekuensi Kasus Keracunan
	Tabel	Data Kasus Kejadian Luar Biasa Keracunan Pangan

	19D	(KLB KP)
20.	Tabel 20	Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan
21.	Tabel 21A	Bimtek Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)
	Tabel 21B	Sosialisasi Sekolah Perluasan Program Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)
	Tabel 21C	Sekolah yang Melaksanakan Pembudayaan Keamanan Pangan
22.	Tabel 22A	Bimtek dan Pelatihan Pelaksanaan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas
	Tabel 22B	Hasil Sampling dan Pengujian Monitoring dan Evaluasi Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas
23.	Tabel 23A	Pendampingan Penerapan Cara Produksi Obat Tradisional yang Baik (CPOTB) Bagi UMKM Obat Bahan Alam
	Tabel 23B	Pendampingan Penerapan Cara Produksi Kosmetik yang Baik (CPKB) Bagi UMKM Kosmetik
	Tabel 23C	Pendampingan Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan Yang Baik (CPPOB) Bagi UMK Pangan Olahan
24.	Tabel 24	Keterjangkauan Pengawasan
25.	Tabel 25	Jumlah Penduduk
26.	Tabel 26	Sarana dan Prasarana
27.	Tabel 27	Sumber Daya Manusia (SDM)
28.	Tabel 28	Profil Pegawai Menurut Pendidikan dan Unit Kerja
29.	Tabel 29	Profil Kemampuan Kerja Tenaga Penguji
30.	Tabel 30	Uji Profisiensi/Uji Banding dan Uji Kolaborasi
31.	Tabel 31A	Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Kimia
	Tabel 31B	Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Mikrobiologi, Biologi Molekuler dan Sterilitas
32.	Tabel 32	Sertifikasi/Akreditasi
33.	Tabel 33A	Kerja Sama
	Tabel 33B	Kerja Sama dan Penghargaan/Rekognisi
34.	Tabel 34	Pengadaan Barang/Jasa
35.	Tabel 35	Laporan Realisasi Anggaran
36.	Tabel 36	Laporan Penerimaan PNBP
37.	Tabel 37	Data Hasil Penilaian Terkait Fungsi Dukungan Manajemen
38.	Tabel 38	Data Produk Obat dan Makanan Beredar
39.	Penghargaan yang Diperoleh Selama Tahun 2025	

Pencanangan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM) Balai POM di Payakumbuh

Pada 23 Oktober 2025, pimpinan dan seluruh pegawai Balai POM di Payakumbuh mencanangkan Zona Integritas (ZI) menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM) sebagai komitmen nyata mewujudkan birokrasi yang bersih, akuntabel, dan berorientasi pada pelayanan publik. Pencanangan yang dilaksanakan secara hybrid ini ditandai dengan penandatanganan komitmen bersama serta penguatan integritas, transparansi tata kelola, dan peningkatan kualitas pelayanan publik yang cepat, tepat, dan responsif, sebagai momentum strategis untuk mendorong perubahan budaya kerja dan menghadirkan layanan pengawasan obat dan makanan yang profesional, terpercaya, dan berdaya saing menuju predikat WBK.

Komitmen Akuntabilitas Keuangan: IKPA 100 dan NKA Sempurna

Sepanjang tahun 2025, Balai POM di Payakumbuh berhasil mempertahankan kinerja pelaksanaan anggaran secara optimal dengan capaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) sebesar 100 dan memperoleh NKA dengan nilai 5 (sempurna). Capaian ini menunjukkan komitmen kuat dalam pengelolaan anggaran yang tertib, efektif, efisien, dan akuntabel sesuai ketentuan yang berlaku. Prestasi tersebut semakin diperkuat dengan penghargaan yang diberikan oleh KPPN Bukittinggi dan Kanwil DJPb Sumatera Barat, sebagai bentuk apresiasi atas kinerja pengelolaan keuangan negara yang sangat baik sepanjang tahun 2025.

Percepatan Registrasi Pangan Olahan: 6 NIE dan 1 IP-CPPOB Terbit

Balai POM di Payakumbuh mengadakan kegiatan Coaching dan Desk Registrasi Pangan Olahan pada tanggal 04 Desember 2025 di Hotel Grand Gallery, Bukittinggi yang diikuti oleh 10 UMKM. Kegiatan ini bertujuan untuk memfasilitasi dan mempercepat proses pengurusan Nomor Izin Edar (NIE) bagi pelaku usaha pangan olahan di wilayah kerja Balai POM di Payakumbuh. Dalam kegiatan ini, hadir juga evaluator dari Direktorat Registrasi Pangan Olahan BPOM RI. Dari kegiatan ini diterbitkan 6 (Enam) Nomor izin Edar (NIE) produk pangan olahan dan 1 (satu) sertifikat Izin Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (IP-CPPOB).

Pengungkapan Peredaran Obat Ilegal oleh Balai POM di Payakumbuh Tahun 2025

Pada 15 Oktober 2025, Tim Penindakan Balai POM di Payakumbuh berhasil mengungkap peredaran obat ilegal di Jalan Ahmad Yani No. 44, Kelurahan Daya Bangun, Kecamatan Payakumbuh Barat, Kota Payakumbuh. Operasi penindakan yang dilakukan oleh Penyidik Pegawai Negeri Sipil (PPNS) Balai POM di Payakumbuh bersama Korwas PPNS Polres Payakumbuh ini berhasil mengamankan sediaan farmasi ilegal berupa Trihexyphenidyl Tablet 2 mg sebanyak 3.754 strip dengan nilai sekitar Rp30.032.000,00 yang tidak memenuhi standar keamanan, khasiat, dan mutu sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan.

Proses penyidikan berjalan sesuai ketentuan hingga tahap putusan pengadilan, dan perkara ini telah diputus bersalah oleh Pengadilan Negeri Payakumbuh, sebagai bukti komitmen Balai POM di Payakumbuh dalam melindungi masyarakat dari peredaran obat ilegal serta menegakkan hukum di bidang pengawasan obat dan makanan.

Penguatan Pembinaan Balai POM Payakumbuh Wujudkan IFK Bukittinggi Bersertifikat CDOB Pertama di Sumatera Barat

Pada 11 Januari 2026, Badan POM menyerahkan Surat Keterangan Pemenuhan Cara Distribusi Obat yang Baik (CDOB) kepada Instalasi Farmasi Pemerintah (IFK) Kota Bukittinggi sebagai bentuk apresiasi atas komitmen dan konsistensi dalam penerapan standar distribusi obat yang baik. Pencapaian ini merupakan hasil sinergi pembinaan dan pengawasan yang dilakukan Balai POM di Payakumbuh dalam mendorong peningkatan mutu tata kelola distribusi obat di wilayah kerja. IFK Bukittinggi menjadi Instalasi Farmasi Pemerintah pertama dan satu-satunya di Provinsi Sumatera Barat yang memperoleh sertifikat CDOB, sekaligus menjadi momentum penting dalam penguatan sistem distribusi obat yang aman, bermutu, dan terpercaya.

Penguatan Pengawasan Obat dan Makanan melalui Kegiatan Prioritas Tahun 2025

Sepanjang tahun 2025, Balai POM di Payakumbuh melaksanakan berbagai kegiatan prioritas dalam rangka memperkuat pengawasan obat dan makanan melalui sinergi dengan pemangku kepentingan, tenaga kesehatan, dan pemerintah daerah. Kegiatan ini difokuskan pada pengendalian resistensi antimikroba, penguatan sistem farmakovigilans, serta peningkatan keamanan pangan melalui program nasional GERMAS SAPA. Melalui bimbingan teknis, monitoring dan evaluasi, serta advokasi lintas sektor, Balai POM di Payakumbuh mendorong peningkatan kapasitas tenaga kesehatan, komitmen pelaporan KTD/ESO, dan pembudayaan pangan aman di masyarakat, sebagai langkah strategis mewujudkan sistem pengawasan obat dan makanan yang efektif, kolaboratif, dan berkelanjutan.

1) Bimbingan Teknis Pengendalian Resistensi Antimikroba (AMR)

Balai POM di Payakumbuh menyelenggarakan Bimbingan Teknis Pengendalian Resistensi Antimikroba (AMR) di Kota Bukittinggi dengan menghadirkan narasumber dari Direktorat Pengawasan Distribusi dan Pelayanan ONPP Badan POM serta Akademisi Fakultas Farmasi Universitas Andalas. Kegiatan ini melibatkan pemerintah daerah, organisasi profesi kesehatan, akademisi, dan media serta diikuti oleh apoteker penanggung jawab sarana pelayanan kefarmasian. Bimbingan teknis ini bertujuan meningkatkan pemahaman dan kesiapan tenaga kesehatan dalam penggunaan antibiotik yang tepat serta pengendalian resistensi antimikroba, yang ditandai dengan penandatanganan komitmen bersama seluruh pemangku kepentingan di Kota Bukittinggi.

2) Monitoring dan Evaluasi Pelaporan KTD/ESO

Balai POM di Payakumbuh melaksanakan kegiatan Monitoring dan Evaluasi Pelaporan Kejadian Tidak Diinginkan dan Efek Samping Obat (KTD/ESO) pada 28 November 2025 di Kota Bukittinggi sebagai rangkaian akhir penguatan sistem farmakovigilans di wilayah kerja. Kegiatan ini diikuti oleh sarana pelayanan kesehatan dan bertujuan memperkuat komitmen bersama dalam meningkatkan kualitas dan konsistensi pelaporan KTD/ESO. Pada kesempatan ini juga diberikan penghargaan kepada sarana pelayanan kesehatan yang aktif dan konsisten dalam pelaporan sebagai bentuk apresiasi atas kontribusi dalam mendukung pengawasan obat yang aman dan bermutu.

3) Program GERMAS SAPA Tahun 2025

Balai POM di Payakumbuh bersama Pemerintah Kota Payakumbuh melaksanakan Program Gerakan Masyarakat Hidup Sehat Sadar Pangan Aman (GERMAS SAPA) sebagai upaya mewujudkan Kota Payakumbuh sebagai Kota Pangan Aman. Program ini mencakup Desa Pangan Aman di Kelurahan Tanjung Pauh, Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas (PPABK) di Pasar Ibuh, serta SAPA Sekolah di SMP N 2 Payakumbuh dan SMA N 2 Payakumbuh. Berbagai rangkaian kegiatan seperti advokasi komitmen lintas sektor, sosialisasi, bimbingan teknis, mentoring, pengawasan, serta monitoring dan evaluasi dilaksanakan secara berkelanjutan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dan memastikan penerapan keamanan pangan di lingkungan desa, pasar, dan sekolah.

TIM PENYUSUN

Dio Ramondrana, S.Si., M.Sc
Penanggungjawab

Widya Ningsih, S.Farm., Apt
Ketua

Adrafita Hanesty Hadi, S.Farm., Apt
Sekretaris

Cut Febrinayanti, S.Psi., ME., MPP
Anggota

Ginna, S.Si., Apt
Anggota

Poppy Apriani, S.Farm., Apt
Anggota

Fadhilah Ulviades, S.H
Anggota

Hafiza, S.H
Anggota

Cynthia Rezky, S.Kom
Editor

apt. Rifka Naura, S.Farm.
Anggota

Eko Putra Perdana, S.A.P.
Editor

BAB I PENDAHULUAN

Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) adalah lembaga pemerintah non kementerian yang bertanggung jawab langsung kepada Presiden dalam menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang pengawasan Obat dan Makanan. BPOM dibentuk berdasarkan Keputusan Presiden Nomor 103 Tahun 2001, yang kemudian mengalami beberapa perubahan, terakhir melalui Peraturan Presiden Nomor 80 Tahun 2017. Sebagai bagian dari struktur organisasi BPOM, Unit Pelaksana Teknis (UPT) di tingkat daerah berperan penting dalam menjalankan tugas-tugas teknis operasional dalam pengawasan Obat dan Makanan.

Balai Pengawas Obat dan Makanan (Balai POM) di Payakumbuh merupakan salah satu UPT BPOM yang berada di bawah kewenangan BPOM Pusat. Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 80 Tahun 2017, Balai POM di Payakumbuh memiliki tugas dan tanggung jawab dalam pengawasan Obat dan Makanan di wilayah yang meliputi tujuh Kabupaten/Kota, yakni Kota Payakumbuh, Kabupaten Agam, Kota Bukittinggi, Kabupaten Lima Puluh Kota, Kabupaten Tanah Datar, Kabupaten Pasaman dan Kabupaten Pasaman Barat.

Balai POM di Payakumbuh terus berupaya mengembangkan kapasitas organisasi dan meningkatkan efektivitas pelaksanaan tugas pengawasan. Pada tahun 2025, Balai POM di Payakumbuh memperoleh tambahan enam orang CPNS dan satu orang PPPK, sehingga jumlah pegawai ASN meningkat dari 27 orang menjadi 34 orang. Penambahan ini menunjukkan komitmen dalam memperkuat dukungan sumber daya manusia guna menunjang pelaksanaan tugas pengawasan yang semakin luas dan kompleks. Namun demikian, berdasarkan hasil Analisis Beban Kerja (ABK), kebutuhan pegawai ideal mencapai 48 orang, sehingga pemenuhan SDM saat ini masih sekitar 70,83%. Oleh karena itu, penguatan kapasitas dan penambahan jumlah sumber daya manusia tetap menjadi langkah strategis yang perlu terus diupayakan guna mendukung optimalisasi kinerja organisasi serta meningkatkan efektivitas pengawasan obat dan makanan di masa mendatang.

Balai POM di Payakumbuh terus beradaptasi dengan perkembangan regulasi terbaru, termasuk perubahan yang tercantum dalam Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 1 Tahun 2026 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 19 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Pada Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2026 Nomor 61).

Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 1 Tahun 2026 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 19 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Pada Badan Pengawas Obat dan Makanan. Dalam melaksanakan tugasnya, Balai POM di Payakumbuh juga memanfaatkan dukungan penuh dari Badan POM Pusat dan berkoordinasi dengan berbagai pihak terkait untuk menjaga agar obat dan makanan yang beredar di masyarakat aman, berkualitas, dan bebas dari bahan yang membahayakan kesehatan.

1. Tugas Pokok dan Fungsi

Sesuai dengan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 1 Tahun 2026 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 19 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Pada Badan Pengawas Obat dan Makanan Badan Pengawas Obat dan Makanan, Balai POM di Payakumbuh sebagai UPT BPOM mempunyai tugas melaksanakan tugas teknis operasional di bidang pengawasan Obat dan Makanan pada wilayah kerja sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Dalam melaksanakan tugas, Balai POM di Payakumbuh menyelenggarakan fungsi:

a. Penyusunan rencana, program, dan anggaran di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
b. Pelaksanaan pemeriksaan fasilitas produksi Obat dan Makanan;
c. Pelaksanaan pemeriksaan fasilitas distribusi Obat dan Makanan dan fasilitas pelayanan kefarmasian;

d. Pelaksanaan sertifikasi produk dan fasilitas produksi dan distribusi Obat dan Makanan;
e. Pelaksanaan sampling Obat dan Makanan;
f. Pelaksanaan pemantauan label dan iklan Obat dan Makanan;
g. Pelaksanaan pengujian rutin Obat dan Makanan;
h. Pelaksanaan pengujian Obat dan Makanan dalam rangka investigasi dan penyidikan;
i. Pelaksanaan cegah tangkal, intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
j. Pelaksanaan pemantauan peredaran Obat dan Makanan melalui siber;
k. Pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi, dan pengaduan masyarakat di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
l. Pelaksanaan kerja sama di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
m. Pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
n. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga; dan
o. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Badan POM.

2. Visi dan Misi Badan POM

Visi:

"Terwujudnya Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang aman, bermutu, dan berdaya saing dalam mendukung masyarakat sehat dan sejahtera bersama Indonesia Maju menuju Indonesia Emas 2045"

Misi:

1. Meningkatkan efektivitas pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan serta Penindakan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan melalui kolaborasi pemerintah, pelaku usaha, dan Masyarakat
2. Memfasilitasi percepatan pengembangan dunia usaha Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan termasuk UMKM dalam rangka membangun struktur ekonomi yang produktif dan berdaya saing
3. Meningkatkan kapasitas masyarakat di bidang Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan dengan mengembangkan kemitraan bersama seluruh pemangku kepentingan
4. Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya untuk memberikan pelayanan publik yang prima di bidang Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan

Gambar 1 Visi dan Misi Badan POM 2025-2029

3. Budaya Organisasi

Budaya organisasi merupakan nilai-nilai luhur yang diyakini dan harus dihayati dan diamalkan oleh seluruh anggota organisasi dalam melaksanakan tugas. Nilai-nilai luhur yang hidup dan tumbuh kembang dalam organisasi menjadi semangat bagi seluruh anggota organisasi dalam berkarsa dan berkarya. Budaya Organisasi Badan POM adalah PIKKIR.

Gambar 2 Budaya Organisasi Badan POM

4. Sasaran Kegiatan Balai POM di Payakumbuh Tahun 2025

Sesuai dengan yang tercantum di dalam Rencana Strategis Balai POM di Payakumbuh Tahun 2025-2029 dan Perjanjian Kinerja Balai POM di Payakumbuh Tahun 2025 memuat delapan sasaran kegiatan. Keseluruhan sasaran kegiatan Balai POM di Payakumbuh pada Tahun 2025 adalah sebagai berikut :

No.	Sasaran Kegiatan
1	Meningkatnya efektivitas pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT
2	Meningkatnya Efektivitas Pengawasan Sarana Produksi Pangan Fortifikasi

3	Meningkatnya efektivitas KIE di masing-masing wilayah kerja UPT
4	Meningkatnya pendampingan UMKM dalam pemenuhan standar keamanan dan mutu
5	Terlaksananya Penindakan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT
6	Terlaksananya kegiatan deteksi kejahatan di bidang Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT
7	Layanan Publik UPT yang prima
8	Terwujudnya tata kelola pemerintah Unit Organisasi yang optimal

Tabel 1 Sasaran Kegiatan Balai POM di Payakumbuh pada Tahun 2025

5. Indikator kinerja Berdasarkan Sasaran Kegiatan Balai POM di Payakumbuh

Berdasarkan Kegiatan utama Balai POM di Payakumbuh, ditetapkan kegiatan prioritas dengan indikator kinerja serta target yang dilaksanakan selama Tahun 2025 yang telah dituangkan dalam Perjanjian Kinerja Balai POM di Payakumbuh dengan capaian sebagai berikut :

No.	Indikator Kinerja	Target Tahun 2025	Realisasi	% Capaian Kinerja	Normalisasi Capaian PK (a)
01	Persentase sampel Sediaan Farmasi berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	85.00	86.36	101.60%	101.60%
02	Persentase fasilitas pelayanan kesehatan yang telah melaporkan KTD/ESO	26.00	28.89	111.12%	110.00%
03	Persentase sampel Pangan Olahan berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	90.00	91.39	101.54%	101.54%
04	Persentase sampel KLB keracunan pangan yang diuji sesuai standar oleh UPT	100.00	n/a	n/a	n/a
05	Persentase sampel PIRT berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	85.00	86.67	101.96%	101.96%
06	Persentase keputusan/rekomendasi hasil pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang ditindaklanjuti oleh stakeholder	83.10	88.18	106.11%	106.11%
07	Persentase sarana produksi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	91.00	95.83	105.31%	105.31%
08	Persentase sarana produksi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	91.00	97.78	107.45%	107.45%
09	Persentase fasilitas distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	94.75	100.81	106.40%	106.40%

10	Persentase sarana distribusi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	91.00	100.00	109.89%	109.89%
11	Persentase iklan sediaan farmasi dan pangan olahan yang diawasi sesuai ketentuan	91.00	99.64	109.49%	109.49%
12	Persentase label produk tembakau dan/atau rokok elektronik yang diawasi sesuai standar	91.00	100.00	109.89%	109.89%
13	Persentase pemenuhan target pengendalian AMR di wilayah UPT	100.00	105.63	105.63%	105.63%
14	Nilai pemenuhan Lab Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan olahan UPT sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	15.00	16.10	107.33%	107.33%
15	Persentase Kabupaten/Kota yang didampingi dalam pencapaian Kabupaten/Kota Pangan Aman	14.29	14.29	100.00%	100.00%
16	Persentase cakupan sarana produksi pangan fortifikasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	100.00	100.00	100.00%	100.00%
17	Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	85.26	87.23	102.31%	102.31%
18	Jumlah sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan	4.00	4.00	100.00%	100.00%
19	Jumlah desa pangan aman	1.00	1.00	100.00%	100.00%
20	Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	1.00	1.00	100.00%	100.00%
21	Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik dan/atau IP CPPOB pangan olahan	12.28	12.28	100.00%	100.00%
22	Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di UPT	90.00	100.00	111.11%	110.00%
23	Persentase Laporan Analisis Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang diselesaikan sesuai standar	90.00	97.92	108.80%	108.80%
24	Indeks Pelayanan Publik UPT	4.20	4.56	108.57%	108.57%
25	Nilai Pembangunan ZI UPT BPOM	75.00	77.91	103.88%	103.88%
26	Nilai AKIP UPT BPOM	75.00	74.69	99.59%	99.59%
27	Nilai Kinerja Anggaran UPT BPOM	5.00	5.00	100.00%	100.00%
28	Indeks Manajemen Risiko UPT BPOM	2.95	2.91	98.64%	98.64%

Tabel 2 Capaian Kinerja Balai POM di Kota Payakumbuh Tahun 2025

Sebanyak 25 dari 28 Indikator Kinerja Utama (IKU) pada Tahun 2025 telah mencapai target yang ditetapkan, yang menunjukkan bahwa sebagian besar indikator kinerja Balai POM di Payakumbuh telah terealisasi secara optimal sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan. Sementara itu, dari 3 IKU yang tidak mencapai target, terdapat 1 indikator yang dikecualikan dari penilaian, yaitu *Persentase sampel KLB keracunan pangan yang diuji sesuai*

standar oleh UPT, karena selama periode pelaporan tidak terdapat sampel KLB keracunan pangan yang ditangani dan diuji oleh Balai POM di Payakumbuh.

Selanjutnya, terdapat 2 IKU yang belum mencapai target 100%, yaitu Nilai AKIP UPT BPOM sebesar 99,59% dan Indeks Manajemen Risiko sebesar 98,51%. Meskipun demikian, kedua indikator tersebut tetap berada dalam kategori Baik. Dengan demikian, secara keseluruhan capaian IKU Balai POM di Payakumbuh pada Tahun 2025 menunjukkan kinerja yang sangat baik dan sebagian besar target kinerja telah tercapai.

BAB II KEADAAN UMUM DAN LINGKUNGAN

1. Lingkungan Eksternal

A. Data Umum Wilayah Kerja

1. Luas wilayah kerja (km²)

Balai POM di Payakumbuh memiliki wilayah kerja yang mencakup tujuh kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Barat dengan luas total 14.731,023 km² dan populasi sekitar 2.425.470 jiwa. Berikut adalah rincian masing-masing wilayah:

No	Kabupaten/Kota	Luas Wilayah (Km²) (Data BPS 2024)	Jumlah Penduduk
1	Kota Payakumbuh	74,552	148.600
2	Kota Bukittinggi	24,173	125.920
3	Kabupaten Lima Puluh Kota	3.273,405	405.720
4	Kabupaten Agam	2.226,270	566.770
5	Kabupaten Tanah Datar	1.377,186	392.740
6	Kabupaten Pasaman	3.902,444	322.940
7	Kabupaten Pasaman Barat	3.852,993	462.780
TOTAL		**14.731,023**	**2.425.470**

Tabel 3 Luas Wilayah dan Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota Masing-Masing Wilayah Kerja Balai POM di Payakumbuh

Gambar 3 Peta Wilayah kerja Balai POM di Payakumbuh

Kabupaten Pasaman, dengan luas wilayah terbesar di wilayah kerja Balai POM di Payakumbuh yaitu 3.902,444 km², menghadirkan tantangan tersendiri dalam menjangkau seluruh titik pengawasan, terutama di daerah terpencil. Di sisi lain, Kota Bukittinggi, yang memiliki tingkat kepadatan penduduk tertinggi sebesar 5.210 jiwa/km², juga menjadi destinasi wisata unggulan Sumatera Barat dengan jumlah kunjungan wisatawan yang tinggi. Hal ini menambah kompleksitas tugas Balai POM di Payakumbuh dalam memastikan keamanan dan kualitas produk obat dan makanan, baik untuk warga lokal maupun wisatawan.

Wilayah kerja Balai POM di Payakumbuh mencakup area yang luas dan heterogen, mulai dari kawasan perkotaan seperti Kota Payakumbuh dan Kota Bukittinggi hingga kabupaten dengan wilayah yang luas dan penduduk yang tersebar, seperti Kabupaten Pasaman dan Pasaman Barat. Dengan total penduduk yang signifikan, Balai POM di Payakumbuh menghadapi tantangan besar dalam mengawasi obat dan makanan, memberikan edukasi kepada masyarakat, serta memastikan perlindungan kesehatan publik di seluruh wilayah kerja.

2. Jumlah Kabupaten/Kota

Wilayah kerja Balai POM di Payakumbuh mencakup tujuh kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Barat, yaitu Kota Payakumbuh, Kota Bukittinggi, Kabupaten Lima Puluh Kota, Kabupaten Agam, Kabupaten Tanah Datar, Kabupaten Pasaman, dan Kabupaten Pasaman Barat. Secara keseluruhan, wilayah ini terdiri dari 74 kecamatan dan 482 desa/kelurahan/nagari, dengan karakteristik wilayah yang beragam mulai dari kawasan perkotaan, daerah agraris, hingga wilayah perbatasan antar provinsi. Kondisi geografis dan dinamika sosial ekonomi yang berbeda di masing-masing daerah menjadikan wilayah kerja ini memiliki tingkat kompleksitas yang cukup tinggi, sehingga memerlukan strategi pengawasan obat dan makanan yang komprehensif, adaptif, serta mampu menjangkau seluruh lapisan masyarakat secara efektif.

Berikut data jumlah kecamatan menurut kabupaten/kota masing-masing wilayah kerja Balai POM di Payakumbuh:

No	Kabupaten/Kota	Jumlah Kecamatan	Jumlah Desa/Kelurahan/Nagari
1	Kota Payakumbuh	5	47
2	Kota Bukittinggi	3	24
3	Kab. Lima Puluh Kota	13	79
4	Kab. Agam	16	105
5	Kab. Tanah Datar	14	75
6	Kab. Pasaman	12	62
7	Kab. Pasaman Barat	11	90
TOTAL		**74 Kecamatan**	**482 Desa/Kelurahan/Nagari**

Tabel 4 Jumlah Kecamatan Menurut Kabupaten/Kota Masing-Masing Wilayah Kerja Balai POM di Payakumbuh

3. Pola Transportasi Balai POM di Payakumbuh di Wilayah Kerja

   Transportasi untuk menjangkau wilayah kerja Balai POM di Payakumbuh didukung oleh jaringan jalan darat yang relatif memadai. Angkutan umum dalam kota tersedia setiap hari, namun untuk menjangkau beberapa wilayah kerja tertentu ketersediaan transportasi masih terbatas. Kondisi ini menjadikan dukungan sarana transportasi operasional yang memadai sangat penting dalam menunjang mobilitas petugas. Kemudahan akses transportasi tidak hanya mendukung kegiatan operasional Balai POM, tetapi juga mempercepat pelaksanaan pengawasan, pelayanan, serta distribusi informasi ke berbagai wilayah kerja. Dengan dukungan transportasi yang cukup, upaya memastikan keamanan, mutu, dan manfaat produk konsumsi di tengah masyarakat dapat dilaksanakan secara lebih efektif dan efisien.

4. Lama Waktu Perjalanan ke Wilayah Kerja

   Waktu tempuh perjalanan dari kota Payakumbuh ke masing masing Kabupaten/Kota dapat ditempuh dengan waktu 1-6 jam (tergantung wilayah kerja)

No	Kabupaten/Kota	Luas Wilayah (km²)	Waktu Tempuh (Jam)
1	Kota Payakumbuh	74,552	0,5
2	Kota Bukittinggi	24,173	1
3	Kab. Lima Puluh Kota	3.273,405	3
4	Kab. Agam	2.226,270	4
5	Kab. Tanah Datar	1.377,186	1,5
6	Kab. Pasaman	3.902,444	5
7	Kab. Pasaman Barat	3.852,993	5,5
TOTAL		**14.731,023**	**20,5**

Tabel 5 Luas Wilayah Kerja dan Waktu Tempuh Masing-Masing Wilayah Kerja

5. Waktu yang Diperlukan di Satu Wilayah Kerja
   Waktu yang diperlukan untuk dari pusat pemerintahan ke wilayah kecamatan terjauh di masing-masing Kabupaten/Kota adalah sebagai berikut:
   - Kabupaten Lima puluh kota dengan kecamatan terjauh di Kapur IX dengan jarak 92 km dengan waktu tempuh ± 3 jam
   - Kabupaten Agam dengan kecamatan terjauh dari pusat pemerintahan adalah Palupuh dengan jarak 65 km dengan waktu tempuh ± 2.5 jam
   - Kota Payakumbuh dan Kota Bukittinggi jarak terjauh ke batas kota ± 60 menit
   - Kabupaten Tanah Datar dengan Kecamatan terjauh di Batipuah Selatan dengan jarak 63 km dengan waktu tempuh ± 2 jam
   - Kabupaten Pasaman dengan kecamatan terjauh di Rao Utara dengan jarak 174 km dengan jarak tempuh ± 5 jam
   - Kabupaten Pasaman Barat dengan kecamatan terjauh di Sungai Beremas dengan Jarak 219 km dengan waktu tempuh ± 6 jam

B. Jumlah Sasaran Pengawasan Menurut Kabupaten/Kota

1. Sasaran Pengawasan Obat dan Makanan di Balai POM Payakumbuh
   Kegiatan pengawasan obat dan makanan pada tahun 2025 dilakukan pada tujuh kabupaten/kota yang mencakup sarana produksi, sarana distribusi, dan sarana pelayanan kefarmasian. Sarana produksi yang terdapat di wilayah kerja Balai POM di

Payakumbuh yaitu sarana produksi obat bahan alam, kosmetik, dan pangan dengan total sebanyak 3.037 sarana. Untuk sarana distribusi obat berjumlah 745 sarana sedangkan sarana distribusi obat bahan alam, suplemen kesehatan dan kosmetik di wilayah kerja Balai POM di Payakumbuh berjumlah 633 sarana. Selain itu, sarana distribusi pangan di wilayah kerja Balai POM di Payakumbuh berjumlah 2.553 sarana.

No	Jenis Sarana	Jumlah Sarana Per Kabupaten/Kota							Total
		Payakumbuh	Lima Puluh Kota	Bukittinggi	Agam	Tanah Datar	Pasaman	Pasaman Barat	
PRODUKSI									
1	Industri Farmasi	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Fasilitas Bahan Baku Obat/Fasilitas Produk Bilologi/Sarana Khusus	1	1	1	1	1	1	1	7
3	IOT	0	0	0	0	0	0	0	0
4	IEBA	0	0	0	0	0	0	0	0
5	UKOT	0	1	1	0	0	0	0	2
6	UMOT	0	1	0	1	1	0	0	3
7	Industri Farmasi yang memproduksi Suplemen Kesehatan	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Industri Farmasi yang memproduksi Obat Kuasi	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Industri Pangan yang memproduksi Suplemen Kesehatan	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Industri Kosmetik	1	0	1	0	0	1	0	3
11	Industri Farmasi/Obat Tradisional yang memproduksi Kosmetik	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Industri Pangan MD	16	6	0	7	7	1	5	42
13	IRTP	528	397	392	729	778	72	84	2980
JUMLAH		**545**	**406**	**394**	**738**	**787**	**74**	**90**	**3037**
DISTRIBUSI									
1	Pedagang Besar	1	0	3	1	0	0	0	5

	Farmasi								
2	Apotek	71	58	43	77	51	25	64	389
3	Toko Obat	5	17	7	13	40	17	26	125
4	Instalasi Farmasi Pemerintah	1	1	1	1	1	1	1	7
5	Rumah Sakit	4	1	6	2	4	3	3	23
6	Puskesmas	8	22	7	23	23	16	20	119
7	Klinik	13	2	7	18	10	7	20	77
8	Kantor Kesehatan Pelabuhan	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Distribusi Obat Bahan Alam	18	26	32	23	17	16	14	146
10	Distribusi Suplemen Kesehatan	4	3	2	5	10	9	12	45
11	Distribusi Kosmetik	85	80	98	72	35	30	38	438
12	Klinik Kecantikan	1	0	1	0	0	0	0	2
13	Distribusi Pangan	199	407	130	530	528	251	508	2553
JUMLAH		**410**	**617**	**337**	**765**	**719**	**375**	**706**	**3929**

Tabel 6 Sasaran Pengawasan Obat dan Makanan di Balai POM Payakumbuh

2. Jumlah Desa di Wilayah Kerja Balai POM di Payakumbuh

   Berikut jumlah data Desa/Kelurahan/Nagari pada masing-masing wilayah kerja Balai POM di Payakumbuh:

No	Kabupaten/Kota	Jumlah Desa/ Kelurahan/Nagari
1	Kota Payakumbuh	47
2	Kota Bukittinggi	24
3	Kab. Lima Puluh Kota	79
4	Kab. Agam	105
5	Kab. Tanah Datar	75
6	Kab. Pasaman	62
7	Kab. Pasaman Barat	90
TOTAL		**482**

Tabel 7 Jumlah Data Desa/Kelurahan/Nagari pada masing-masing wilayah kerja Balai POM di Payakumbuh

3. Jumlah Sekolah serta Jumlah Murid

   Berikut jumlah data sekolah dan perguruan tinggi serta jumlah siswa pada masing-masing wilayah kerja Balai POM di Payakumbuh:

No	Kabupaten/ Kota	SD	SMP	SMA	Perguruan Tinggi
1	Kota Payakumbuh	85	19	21	3
2	Kota Bukittinggi	66	20	23	11
3	Kab. Lima Puluh Kota	377	62	29	1
4	Kab. Agam	441	68	44	
5	Kab. Tanah Datar	307	57	31	1
6	Kab. Pasaman	251	40	23	
7	Kab. Pasaman Barat	278	72	50	2
Total		**1.805**	**338**	**221**	**18**

Tabel 8 Jumlah Data Sekolah dan Perguruan Tinggi wilayah kerja Balai POM di Payakumbuh

No	Kabupaten/ Kota	Jumlah siswa SD	Jumlah Siswa SMP	Jumlah Siswa SMA	Perguruan Tinggi
1	Kota Payakumbuh	16.486	8.432	13.454	1.274
2	Kota Bukittinggi	16.068	6.547	12.148	7.746
3	Kab. Lima Puluh Kota	34.978	13.067	12.203	2.026
4	Kab. Agam	49.088	14.561	17.760	
5	Kab. Tanah Datar	33.156	9.382	13.277	
6	Kab. Pasaman	33.180	9.876	12.530	
7	Kab. Pasaman Barat	52.211	15.571	16.928	893
Total		**235.167**	**77.436**	**98.300**	**11.939**

Tabel 9 Jumlah Data Siswa Sekolah dan Perguruan Tinggi wilayah kerja Balai POM di Payakumbuh

4. Jumlah Pasar

Berikut jumlah data pasar pada masing-masing wilayah kerja Balai POM di Payakumbuh:

No	Kabupaten/Kota	Jumlah Pasar
1	Payakumbuh	4
2	Bukittinggi	3
3	Lima Puluh Kota	96

4	Agam	38
5	Tanah Datar	42
6	Pasaman	76
7	Pasaman Barat	36
Total		295

Tabel 10 Jumlah Data Pasar pada Masing-Masing Wilayah Kerja Balai POM di Payakumbuh

2. Lingkungan Internal

A. Luas Tanah (m²)

Balai POM di Payakumbuh telah mendapatkan hibah tanah dari Pemerintah Kota Payakumbuh seluas 4.125 m² dengan nomor SHP 00014. Pada tahun 2024, Balai POM di Payakumbuh kembali mendapatkan tambahan hibah seluas 815 m², sehingga total luas tanah yang dimiliki oleh BPOM di Payakumbuh kini mencapai 4.940 m². Hibah tanah ini merupakan bentuk dukungan dari pemerintah daerah dalam penguatan fungsi pengawasan obat dan makanan di wilayah kerja Balai POM di Payakumbuh.

B. Luas Bangunan (m²)

Balai POM di Payakumbuh beralamat di Jl. Ade Irma Suryani No. 18, Labuah Baru, Payakumbuh Utara, Kota Payakumbuh. Bangunan yang saat ini digunakan merupakan milik Pemerintah Kota Payakumbuh yang dipinjam-pakaikan kepada Balai POM di Payakumbuh, dengan luas bangunan 273 m² dan luas tanah 819 m².

Pada tahun 2025, Balai POM di Payakumbuh telah menyelesaikan pembangunan gedung laboratorium tahap I berupa struktur bangunan laboratorium yang terdiri dari tiga lantai dengan luas total 3.114 m². Pembangunan gedung laboratorium tersebut direncanakan akan dilanjutkan pada tahap berikutnya pada tahun 2026 hingga gedung laboratorium dapat berfungsi secara optimal dalam mendukung pelaksanaan pengawasan obat dan makanan.

C. Status Kepemilikan Tanah

Balai POM di Payakumbuh telah mendapatkan hibah tanah dari Pemerintah Kota Payakumbuh seluas 4.125 m² dengan Sertifikat Hak

Pakai (SHP) Nomor 00014 dan NIB 03.06.02.36.00846. Selain itu pada tahun 2024 didapatkan tambahan hibah seluas 815 m², dengan NIB 03.06.000002841.0.

D. Rumah Dinas

Balai POM di Payakumbuh saat ini belum memiliki rumah dinas, sehingga fasilitas rumah dinas masih dalam status sewa.

E. Penerangan

Penerangan kantor Balai POM di Payakumbuh menggunakan listrik PLN dengan daya 33.000 KVA.

F. Sarana Komunikasi

Teknologi informasi dan komunikasi yang digunakan kantor Balai POM di Payakumbuh menggunakan jaringan internal LAN *(Local Area Network)* dengan 1 *router* dan menggunakan 3 *switch*, sehingga Balai POM di Payakumbuh dapat mengakses internet dan komunikasi data. Sarana komunikasi yang digunakan untuk keperluan pengaduan konsumen maupun lainnya telah tersedia jaringan telepon, melalui email, dan media sosial, sebagai berikut:

- Telepon: 0752-7972899
- E-mail: bpom_payakumbuh@pom.go.id
- Facebook: Balai POM di Payakumbuh
- Youtube: Balai POM di Payakumbuh
- Instagram: bpom.payakumbuh
- X : Balai POM di Payakumbuh
- Tiktok : bpompayakumbuh

G. Sumber Air

Sumber air bersih yang digunakan pada Balai POM di Payakumbuh berasal dari pasokan Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM).

H. Kendaraan

Adapun kendaraan yang digunakan dalam mendukung pelaksanaan operasional Balai POM di Payakumbuh antara lain:

No.	Jenis Kendaraan	Merk Kendaraan	Status
1.	Mobil Lab Keliling	Isuzu Traga	Milik Sendiri
2.	Mobil Dinas Ka. Balai	Toyota Avanza	Sewa
3.	Mobil Operasional	Toyota Avanza	Sewa
4.	Motor Operasional	Honda Vario	Milik Sendiri

Tabel 11 Kendaraan Operasional Balai POM di Payakumbuh

I. Sumber Daya Manusia

Pada Tahun 2025, komposisi pegawai Balai POM di Payakumbuh didominasi oleh pegawai pada rentang usia 30–34 tahun sebanyak 20 orang. Selain itu, terdapat pegawai pada rentang usia 35–39 tahun sebanyak tujuh orang, 25–29 tahun sebanyak empat orang, 40–44 tahun sebanyak dua orang, serta di atas 54 tahun sebanyak satu orang. Komposisi usia ini menunjukkan bahwa sebagian besar pegawai berada pada kelompok usia produktif yang diharapkan dapat mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi organisasi secara optimal. Jumlah SDM berdasarkan usia pada Balai POM di Payakumbuh disajikan pada Gambar 2.2 berikut.

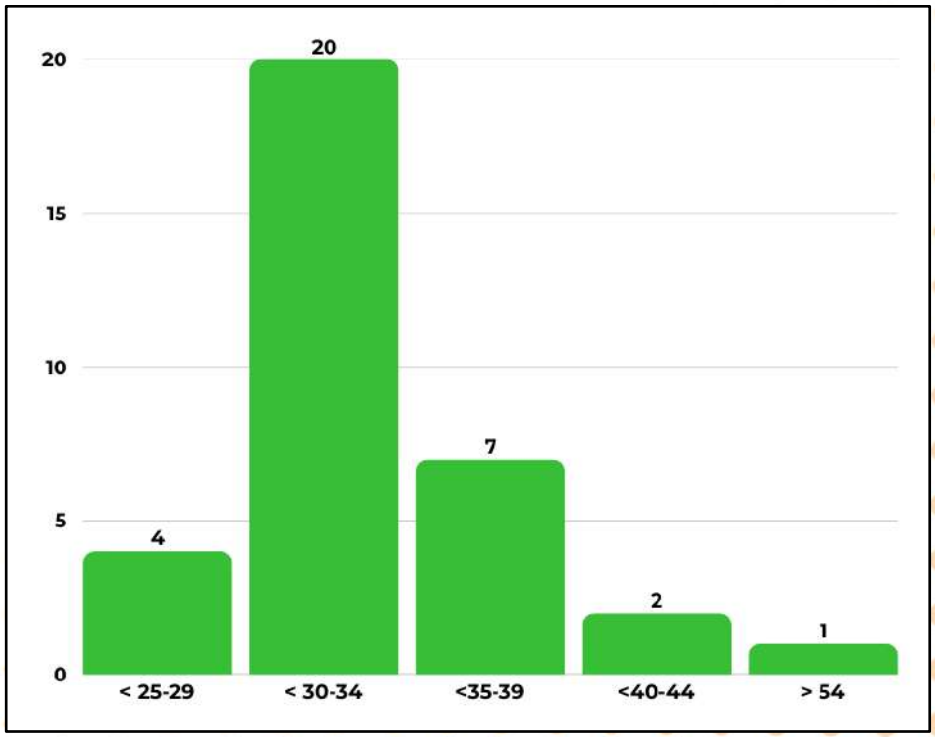

Gambar 4 Jumlah SDM berdasarkan usia pada Balai POM di Payakumbuh

Gambaran sumber daya manusia Balai POM di Payakumbuh berdasarkan jenis kelamin pada Tahun 2025 disajikan pada Gambar berikut:

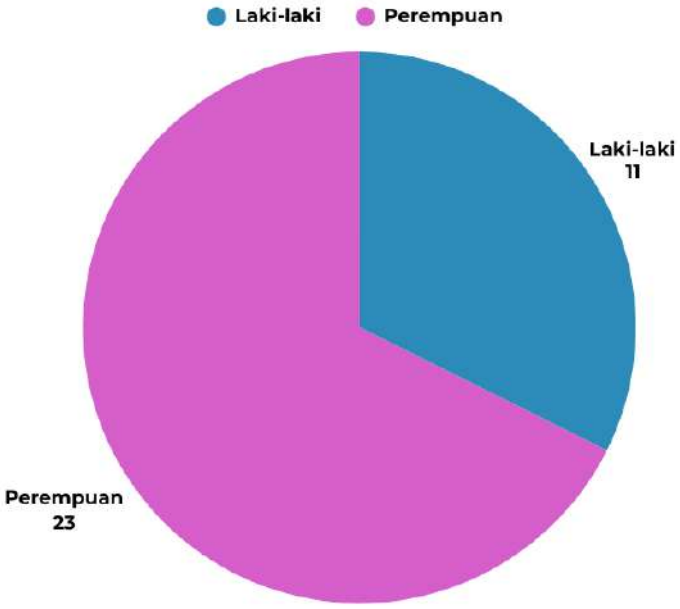

Gambar 5 Perbandingan SDM berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan data tersebut, jumlah pegawai Balai POM di Payakumbuh terdiri dari 23 orang perempuan dan 11 orang laki-laki. Komposisi ini menunjukkan bahwa pegawai perempuan lebih mendominasi dibandingkan pegawai laki-laki dalam struktur sumber daya manusia di Balai POM di Payakumbuh.

Gambaran sumber daya manusia Balai POM di Payakumbuh berdasarkan unit kerja dan strata pendidikan adalah sebagai berikut:

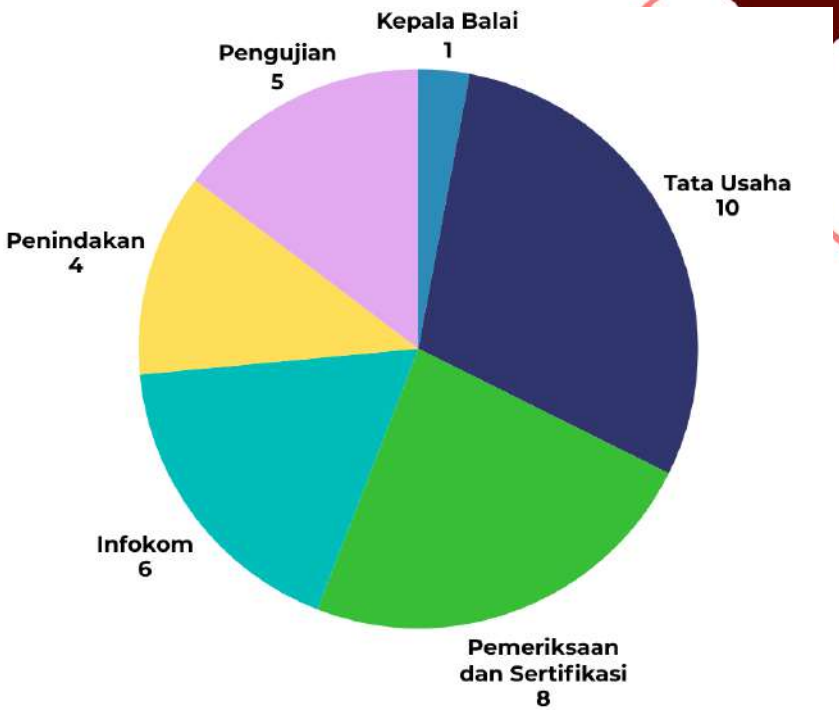

Gambar 6 Sebaran SDM Balai POM di Payakumbuh berdasarkan Unit Kerja/Fungsi

Berdasarkan data pada grafik diatas, jumlah pegawai Balai POM di Payakumbuh pada Tahun 2025 sebanyak 34 orang yang tersebar pada beberapa unit kerja/fungsi, yaitu Kepala Balai sebanyak 1 orang, Subbagian Tata Usaha sebanyak 10 orang, Kelompok Substansi Pemeriksaan dan Sertifikasi sebanyak 8 orang, Kelompok Substansi Informasi dan Komunikasi sebanyak 6 orang, Kelompok Substansi Pengujian sebanyak 5 orang, serta Kelompok Substansi Penindakan sebanyak 4 orang.

No	UPT	Pendidikan						Total	Jumlah PFM*
		S3	S2	Apt	S1 Bio	S1 Lain	D3 Lain		
1	Kepala		1					1	
2	Subbagian TU		1	1		3	5	10	0
3	Kelompok Substansi Pengujian		1	1	1	2		5	4
4	Kelompok Substansi Pemeriksaan			5				5	5
5	Kelompok Substansi Sertifikasi		1	2				3	2
6	Kelompok Substansi Penindakan				1	3		4	4
7	Kelompok Substansi Informasi dan Komunikasi		1	3		2		6	6
	TOTAL		5	12	2	10	5	34	21

Keterangan : Data SDM (hanya ASN) Kepala UPT, PFM, dan Fungsional Umum/yang sudah menduduki Jabatan Fungsional selain PFM

Tabel 12 Sebaran SDM Balai POM di Payakumbuh berdasarkan Strata Pendidikan

Ditinjau dari strata pendidikan, komposisi pegawai terdiri dari 5 orang berpendidikan S2, 12 orang Profesi Apoteker, 2 orang S1 Biologi, 10 orang S1, dan 5 orang D3. Dari total 34 pegawai, sebanyak 21 orang merupakan pejabat fungsional Pengawas Farmasi dan Makanan (PFM) yang berperan dalam mendukung pelaksanaan tugas teknis pengawasan obat dan makanan Balai POM di Payakumbuh.

J. Profil Kemampuan Kerja Tenaga Penguji

Jumlah total penguji yang ada di Balai POM di Payakumbuh sebanyak lima orang. Balai POM di Payakumbuh telah Melakukan Pengujian Kimia dan Mikrobiologi. Untuk pengujian Kimia parameter uji yang bisa dilakukan yaitu pengujian Rapid Test Obat (Penetapan Kadar KLT, Reaksi Warna dan Waktu Hancur). Pada Tahun 2025 sampel yang dilakukan pengujian Rapid Test sebanyak 5 sampel.

Untuk pengujian Mikrobiologi yang di lakukan yaitu pengujian pada kosmetik dan beberapa item sampel pangan. Pada tahun 2025 sampel kosmetik yang di uji sebanyak 66 (Enam Puluh Enam) sampel dengan jumlah parameter uji sebanyak 319 (Tiga Ratus Sembilan Belas). Sampel Pangan yang di uji sebanyak 9 item dengan jumlah parameter uji sebanyak 20 (Dua Puluh) parameter uji. Rincian profil kemampuan kerja tenaga penguji dapat dilihat pada tabel 29.

K. Pelatihan Uji Profisiensi

Untuk tetap menjamin mutu hasil pengujian, salah satu upaya yang dilakukan oleh Balai POM di Payakumbuh dengan mengikuti uji profisiensi yang dilaksanakan oleh PPPOMN sebanyak 2 (dua) kali dengan hasil memuaskan. Rincian lengkap Uji Profisiensi dapat dilihat pada tabel 30.

Selain mengikuti uji profesiensi Balai POM di Payakumbuh juga melaksanakan uji banding antar personil. pelaksanaan uji banding personil ini bertujuan untuk memastikan bahwa kemampuan teknis,

ketelitian, serta konsistensi personil laboratorium tetap terjaga sesuai standar yang dipersyaratkan.

L. Jumlah Peralatan Laboratorium Pengujian Sesuai Standar Minimal Laboratorium UPT BPOM

Pemenuhan peralatan laboratorium Balai POM di Payakumbuh dihitung sesuai dengan standar yang ada pada Keputusan Kepala Badan pengawas Obat dan Makanan Nomor 161 Tahun 2025 tentang Standar Kemampuan Laboratorium Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan. Berdasarkan standar tersebut, persentase pemenuhan peralatan laboratorium Balai POM di Payakumbuh pada tahun 2025 adalah 45,6 %. Rincian lengkap alat laboratorium Kimia dan Mikrobiologi dapat dilihat pada tabel 31A dan 31B.

Selain pemenuhan jumlah peralatan Balai POM Payakumbuh telah melaksanakan kegiatan kalibrasi peralatan laboratorium pada Tahun 2025, beberapa peralatan yang telah dikalibrasi seperti Timbangan, Inkubator, Oven, Kalibrasi dilakukan oleh Balai Kalibrasi Badan POM.

M. Sertifikasi/Akreditasi

Untuk menjamin mutu baik pelayanan maupun kinerja Balai POM di Payakumbuh sudah memiliki sertifikasi SNI ISO 9001:2015 Sistem Manajemen Mutu sejak tahun 2020. Pada tahun 2024, sertifikat ISO 9001:2015 berlaku untuk seluruh UPT di Badan POM termasuk Balai POM di Payakumbuh dengan Nomor QSC 01805 yang menyatakan Badan POM telah menerapkan Sistem Manajemen Mutu yang memenuhi ISO 9001:2015.

N. Kesepakatan Bersama (MoU) dan Perjanjian Kerja Sama (PKS)

Pada tahun 2025, Balai POM di Payakumbuh telah melakukan dua penandatangan kerjasama dengan *stakeholder* terkait dalam rangka peningkatan pengawasan dan Komunikasi, Informasi, Edukasi Obat dan Makanan yang dapat dirincikan sebagai berikut:

a) Perjanjian kerjasama dengan Universitas *Fort De Kock* Bukittinggi

Perjanjian kerjasama Balai POM di Payakumbuh dengan Universitas *Fort De Kock* Bukittinggi tentang Pendidikan dan Pengabdian Kepada Masyarakat di Bidang Pengawasan Obat dan Makanan periode 2024 – 2029 ditandatangani pada tanggal 29 Juli 2024. Perjanjian kerja sama antara Fort de Kock dengan Balai POM di Payakumbuh memberikan kontribusi positif dalam mendukung peningkatan Indeks Pelayanan Publik, khususnya pada aspek kualitas, keamanan, dan akuntabilitas pelayanan. Melalui kerja sama ini, pengawasan terhadap obat dan makanan menjadi lebih terintegrasi, sehingga meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap layanan yang diberikan.

Selain itu, kegiatan ini juga mendorong peningkatan kompetensi sumber daya manusia melalui pembinaan dan edukasi terkait regulasi, serta memperkuat koordinasi antar lembaga. Namun demikian, efektivitas perjanjian masih memerlukan dukungan implementasi yang konsisten, monitoring dan evaluasi berkala, serta pengelolaan administrasi yang efisien agar tidak menghambat fokus pelayanan.

Secara keseluruhan, perjanjian ini menjadi salah satu instrumen penting dalam meningkatkan kinerja pelayanan publik secara berkelanjutan.

b) Perjanjian kerjasama dengan STKIP Abdi Pendidikan Payakumbuh

Perjanjian kerjasama Balai POM di Payakumbuh dengan STKIP Abdi Pendidikan Payakumbuh tentang Komunikasi, Informasi dan Edukasi Obat dan Makanan dalam Rangka Pemberdayaan Masyarakat periode 2024 – 2029 dan ditandatangani pada tanggal 15 Mei 2024.

Perjanjian kerja sama antara Balai POM di Payakumbuh dengan STKIP Abdi Pendidikan memberikan kontribusi signifikan dalam meningkatkan indikator efektivitas Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) obat dan makanan.

Dari sisi manfaat, kerja sama ini memperluas jangkauan diseminasi informasi melalui keterlibatan civitas akademika

sebagai agen edukasi. Kegiatan KIE menjadi lebih sistematis, masif, dan tepat sasaran, terutama kepada kalangan pelajar dan masyarakat. Selain itu, dukungan akademik memungkinkan penyusunan materi edukasi yang lebih ilmiah, komunikatif, dan berbasis kebutuhan masyarakat, sehingga meningkatkan pemahaman serta kesadaran terhadap keamanan obat dan makanan.

Kerja sama yang terbangun secara sinergis antar tim dan pemangku kepentingan memberikan dampak nyata terhadap peningkatan nilai efektivitas KIE Balai POM di Payakumbuh dari 85,26 menjadi 87,23. Kolaborasi ini mendorong terciptanya koordinasi yang lebih terstruktur, sehingga setiap tahapan kegiatan dapat dilaksanakan dengan lebih optimal dan tepat sasaran. Dampak dari kerja sama tersebut tidak hanya terlihat pada peningkatan angka efektivitas, tetapi juga berdampak nyata terhadap nilai Indeks Pelayanan Publik Balai POM di Payakumbuh dari 4,2 menjadi 4,57 pada tahun 2025. Secara keseluruhan, kerja sama ini menjadi langkah strategis dalam memperkuat efektivitas KIE serta mendukung peningkatan kinerja pelayanan publik di bidang pengawasan Obat dan Makanan di Balai POM di Payakumbuh.

Sebagai perluasan pengawasan Obat dan Makanan pada Kota/Kabupaten di lingkungan kerja Balai POM di Payakumbuh, Tahun 2025 Balai POM di Payakumbuh memiliki lima surat keputusan tim koordinasi pembinaan dan pengawasan Obat dan Makanan yang dikeluarkan oleh pemerintah daerah, sebagai berikut :

1. Keputusan Bupati Lima Puluh Kota Nomor 400/323/Bup-LK/XII/2023 tentang Pembentukan Struktur Organisasi Tim Koordinasi Pengawasan Obat dan Makanan di Kabupaten Lima Puluh Kota Tahun 2023 dalam Formasi Jabatan EX-OFFICIO;
2. Keputusan Wali Kota Payakumbuh Nomor 400.7.30/13.11.732/WK-PYK/2025 tentang Tim Koordinasi

Pembinaan dan Pengawasan Obat dan Makanan Kota Payakumbuh Tahun 2025;

3. Keputusan Bupati Agam Nomor 47 Tahun 2025 tentang Tim Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Obat dan Makanan;
4. Keputusan Wali Kota Bukittinggi Nomor 188.45-165-2025 tentang Tim Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Obat dan Makanan Tahun 2025;
5. Keputusan Bupati Pasaman Nomor 188.45/266/BUP-PAS/2025 tentang Pembentukan Tim Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Obat dan Makanan.

O. Kerjasama dan Penghargaan/Rekognisi

Dalam pelaksanaan tugas pada tahun 2025 Balai POM di Payakumbuh mendapatkan penghargaan dan apresiasi atas kerja yang dilakukan. Penghargaan tersebut antara lain:

1. Balai Terbaik 1 Pada Kategori Tindak Lanjut Rekomendasi Cegah Tangkal Kejahatan Obat dan Makanan;
2. Balai Terbaik 2 Kategori Penggalangan Pemangku Kepentingan dalam Rangka Pencegahan Kejahatan Obat dan Makanan;
3. Nilai sempurna (100) pada Capaian Kinerja Pelaksana Anggaran Triwulan II Tahun 2025;
4. Capaian IKPA 100 Indikator Kinerja Pelaksana Anggaran Kategori Pagu Kecil (Pagu <20 Miliar) Semester I tahun 2025;
5. Peringkat Pertama dari 172 Satker-Satker Tercepat dalam Penyampaian LK Tingkat Satker Semester I Tahun 2025;
6. Kuasa Penggunaan Anggaran, Pejabat Pembuat Komitmen, Pejabat Penandatanganan SPM, Bendahara dan Operator Satker Capaian IKPA 100 Indikator Kinerja Pelaksana Anggaran Kategori Pagu Kecil (Pagu <20 Miliar) Semester I Tahun 2025;
7. Kuasa Penggunaan Anggaran, Pejabat Pembuat Komitmen, Pejabat Penandatanganan SPM, Bendahara, dan Operator Peringkat Pertama dari 172 Satker-Satker Tercepat dalam Penyampaian LK Tingkat Satker Semester I Tahun 2025;

8. Kuasa Pengguna Anggaran Satker Capaian Nilai Indikator IKPA sempurna (100) tahun 2025 lingkup kantor wilayah direktorat jenderal perbendaharaan Provinsi Sumatera Barat;
9. Satker Capaian Nilai Indikator IKPA sempurna (100) tahun 2025 lingkup kantor wilayah direktorat jenderal perbendaharaan Provinsi Sumatera Barat;
10. Satker yang memperoleh nilai sempurna (100) pada Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Tahun Anggaran 2025;
11. Kuasa Pengguna Anggaran atas kepemimpinan dan kinerja dalam mengelola anggaran pada satuan kerja Balai POM di Payakumbuh berhasil meraih nilai pada IKPA Tahun Anggaran 2025;
12. Kreativitas dalam melakukan kampanye media sosial tentang 16 Hari Anti Kekerasan terhadap Perempuan Tahun 2025;
13. Terbaik I Kategori Balai POM dalam Kompetisi Video antar UPT dengan tema "Bersama Mengawal Mutu Obat untuk Indonesia Hebat".

P. Pengadaan Barang/Jasa

Pada tahun 2025 Balai POM di Payakumbuh melakukan Pengadaan Barang/Jasa. Pengadaan Barang dan Jasa dilakukan melalui metode pengadaan e-purchasing dan pengadaan langsung, yaitu:

1. Pengadaan sarana dan fasilitas perkantoran di Balai POM di Payakumbuh dilakukan secara selektif dan efisien seiring dengan kebijakan efisiensi anggaran yang diterapkan. Pengadaan difokuskan pada kebutuhan prioritas yang mendukung peningkatan kualitas pelayanan publik dan penunjang kegiatan operasional. Adapun sarana dan fasilitas perkantoran yang berhasil diadakan meliputi 1 (satu) set sofa, 1 (satu) lemari arsip, 6 (enam) unit filing kabinet, 8 (delapan) unit kursi pengujian, 3 (tiga) unit lemari loker, 1 (satu) unit penghancur kertas, 1 (satu) unit AC, dan 1 (satu) unit kulkas, dengan total nilai pengadaan sebesar Rp51.590.100,00 (Lima puluh satu juta lima ratus sembilan puluh ribu seratus rupiah) Pengadaan ini diharapkan dapat mendukung kelancaran administrasi perkantoran, meningkatkan kualitas

pelayanan publik, serta memperkuat pelaksanaan kegiatan operasional Balai POM di Payakumbuh meskipun dalam keterbatasan anggaran

2. Pengadaan alat pengolah data di Balai POM di Payakumbuh ditiadakan sebagai tindak lanjut kebijakan efisiensi anggaran pada belanja barang dan jasa. Kebijakan ini berdampak pada belum terpenuhinya ketersediaan Alat Pengolah Data (APD), terutama dengan adanya penambahan CPNS pada tahun 2025 yang meningkatkan kebutuhan perangkat kerja. Kondisi tersebut menjadi perhatian dalam perencanaan pengadaan barang dan jasa ke depan, sehingga pemenuhan alat pengolah data dapat diprioritaskan secara bertahap guna mendukung kelancaran pelaksanaan tugas, kegiatan operasional, serta peningkatan kualitas pelayanan publik di Balai POM di Payakumbuh.
3. Pengadaan alat laboratorium di Balai POM di Payakumbuh tetap menjadi prioritas utama di tengah kebijakan efisiensi anggaran. Pengadaan difokuskan pada instrumen yang mendukung kegiatan pengujian, alat penunjang dan bahan pengujian, penunjang operasional laboratorium, serta dalam rangka pemenuhan standar ruang lingkup laboratorium. Adapun alat dan penunjang laboratorium yang diadakan pada tahun 2025 meliputi 1 (satu) unit densitometer, seperangkat alat *vacuum pump*, 2 (dua) unit *termohygrometer*, 10 (sepuluh) unit perekam suhu, 1 (satu) unit *vortex mixer*, 1 (satu) set TLC *scanner and visualizer*, 1 (satu) unit *spektrofotometer UV-Vis*, 1 (satu) unit *automatic TLC sampler with software*, 1 (satu) unit *chamber* untuk KLT, 1 (satu) unit timbangan mikro, serta 1 (satu) set meja laboratorium, termasuk pengadaan alat gelas dan bahan penunjang pengujian seperti reagensia. Pengadaan ini diharapkan dapat meningkatkan kapasitas dan kualitas pengujian laboratorium, memperkuat pemenuhan standar ruang lingkup laboratorium, serta mendukung pelaksanaan pengawasan obat dan makanan secara optimal di Balai POM di Payakumbuh.

4. Pengadaan Jasa Lainnya meliputi sewa kendaraan dinas, sewa rumah dinas kepala balai, serta jasa *outsourcing*.

No	Volume	Volume (Paket Pengadaan)	Anggaran	Realisasi	
1	Pengadaan Sarana dan Fasilitas Perkantoran	8	Rp428.980.000	Rp428.013.596	(99,77%)
2	Pengadaan Alat Pengolah Data	6	Rp368.220.000	Rp367.270.000	(99,74%)
3	Pengadaan Alat Laboratorium	34	Rp2.954.118.000	Rp2.952.286.957	(99,94%)
4	Pengadaan Jasa Outsourching	1	Rp494.511.000	Rp494.510.961	
5	Pengadaan Jas Sewa Kendaraan	1	Rp147.600.000	Rp147.600.000	
6	Pengadaan Sewa Rumah Dinas	1	Rp18.445.000	Rp18.445.000	

Tabel 13 Pengadaan Barang dan Jasa Tahun 2024

Pada Tahun 2025 Balai POM di Payakumbuh Memperoleh Nilai Indeks Tata kelola Pengadaan (ITKP) sebesar **100 (sempurna)** dengan Kategori **Sangat Baik**.

Penilaian IPS | Biro Umum BPOM

No	Nama Satker	SiRUP	E-Tendering	E-Purchasing	Non E-Tendering dan Non E-Purchasing	E-Kontrak	Total	Status
1	Balai Pengawas Obat dan Makanan di Payakumbuh	20	20	20	20	20	100	Sangat Baik

Gambar 7 Data ITKP Tahun 2025 Balai POM di Payakumbuh

Q. Anggaran

Pada tahun 2025, Balai Pengawas Obat dan Makanan di Payakumbuh memperoleh anggaran sebesar Rp27.338.900.000,00 (Dua puluh tujuh miliar tiga ratus tiga puluh delapan juta sembilan ratus ribu rupiah) untuk melaksanakan program pengawasan obat dan makanan di wilayah kerja yang mencakup tujuh Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Barat. Namun, dengan terbitnya Instruksi Presiden Nomor 1 Tahun 2025 tentang Efisiensi Belanja dalam Pelaksanaan APBN dan APBD, serta surat edaran dari Sekretaris Utama Badan POM Nomor B-

PR.05.03.2.03.25.145 tanggal 10 Maret 2025, dilakukan penyesuaian terhadap alokasi anggaran untuk mendukung pelaksanaan program prioritas nasional melalui mekanisme blokir dan efisiensi. Sebagai dampak dari kebijakan tersebut, pagu anggaran Balai POM di Payakumbuh mengalami revisi, sehingga alokasi pembangunan gedung laboratorium direalokasikan untuk mendukung program prioritas nasional, sehingga pagu anggaran menjadi Rp8.393.822.000,00 (Delapan miliar tiga ratus sembilan puluh tiga juta delapan ratus dua puluh dua ribu rupiah). Selanjutnya, melalui mekanisme blokir anggaran, pagu tersebut kembali direvisi menjadi Rp6.713.496.000,00 (enam miliar tujuh ratus tiga belas juta empat ratus sembilan puluh enam ribu rupiah).

Selanjutnya, berdasarkan Surat Menteri Sekretaris Negara Nomor B-24/M/SDK/KW/10/2025 tanggal 21 Oktober 2025 tentang Persetujuan Permohonan Relaksasi Pemanfaatan Efisiensi Anggaran (Blokir) Badan POM TA 2025 dan Nota Dinas Sekretaris Utama Nomor PR.05.03.2.10.25.634 tanggal 23 Oktober 2025 perihal Pelaksanaan Revisi Pembukaan Blokir Anggaran TA 2025, dilakukan pembukaan blokir terhadap RO/Program "Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang diselesaikan oleh UPT", dengan penambahan anggaran sebesar Rp66.549.000,00 (enam puluh enam juta lima ratus empat puluh sembilan ribu rupiah), sehingga total pagu anggaran Balai POM di Payakumbuh menjadi Rp6.780.045.000,00.

Realisasi anggaran Balai POM di Payakumbuh hingga akhir Triwulan IV Tahun 2025 mencapai Rp6.776.395.717,00 (enam miliar tujuh ratus tujuh puluh enam juta tiga ratus sembilan puluh lima ribu tujuh ratus tujuh belas rupiah), atau sebesar 99,95% dari total pagu anggaran setelah revisi. Berdasarkan jenis belanja, realisasi anggaran tersebut terdiri atas belanja pegawai sebesar Rp2.021.554.715,00, belanja barang sebesar Rp2.103.789.184,00, dan belanja modal sebesar Rp2.651.051.818,00.

Gambar 8 Persentase Realisasi Anggaran Balai POM di Payakumbuh Tahun 2025

Uraian	Tahun Anggaran 2025		Realisasi (dalam Rupiah)
	Anggaran Awal (dalam Rupiah)	Anggaran Setelah Revisi (dalam Rupiah)	
Belanja Pegawai	1.792.654.000	2.024.253.000	2.021.554.715
Belanja Barang	3.300.766.000	2.104.524.000	2.103.789.184
Belanja Modal	22.245.480.000	2.651.268.000	2.651.051.818
Total	**27.338.900.000**	**6.780.045.000**	**6.776.395.717**

Tabel 14 Realisasi Anggaran Balai POM di Payakumbuh Tahun 2025

R. Laporan Penerimaan PNBP

Pada tahun 2025 Balai POM di Payakumbuh belum memiliki target penerimaan PNBP oleh karena itu belum ada realisasi dan laporan terkait penerimaan PNBP Balai POM di Payakumbuh.

S. Implementasi Pengarusutamaan Gender dan Responsif (PUGIS)

Sebagai bagian dari komitmen terhadap keadilan dan kesetaraan gender, Balai POM di Payakumbuh telah mengimplementasikan Pengarusutamaan Gender (PUG) dalam siklus manajemen kinerja organisasi, dengan berpedoman pada Instruksi Presiden Nomor 9 Tahun 2000 tentang Pengarusutamaan Gender dalam Pembangunan Nasional, Keputusan Kepala Badan POM Nomor 46 Tahun 2024 tentang Pedoman Pelaksanaan Pengarusutamaan Gender di Bidang Pengawasan Obat dan Makanan, serta Surat Keputusan Rencana Aksi Pelaksanaan PUGIS Tahun 2025–2029. Implementasi PUG tidak hanya difokuskan pada pemenuhan aspek administratif, namun diarahkan untuk menghasilkan outcome berupa peningkatan akses, partisipasi, kontrol, dan manfaat yang setara bagi perempuan dan laki-laki dalam pelaksanaan pengawasan obat dan makanan. Hal ini diwujudkan melalui pengintegrasian perspektif gender dalam perencanaan dan penganggaran responsif gender, pelaksanaan program, serta monitoring dan evaluasi berbasis kinerja, sekaligus memastikan tersedianya ruang dan kesempatan yang adil bagi seluruh pegawai untuk berkontribusi secara optimal.

Implementasi Pengarusutamaan Gender (PUG) di Balai POM di Payakumbuh bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh kebijakan, program, dan kegiatan pengawasan obat dan makanan responsif terhadap kebutuhan, pengalaman, serta permasalahan yang dihadapi oleh perempuan dan laki-laki. PUG diarahkan untuk mewujudkan kesetaraan dalam akses, partisipasi, kontrol, dan manfaat pembangunan, serta meningkatkan efektivitas dan kualitas kinerja organisasi melalui pendekatan yang inklusif dan berkeadilan.

Sebagai bentuk penguatan kelembagaan PUG, Balai POM di Payakumbuh telah membentuk Sub Kelompok Kerja (Sub Pokja) PUG melalui penetapan Surat Keputusan Kepala Balai Nomor B-HK.02.02.14B.01.25.05. Sub Pokja PUG bertugas mengkoordinasikan perencanaan, pelaksanaan, serta monitoring dan evaluasi implementasi PUG di Balai POM di Payakumbuh. Penugasan ini mencerminkan

komitmen organisasi dalam memastikan bahwa PUG tidak hanya bersifat normatif, tetapi terintegrasi secara operasional dalam proses bisnis organisasi.

Dalam pelaksanaannya, Balai POM di Payakumbuh memberikan kesempatan yang setara kepada seluruh pegawai, baik perempuan maupun laki-laki, untuk berkontribusi secara optimal. Pengembangan kompetensi, promosi jabatan, serta keterlibatan dalam pengambilan keputusan dilaksanakan berdasarkan kualifikasi dan kinerja, tanpa membedakan gender. Selain itu, unit kerja juga berupaya menciptakan lingkungan kerja yang inklusif dan mendukung keseimbangan antara pekerjaan dan kehidupan keluarga, antara lain melalui kebijakan cuti melahirkan, penerapan fleksibilitas kerja (WFH), serta upaya peningkatan peran keluarga berkualitas, sehingga mendukung produktivitas dan kesejahteraan pegawai secara berkelanjutan.

Implementasi PUG juga tercermin dalam pengintegrasian Anggaran Responsif Gender (ARG) ke dalam berbagai Rincian Output (RO) antara lain:

1. RO 3165.BAH.001 Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan oleh UPT;
2. RO 3165.QDG.001 UMKM yang didampingi dalam pemenuhan standar oleh UPT;
3. RO 3165.BDC.001 Masyarakat yang ditingkatkan pengetahuannya melalui KIE;
4. RO 3165.QDB.001 Sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan;
5. RO 3165.QDB.002 Desa Pangan Aman;
6. RO 3165.QDB.003 Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas;
7. RO 3165.CBV.001 Prasarana Pengawasan Obat dan Makanan di Indonesia.

Pelaksanaan kegiatan menunjukkan keterlibatan perempuan dan laki-laki yang relatif seimbang pada kegiatan KIE dan pemberdayaan masyarakat. Kegiatan pendampingan UMKM, sertifikasi, dan pembinaan komunitas telah menjangkau pelaku usaha, masyarakat umum, serta kelompok rentan, termasuk perempuan dan ibu rumah

tangga sebagai kelompok sasaran utama. Pada program berbasis komunitas seperti Sekolah, Desa, dan Pasar Pangan Aman, seluruh tahapan kegiatan mulai dari advokasi, sosialisasi, bimbingan teknis, hingga monitoring dan evaluasi telah dilaksanakan dengan partisipasi lintas gender, meskipun keterlibatan laki-laki masih perlu ditingkatkan.

Dari sisi layanan informasi, diseminasi dilakukan melalui berbagai media, baik cetak maupun luar ruang, untuk menjangkau masyarakat secara luas dan beragam. Dukungan prasarana yang responsif gender juga telah disediakan, antara lain toilet terpisah laki-laki dan perempuan, ruang laktasi sederhana, serta fasilitas bagi kelompok rentan seperti area parkir disabilitas, kursi roda, *guiding block*, loket prioritas, dan area bermain anak. Fasilitas tersebut mendukung terwujudnya pelayanan publik yang lebih inklusif, ramah, dan aksesibel bagi seluruh pengguna layanan.

Proporsi Anggaran Responsif Gender (ARG) pada Balai POM di Payakumbuh mencapai sebesar 9,72% dari total pagu anggaran, yang mencerminkan komitmen unit kerja dalam mengintegrasikan perspektif gender ke dalam proses perencanaan dan penganggaran. Alokasi ini menunjukkan bahwa prinsip kesetaraan gender telah mulai terinternalisasi dalam pengambilan keputusan program, sehingga diharapkan dapat meningkatkan efektivitas intervensi serta memastikan distribusi manfaat pembangunan yang lebih adil dan inklusif bagi perempuan dan laki-laki.

Sebagai bentuk implementasi nyata sekaligus komitmen dalam mendukung isu perlindungan perempuan, Balai POM di Payakumbuh turut berpartisipasi aktif dalam Kampanye 16 Hari Anti Kekerasan terhadap Perempuan (16 HAKTP) Tahun 2025 melalui media sosial, dan atas kontribusi tersebut memperoleh Sertifikat Apresiasi Kampanye Kreatif 16 HAKTP Tahun 2025 dari Badan POM. Partisipasi ini mencerminkan peran aktif unit kerja dalam mengarusutamakan perspektif gender tidak hanya pada aspek internal organisasi, tetapi juga dalam edukasi publik dan advokasi sosial.

Gambar 9 Sertifikat Kampanye Media Sosial tentang 16 Hari Anti Kekerasan Terhadap Perempuan Tahun 2026

Namun demikian, masih terdapat beberapa tantangan dalam implementasi PUG. Dari aspek anggaran, efisiensi di awal tahun berdampak pada keterbatasan pelaksanaan kegiatan pembinaan, bimbingan teknis, serta pendampingan dan audit sertifikasi. Dari aspek data dan substansi, pemanfaatan data terpilah belum optimal dan sebagian materi KIE masih perlu ditingkatkan agar lebih sensitif gender. Selain itu, keterlibatan laki-laki dalam program berbasis komunitas, seperti Desa Pangan Aman dan Pasar Pangan Aman, masih terbatas akibat faktor sosial budaya yang memandang isu pangan aman sebagai domain perempuan. Tantangan lainnya meliputi keterbatasan sarana prasarana seperti status gedung pinjam pakai, keterbatasan ruang untuk penyediaan ruang laktasi, dan belum tersedianya fasilitas ramah disabilitas.

Sebagai tindak lanjut, Balai POM di Payakumbuh terus melakukan peningkatan kualitas data terpilah, penyempurnaan materi KIE yang responsif gender, serta mendorong pelibatan yang lebih seimbang dari seluruh kelompok masyarakat. Upaya ini sejalan dengan komitmen Badan POM dalam mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development Goals/SDGs), khususnya tujuan kelima, yaitu kesetaraan gender.

BAB III HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN

1. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Obat

A. Sampling dan Pengujian Obat

Perencanaan dan pelaksanaan sampling obat oleh Balai POM di Payakumbuh pada Tahun 2025 mengacu pada Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 95 Tahun 2025 mengenai Pedoman Sampling dan Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan. Berdasarkan pedoman tersebut, pelaksanaan sampling dan pengujian obat, narkotika, psikotropika, prekursor, dan zat adiktif dilakukan berdasarkan analisis risiko melalui metode *targeted/purposive* sampling dengan proporsi sampling di sarana berizin sebesar 90% (sembilan puluh persen) dan di sarana tidak berizin sebesar 10% (sepuluh persen). Proporsi target sampel obat berdasarkan kelas terapi, kategori produk, dan berbasis risiko antara lain kategori Obat JKN (55%), Obat Non-JKN (35%), Obat Program (8%), Pemenuhan Ruang Lingkup (2%), dan Vaksin & Produk Biologi lainnya. Proporsi sampel Obat JKN dan Non-JKN dikategorikan berdasarkan sarana yaitu sampling di Sarana Hulu (15%) dan Sampling di Sarana Hilir (85%). Proporsi sampel Obat Program ditetapkan menjadi Obat Program Kemenkes (90%) dan Obat Program BKKBN (10%). Untuk proporsi sampel berdasarkan kelas terapi secara nasional dikelompokkan ke dalam 14 kelas terapi. Sementara itu, Sampling di sarana tidak berizin diproporsikan menjadi Sampling Daring (40%) dan Sampling Luring (60%).

Sampel obat yang disampling Balai POM di Payakumbuh sebanyak 60 (enam puluh) sampel. Dari 60 (enam puluh) sampel produk obat tersebut dibagi menjadi 2 (dua) sampling di sarana berizin dan sarana tidak berizin dengan rincian pembagian sampling di sarana berizin sebanyak 55 (lima puluh lima) sampel atau sebesar 90% dan sampling di sarana tidak berizin 5 (lima) sampel atau sebesar 10%. Sampel obat diuji di laboratorium pengujian obat Balai Besar/Balai POM di wilayah Region Medan, antara lain Balai Besar POM di Medan, Balai Besar POM di Padang, Balai Besar POM di Banda Aceh, Balai POM di Batam, dan

Balai POM di Bengkulu. Pengujian sampel vaksin (sebanyak 2 item) dikirimkan ke Balai Pengujian Produk Biologi P3OMN.

Sampel obat yang disampling di sarana berizin dilakukan pada sarana hulu mencakup Pedagang Besar Farmasi, Instalasi Farmasi Pemerintah di Kab/Kota dan Distribusi Obat Program KB serta di sarana hilir mencakup sarana pelayanan kefarmasian seperti Puskesmas, Rumah Sakit, Klinik, dan Apotek serta Toko Obat yang ada di wilayah kerja Balai POM di Payakumbuh.

Berdasarkan target sampel obat sebanyak 60 (enam puluh) item pada tahun 2025, telah dilakukan sampling 100% sesuai dengan rencana pelaksanaan sampling obat tahun 2025 yang telah disepakati. Terhadap sampel obat tersebut telah dilakukan pengujian sesuai dengan Pedoman Sampling dan Pengujian Obat dan NAPPZA (Narkotika, Psikotropika, Prekursor dan Zat Adiktif). Pengujian sampel obat dilakukan di laboratorium regionalisasi wilayah regional Medan.

Pengujian sampel obat yang dilakukan oleh BPOM di payakumbuh masih terbatas pada pengujian secara *rapid test* sebanyak 5 sampel dengan hasil MS. Sedangkan 55 sampel lainnya dilakukan di laboratorium regionalisasi wilayah regional Medan.

Target Sampel	Realisasi	Hasil Pengujian	Keterangan	Capaian Terhadap Prioritas Sampling
60	60	58 MS Uji dan MK Penandaan	Total TMS : 2 Sampel	100 %
		1 TMS Uji dan MK Penandaan		
		1 MS Uji dan TMK Penandaan		

Tabel 15 Hasil Sampling dan Pengujian Obat

Gambar 10 Kegiatan Sampling Obat Balai POM di Payakumbuh Tahun 2025

B. Pemeriksaan Sarana Produksi Obat

Pada tahun 2025 di wilayah kerja Balai POM di Payakumbuh belum ada sarana produksi obat, sehingga tidak mendapatkan target pengawasan sarana produksi obat.

C. Pemeriksaan Sarana Distribusi Obat dan Pelayanan Kefarmasian

Pemeriksaan sarana distribusi obat mencakup pemeriksaan sarana distribusi dan sarana pelayanan kefarmasian. Sarana Distribusi obat (Instalasi Farmasi Pemerintah dan Pedagang Besar Farmasi) dan sarana pelayanan kefarmasian (Rumah Sakit, Puskesmas, Apotek, Klinik dan Fasilitas Lain/Toko Obat) selama tahun 2025 telah diperiksa sebanyak 117 (seratus tujuh belas) sarana dengan rincian sebanyak 54 (lima puluh empat) sarana atau 46,15 % sarana Memenuhi Ketentuan (MK) dan 63 (enam puluh tiga) sarana atau 53,85% Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK). Sarana TMK dikelompokkan sebagai sarana dengan keputusan Tindak Lanjut hasil pengawasan berupa Pembinaan, Peringatan, Peringatan Keras, Penghentian Sementara Kegiatan dan Rekomendasi Pencabutan Izin.

Jenis Sarana	Jumlah Sarana Diperiksa	Hasil Pemeriksaan		Tindak Lanjut
		MK	TMK	
Pedagang Besar Farmasi (PBF)	5	3	2	3 Peringatan, 2 Peringatan Keras
Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP)	7	3	4	3 Peringatan, 4 Peringatan Keras
Puskesmas	17	14	3	1 Pembinaan, 13 Peringatan, 3 Peringatan Keras
Rumah Sakit	14	5	9	1 Pembinaan, 4 Peringatan, 9 Peringatan Keras
Klinik	19	8	11	8 Peringatan,10 Peringatan Keras, 1 Penghentian Sementara Kegiatan
Apotek	44	16	28	17 Peringatan, 25 Peringatan Keras, 2 Penghentian Sementara Kegiatan
Toko Obat	11	5	6	2 Pembinaan, 3 Peringatan, 6 Peringatan Keras

Tabel 16 Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Obat dan Pelayanan Kefarmasian

Sarana Distribusi Obat dan Pelayanan Kefarmasian yang diperiksa sebagai berikut :

a) Pedagang Besar Farmasi

Pada tahun 2025 telah dilakukan pemeriksaan terhadap 5 (lima) sarana Pedagang Besar Farmasi (PBF) atau 100% dari total sarana PBF yang ada. Jika dibandingkan dengan target pengawasan maka realisasi pengawasan sarana PBF yang dicapai di tahun 2025 sebesar 100% dari target pengawasan. Hasil pemeriksaan sarana PBF pada tahun 2025 menunjukkan 3 sarana (60%) Memenuhi Ketentuan (MK) dan 2 sarana (40%) Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK) dengan tindak lanjut yang diberikan kepada PBF tersebut berupa sanksi administratif yaitu : 3 Peringatan dan 2 Peringatan Keras.

Temuan pemeriksaan di sarana PBF antara lain :

- Tidak melakukan kualifikasi pelanggan
- Terdapat penyaluran obat ke sarana Apotek yang belum dilengkapi dengan surat pesanan obat
- Faktur penyaluran dan surat pesanan obat belum diarsipkan berdampingan
- Terdapat perubahan denah ruangan dari yang disetujui dengan yang ditemukan dilapangan
- Terdapat penggunaan area penerimaan, penyimpanan dan pengiriman yang difungsikan tidak sesuai dengan peruntukan
- Tidak dilakukan pengecekan kesesuaian fisik obat yang dikirim dengan dokumen pengiriman (faktur penyaluran)
- Pelatihan karyawan belum dijadwalkan dan belum dilakukan pelatihan karyawan
- Inspeksi diri belum dijadwalkan dan belum dilakukan inspeksi diri
- Monitoring suhu ruang penyimpanan obat tidak rutin dilakukan.
- Gudang penyimpanan obat belum terjaga kebersihannya.
- Kualifikasi pelanggan belum dilakukan sesuai dengan SOP yang tersedia.
- Terdapat pelanggan yang belum melengkapi spesimen tanda tangan Apoteker / TTK Penanggung jawab.

- Penanganan hama yang dilakukan tidak sesuai dengan yang disebutkan dalam SOP.

Tindak lanjut terhadap hasil pemeriksaan sarana PBF yaitu dengan menyampaikan surat tindak lanjut pemeriksaan seperti surat peringatan/peringatan keras/penghentian sementara kegiatan. Selanjutnya, sarana menyusun *Corrective Action Preventive Action* (CAPA) dan melampirkan data dukung perbaikan. Petugas melakukan evaluasi terhadap CAPA dan data dukung serta menetapkan status temuan *openclosed.*

Gambar 11 Kegiatan Pemeriksaan pada Sarana Pedagang Besar Farmasi (PBF) oleh Balai POM di Payakumbuh tahun 2025

b) Pemeriksaan Sarana Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP)

Sarana distribusi obat yang dikelola oleh pemerintah meliputi Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP) di tingkat provinsi, serta Instalasi Farmasi Pemerintah yang ada di masing-masing Kabupaten/Kota. Pengawasan terhadap sarana distribusi obat milik pemerintah pada tahun 2025 dilakukan terhadap seluruh sarana IFP yang ada di Kabupaten/Kota di wilayah kerja Balai POM di Payakumbuh sebanyak 7 (tujuh) sarana. Berdasarkan hasil pemeriksaan terdapat 3 sarana IFP (42,85%) Memenuhi Ketentuan (MK) dan 4 sarana (57,14%) Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK) dengan tindak lanjut yang diberikan kepada IFP tersebut berupa sanksi administratif yaitu : 3 Peringatan dan 4 Peringatan Keras.

Tindak lanjut terhadap hasil pemeriksaan sarana IFP berdasarkan CDOB yaitu dengan menyampaikan surat tindak lanjut pemeriksaan seperti surat peringatan/ peringatan keras/ penghentian sementara kegiatan. Selanjutnya, sarana menyusun CAPA dan melampirkan data dukung perbaikan. Petugas melakukan evaluasi terhadap CAPA dan data dukung serta menetapkan status temuan open/*closed.*

Gambar 12 Kegiatan Pemeriksaan pada Sarana IFP oleh Balai POM di Payakumbuh Tahun 2025

c) Pemeriksaan Sarana Rumah Sakit

Pemeriksaan sarana rumah sakit dilakukan terhadap pengelolaan obat di sarana, meliputi kegiatan pengadaan obat, penyimpanan obat, pendistribusian obat dari instalasi Farmasi Rumah Sakit ke depo-depo layanan, serta penyerahan obat kepada pasien. Pemeriksaan ditujukan untuk memastikan pengelolaan obat dilakukan sesuai cara distribusi obat yang baik dan terdokumentasi, sehingga dapat menjamin keamanan dan mutu obat yang diterima oleh pasien dan ketertelusuran distribusi obat.

Pada tahun 2025 telah dilakukan pemeriksaan sarana rumah sakit sebanyak 14 rumah sakit dari 23 rumah sakit yang ada di wilayah kerja Balai POM di Kota Payakumbuh atau sebanyak 60,86%. Realisasi pengawasan sarana Rumah Sakit terhadap target pengawasan pada tahun 2025 tercatat sebesar 100%. Hasil pemeriksaan sarana rumah sakit pada tahun 2025 menunjukkan 5 sarana (35,72%) Memenuhi Ketentuan (MK) dan 9 sarana (64,28%) Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK) dengan tindak lanjut yang diberikan kepada rumah sakit tersebut berupa sanksi administratif yaitu : 1 Pembinaan, 4 Peringatan dan 9 Peringatan Keras.

Temuan pada saat pemeriksaan Rumah Sakit antara lain:

- Faktur Pembelian dan surat pesanan belum diarsipkan berdampingan.
- Faktur pembelian dan surat pesanan Narkotika dan Psikotropika belum dipisah dari arsip obat lainnya.
- Terdapat rumah sakit yang memiliki ruang/gudang penyimpanan obat yang belum memadai.

- Kartu stok belum diisi secara rutin dan belum mencantumkan nomor bets dan tanggal kedaluarsa.
- Masih terdapat penyimpanan produk rusak dan kedaluarsa yang belum diberi penandaan.
- Terdapat rumah sakit yang masih menyimpan Vaksin dan Produk CCP di Kulkas Rumah Tangga.
- Monitoring suhu ruang penyimpanan obat dan penyimpanan CCP belum dilakukan secara rutin.
- Alat pengukur suhu (termometer) belum terkalibrasi.
- Masih terdapat rumah sakit yang belum melakukan stok opname Narkotika dan Psikotropika secara rutin setiap bulan.
- Masih terdapat rumah sakit yang penyimpanan Narkotika dan Psikotropika belum sesuai ketentuan.

Tindak lanjut terhadap hasil pemeriksaan sarana Instalasi Farmasi Rumah Sakit yaitu dengan menyampaikan surat tindak lanjut pemeriksaan seperti surat peringatan/ peringatan keras/ penghentian sementara kegiatan. Selanjutnya, sarana menyusun CAPA dan melampirkan data dukung perbaikan. Petugas melakukan evaluasi terhadap CAPA dan data dukung serta menetapkan status temuan *open/closed.*

Gambar 13 Kegiatan Pemeriksaan pada Sarana Rumah Sakit oleh Balai POM di Payakumbuh Tahun 2025

d) Pemeriksaan Sarana Puskesmas

Pada tahun 2025 telah dilakukan pemeriksaan sarana puskesmas sebanyak 17 puskesmas dari total 119 puskesmas yang ada di wilayah kerja Balai POM di Kota Payakumbuh atau sebanyak 14,28%. Realisasi pengawasan sarana Puskesmas terhadap target pengawasan pada tahun 2025 tercatat sebesar 100%. Hasil pemeriksaan sarana puskesmas pada tahun 2025 menunjukkan 14 sarana (82,35%)

Memenuhi Ketentuan (MK) dan 3 sarana (17,65%) Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK) dengan tindak lanjut yang diberikan kepada IFP tersebut berupa sanksi administratif yaitu : 1 Pembinaan, 13 Peringatan.

Temuan pada saat pemeriksaan Puskesmas antara lain:

- Belum tersedianya SOP untuk setiap tahap pengelolaan vaksin.
- Dokumentasi administrasi pengadaan, pengiriman, dan penerimaan yang tidak lengkap.
- Alat pengukur suhu penyimpanan vaksin belum terkalibrasi.
- Monitoring suhu penyimpanan vaksin yang belum konsisten.
- Pencatatan mutasi stok yang tidak tertelusur.
- Belum tersedia genset atau genset masih manual tanpa adanya petugas jaga 24 jam.
- Belum dilakukan perusakan kemasan atau label terhadap vaksin yang telah digunakan.

Tindak lanjut terhadap hasil pemeriksaan sarana Puskesmas yaitu dengan menyampaikan surat tindak lanjut pemeriksaan seperti surat peringatan/ peringatan keras/ penghentian sementara kegiatan. Selanjutnya, sarana menyusun CAPA dan melampirkan data dukung perbaikan. Petugas melakukan evaluasi terhadap CAPA dan data dukung serta menetapkan status temuan *open/closed.*

Gambar 14 Kegiatan Pemeriksaan pada Sarana Puskesmas oleh Balai POM di Payakumbuh Tahun 2025

e) Pemeriksaan Sarana Apotek

Tahun 2025 telah dilakukan pemeriksaan terhadap 44 (empat puluh empat) sarana Apotek dari total 389 (tiga ratus delapan puluh sembilan) atau 11,31% sarana Apotek yang ada di wilayah kerja Balai POM di Payakumbuh. Pemeriksaan dilakukan terhadap pengelolaan

obat yang meliputi pengadaan, penyimpanan, penyaluran dan pelaporan sediaan Obat, Narkotika, Psikotropika dan Prekursor. Realisasi pengawasan sarana Apotek terhadap target pengawasan pada tahun 2025 tercatat sebesar 100,5% dari target sebesar 42 sarana. Dari hasil pemeriksaan yang dilakukan berdasarkan analisis risiko sebanyak 16 sarana (36,36%) Memenuhi Ketentuan (MK), dan sebanyak 28 sarana (63,64%) sarana Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK) dengan tindak lanjut yang diberikan kepada apotek tersebut berupa sanksi administratif yaitu : 17 Peringatan, 25 Peringatan Keras, dan 2 Penghentian Sementara Kegiatan.

Temuan dari hasil pemeriksaan sarana Apotek antara lain :

- Arsip surat pesanan dan faktur tidak diarsipkan dengan baik dan berdampingan
- Ruangan penyimpanan obat belum dilengkapi dengan termometer yang terkalibrasi dan belum dilakukan monitoring suhu penyimpanan.
- Kartu stok tidak difungsikan dengan rutin dan belum mencantumkan informasi nomor bets dan kedaluwarsa.
- Penyimpanan obat tidak sesuai dengan suhu yang dipersyaratkan industri farmasi.
- Ruangan penyimpanan obat tidak dijaga kebersihannya
- Penyimpanan obat kadaluarsa yang belum dipisah dari obat layak dan belum diberi penandaan dan belum diinventarisasi.
- Penyaluran ke sarana yang tidak jelas dan tidak berwenang dalam jumlah banyak.
- Penyaluran obat antibiotik yang bebas tanpa resep dokter

Tindak lanjut terhadap hasil pemeriksaan sarana Apotek yaitu dengan menyampaikan surat tindak lanjut pemeriksaan seperti surat peringatan/ peringatan keras/ penghentian sementara kegiatan. Selanjutnya, sarana menyusun CAPA dan melampirkan data dukung perbaikan. Petugas melakukan evaluasi terhadap CAPA dan data dukung serta menetapkan status temuan *open/closed.*

Gambar 15 Kegiatan Pemeriksaan pada Sarana Apotek oleh Balai POM di Payakumbuh Tahun 2025

f) Pemeriksaan Sarana Klinik

Pada tahun 2025 telah dilakukan pemeriksaan sarana klinik sebanyak 19 dari total 77 sarana klinik yang ada di wilayah kerja Balai POM di Kota Payakumbuh atau sebanyak 24,68%. Realisasi pengawasan sarana klinik terhadap target pengawasan pada tahun 2025 tercatat sebesar 100%. Hasil pemeriksaan sarana klinik pada tahun 2025 menunjukkan 8 sarana (42,1%) Memenuhi Ketentuan dan sebanyak 11 sarana (57,9%) Tidak Memenuhi Ketentuan dengan tindak lanjut yang diberikan kepada klinik tersebut berupa sanksi administratif yaitu: 8 Peringatan, 10 Peringatan Keras, dan 1 Penghentian Sementara Kegiatan.

Temuan pada sarana klinik antara lain:

- Tidak ada Tenaga Kefarmasian pada jam operasional klinik.
- Klinik melakukan pengelolaan obat namun tidak memiliki Apoteker penanggung jawab (APA)
- Arsip pengadaan obat tidak diarsipkan dengan baik
- Pengadaan obat sebagian dilakukan oleh dokter klinik ke Apotek lain, tidak dilakukan oleh APA.
- Kartu stok belum difungsikan dengan rutin dan belum mencantumkan nomor bets dan kedaluwarsa.
- Penyimpanan obat belum dilakukan monitoring suhu

Tindak lanjut terhadap hasil pemeriksaan sarana Klinik yaitu dengan menyampaikan surat tindak lanjut pemeriksaan seperti surat peringatan/ peringatan keras/ penghentian sementara kegiatan. Selanjutnya, sarana menyusun CAPA dan melampirkan data dukung

perbaikan. Petugas melakukan evaluasi terhadap CAPA dan data dukung serta menetapkan status temuan *open/closed.*

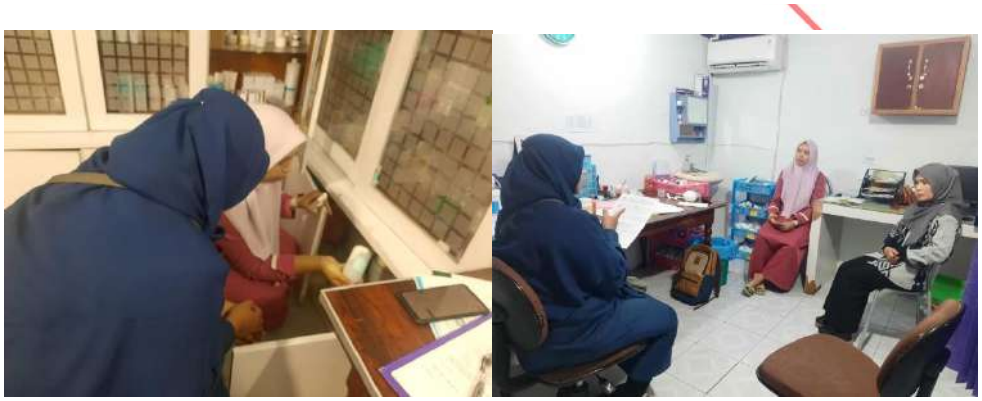

Gambar 16 Kegiatan Pemeriksaan pada Sarana Klinik oleh Balai POM di Payakumbuh Tahun 2025

g) Pemeriksaan Sarana Toko Obat

Tahun 2025 dilakukan pemeriksaan terhadap 11 sarana Toko Obat dari 125 total sarana toko obat yang ada di wilayah kerja Balai POM di Payakumbuh atau sebanyak 8,8%. Realisasi pengawasan sarana toko obat terhadap target pengawasan pada tahun 2025 tercatat sebesar 100%. Hasil pemeriksaan sarana toko obat pada tahun 2025 menunjukkan 5 sarana (45,45%) memenuhi ketentuan (MK) dan 6 sarana (54,55%) Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK) dengan tindak lanjut yang diberikan kepada toko obat tersebut berupa sanksi administratif yaitu : 2 Pembinaan, 3 Peringatan dan 6 Peringatan Keras.

Pada umumnya temuan pada sarana toko obat adalah masih ditemukan menyimpan dan menyalurkan Obat Keras di samping dari pengadaan yang belum dilakukan sesuai ketentuan dan dokumen pengadaan obat tidak diarsipkan dengan baik. Dalam penyimpanan obat juga belum dilakukan sesuai dengan ketentuan dan belum ada monitoring suhu penyimpanan obat, dan pada penyerahan obat sebagian besar dilakukan oleh bukan Tenaga Teknis Kefarmasian.

Tindak lanjut terhadap hasil pemeriksaan sarana Klinik yaitu dengan menyampaikan surat tindak lanjut pemeriksaan seperti surat peringatan/ peringatan keras/ penghentian sementara kegiatan. Selanjutnya, sarana menyusun CAPA dan melampirkan data dukung

perbaikan. Petugas melakukan evaluasi terhadap CAPA dan data dukung serta menetapkan status temuan open/*closed.*

Gambar 17 Kegiatan Pemeriksaan Toko Obat oleh Balai POM di Payakumbuh Tahun 2025

2. Pengawasan NAPPZA (Narkotika, Psikotropika, Prekusor dan Zat Adiktif)

Tahun 2025 Balai POM di Payakumbuh belum menerima sampel pengujian barang bukti dari pihak ketiga.

3. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Obat Bahan Alam

A. Sampling dan Pengujian Obat Bahan Alam

Berdasarkan Lampiran pada Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan No. 95 Tahun 2025 mengenai Pedoman Sampling dan Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan, bahwa target sampel di wilayah kerja Balai POM di Payakumbuh untuk produk Obat Bahan Alam adalah 54 (lima puluh empat) sampel. Sampling dan pengujian terhadap produk Obat Bahan Alam telah dilakukan terhadap 54 (lima puluh empat) sampel. Pelaksanaan sampling dilakukan menggunakan metode purposive sampling yang diklasifikasikan berdasarkan analisis risiko menjadi 14 kategori. Berdasarkan target sampel obat bahan alam tahun 2025 telah dilakukan sampling 100% dari total target sampel. Pengujian sampel Obat Bahan Alam BPOM di payakumbuh masih dilakukan oleh BBPOM di Padang. Dari 54 (lima puluh empat) sampel yang diuji, sebanyak 23 sampel Tidak Memenuhi Syarat.

Target Sampel	Realisasi	Hasil Pengujian	Keterangan	Capaian Terhadap Prioritas Sampling
54	54	31 MS Sampel	Total TMS : 23 Sampel	100 %
		1 TMS Uji dan MK Penandaan		
		22 MS Uji dan TMK Penandaan		

Tabel 17 Hasil Sampling dan Obat Bahan Alam

Gambar 18 Kegiatan Sampling Obat Bahan Alam Tahun 2025

B. Pemeriksaan Sarana Produksi Obat Bahan Alam

Di wilayah kerja Balai POM di Payakumbuh terdapat 3 (tiga) sarana produksi Obat Tradisional yaitu 4 sarana UMOT dan 2 sarana Usaha Kecil Obat Tradisional UKOT. Tahun 2025 dilakukan pemeriksaan rutin pada 2 sarana UMOT dari target 2 sarana (100%). Hasil pemeriksaan menunjukkan 1 sarana Memenuhi Ketentuan (MK) dengan tindak lanjut pembinaan dan 1 sarana Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK) dengan tindak lanjut berupa peringatan. Untuk UKOT, hasil pemeriksaan adalah 1 sarana dengan hasil Memenuhi Ketentuan (MK) dengan tindak lanjut berupa pembinaan.

Tindak lanjut terhadap hasil pemeriksaan sarana produksi obat bahan alam yaitu dengan menyampaikan surat tindak lanjut pemeriksaan seperti surat peringatan/ peringatan keras/ penghentian sementara kegiatan. Selanjutnya, sarana menyusun CAPA dan melampirkan data dukung perbaikan. Petugas melakukan evaluasi

terhadap CAPA dan data dukung serta menetapkan status temuan open/*closed.*

Jenis Sarana	Jumlah Sarana Diperiksa	Hasil	Tindak Lanjut
Industri Obat Tradisional (IOT)	0	-	
Industri Ekstrak Bahan Alam (IEBA)	0	-	
Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT)	1	1 MK	Pembinaan
Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)	2	1 MK 1 TMK	1 Pembinaan 1 Peringatan

Tabel 18 Hasil Pemeriksaan Sarana Produksi Obat Bahan Alam

Gambar 19 Kegiatan Pemeriksaan Sarana Produksi Obat Bahan Alam Tahun 2025

C. Pemeriksaan Sarana Distribusi Obat Bahan Alam

Fasilitas sarana distribusi Obat Bahan Alam terdiri dari Apotek, Toko Obat, Depot Jamu/Agen Jamu, Toko Herbal, Minimarket/Swalayan, dan lain-lain. Sarana distribusi Obat Bahan Alam di wilayah kerja Balai POM di Payakumbuh berjumlah 146 (seratus empat puluh enam) yang tersebar di 7 Kabupaten / Kota wilayah kerja Balai Payakumbuh, dimana jumlah sarana distribusi Obat Bahan Alam yang terbanyak ditemukan di Kota Bukittinggi. Di wilayah kerja Balai POM di Payakumbuh, sarana Distribusi Obat Bahan Alam sebagian besar adalah Toko Herbal. Sarana distribusi Obat Bahan Alam yang diawasi tahun ini terdiri dari Toko Jamu dan Toko Herbal.

Pada tahun 2025, pemeriksaan sarana distribusi obat bahan alam dilakukan dengan tujuan pemeriksaan rutin sebanyak 15 sarana dan dalam rangka intensifikasi pengawasan sebanyak 5 sarana. Dari hasil pemeriksaan terhadap 20 sarana distribusi Obat Bahan Alam sebanyak 17 sarana atau 85% yang Memenuhi Ketentuan (MK) dan 3 sarana atau 15% Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK. Untuk hasil pemeriksaan yang Tidak Memenuhi Ketentuan, di sarana tersebut ditemukan Obat Bahan Alam Tanpa Izin Edar (TIE) dengan tindak lanjut berupa Surat Peringatan.

Tindak lanjut terhadap hasil pemeriksaan sarana produksi obat bahan alam yaitu dengan menyampaikan surat tindak lanjut pemeriksaan seperti surat peringatan/ peringatan keras/ penghentian sementara kegiatan. Selanjutnya, sarana menyusun CAPA dan melampirkan data dukung perbaikan. Petugas melakukan evaluasi terhadap CAPA dan data dukung serta menetapkan status temuan *open/closed.*

Jumlah Sarana Diperiksa 2025		Jumlah MK	TMK		
			Jumlah	Jenis TMK	Tindak Lanjut
Rutin	Intensifikasi Pengawasan				
15	5	18	3	OBA Tanpa Izin Edar	Peringatan

Tabel 19 Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Obat Bahan Alam

Gambar 20 Kegiatan Pemeriksaan Sarana Distribusi Obat Bahan Alam Tahun 2025

4. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Suplemen Kesehatan

A. Sampling dan Pengujian Suplemen Kesehatan

Berdasarkan Lampiran pada Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan No. 95 Tahun 2025 mengenai Pedoman Sampling

dan Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan, bahwa target sampel suplemen kesehatan di wilayah kerja Balai POM di Payakumbuh adalah 12 (dua belas) sampel. Pelaksanaan sampling dilakukan menggunakan metode *purposive sampling* yang diklasifikasikan berdasarkan analisis risiko menjadi 14 kategori. Dari target sampel suplemen kesehatan tahun 2025 telah dilakukan sampling 100% dari total target sampel. Pengujian sampel Suplemen Kesehatan Balai POM di Payakumbuh masih dilakukan oleh Balai Besar POM di Padang.

Target Sampel	Realisasi	Hasil Pengujian	Keterangan	Capaian Terhadap Prioritas Sampling
12	12	7 MS Uji dan MK Penandaan	Total TMS : 5 Sampel	100 %
		1 TMS Uji dan MK Penandaan		
		3 MS Uji dan TMK Penandaan		
		1 TMS Uji dan TMK Penandaan		

Tabel 20 Hasil Sampling dan Pengujian Suplemen Kesehatan

Hasil pengujian 12 (dua belas) sampel suplemen kesehatan terdiri dari sebanyak 7 (tujuh) sampel atau 58,33 % Memenuhi Syarat dan 5 (lima) sampel atau 41,67 % Tidak Memenuhi Syarat.

Gambar 21 Kegiatan Sampling Suplemen Kesehatan Tahun 2025

B. Pemeriksaan Sarana Produksi Suplemen Kesehatan

Pada tahun 2025 di wilayah kerja Balai POM di Payakumbuh belum ada sarana produksi suplemen kesehatan, sehingga tidak

mendapatkan target pengawasan sarana produksi suplemen kesehatan.

C. Pemeriksaan Sarana Distribusi Suplemen Kesehatan

Di tahun 2025 Balai POM di Payakumbuh memiliki target pemeriksaan sarana distribusi suplemen kesehatan sebanyak 7 (tujuh) sarana dengan realisasi 7 sarana (100%) yang diperiksa Memenuhi Ketentuan (MK). Tindak lanjut yang diberikan kepada sarana distribusi suplemen kesehatan tersebut berupa Pembinaan.

Jumlah Sarana Diperiksa 2025	Jumlah MK	Tindak Lanjut
7	7	Pembinaan

Tabel 21 Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Suplemen Kesehatan

Gambar 22 Kegiatan Pemeriksaan Sarana Distribusi Suplemen Kesehatan Tahun 2025

5. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Kosmetik

A. Sampling dan Pengujian Kosmetik

Berdasarkan Lampiran pada Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan No. 95 Tahun 2025 mengenai Pedoman Sampling dan Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan, bahwa target sampel kosmetik di wilayah kerja Balai POM di Payakumbuh adalah 106 (seratus enam) sampel. Pelaksanaan sampling dilakukan menggunakan metode *purposive sampling* yang diklasifikasikan berdasarkan analisis risiko. Berdasarkan target sampel kosmetik tahun 2025 telah dilakukan sampling 100% dari total target sampel.

Pengujian sampel kosmetik yang dilakukan oleh BPOM di Payakumbuh masih terbatas pada parameter uji mikrobiologi. Jumlah sampel yang diuji di Laboratorium BPOM di Payakumbuh sebanyak 66 sampel dengan 319 parameter uji. Dari 66 sampel yang diuji terdapat 1 sampel TMS parameter uji ALT dan AKK.

Target Sampel	Realisasi	Hasil Pengujian	Keterangan	Capaian Terhadap Prioritas Sampling
106	106	63 Memenuhi Syarat (MS)	Total TMS : 43 Sampel	100 %
		1 TMS Uji dan TMK Penandaan		
		42 MS Uji dan TMK Penandaan		

Tabel 22 Hasil Sampling dan Pengujian Kosmetik

Gambar 23 Kegiatan Sampling Kosmetik Tahun 2025

B. Pemeriksaan Sarana Produksi Kosmetik

Di wilayah kerja Balai POM di Payakumbuh terdapat 3 (tiga) sarana produksi kosmetik. Tahun 2025 dilakukan pemeriksaan rutin aspek Cara Produksi Kosmetik yang Baik (CPKB)pada 3 sarana produksi kosmetik dari target 3 sarana (100%). Hasil pemeriksaan menunjukkan 2 sarana Memenuhi Ketentuan (MK) dengan tindak lanjut pembinaan dan 1 sarana Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK) dengan tindak lanjut berupa peringatan keras. Sarana produksi kosmetik yang tidak

memenuhi ketentuan tersebut dikarenakan sarana produksi tersebut tidak memiliki penanggung jawab teknis.

Diperiksa Tahun 2025	Jumlah MK	TMK		
		Jumlah	Jenis TMK	Tindak Lanjut
3	2	1	Aspek CPKB	Peringatan Keras

Tabel 23 Hasil Pemeriksaan Sarana Produksi Kosmetik

Temuan pemeriksaan sarana tersebut antara lain adalah:

- Belum ada Dokumen/Catatan Produksi
- SOP proses produksi belum lengkap
- Kode produksi dan tanggal kadaluarsa produk belum diisi secara tertib dan rutin
- Tidak memiliki penanggung jawab teknis produksi

Tindak lanjut terhadap hasil pemeriksaan sarana produksi kosmetik yaitu dengan menyampaikan surat tindak lanjut pemeriksaan seperti surat peringatan/ peringatan keras/ penghentian sementara kegiatan. Selanjutnya, sarana menyusun CAPA dan melampirkan data dukung perbaikan. Petugas melakukan evaluasi terhadap CAPA dan data dukung serta menetapkan status temuan *open/closed.*

Gambar 24 Kegiatan Pemeriksaan Sarana Produksi Kosmetik

C. Pemeriksaan Sarana Distribusi Kosmetik

Dari 438 sarana Distribusi Kosmetik yang ada di wilayah kerja Balai POM Payakumbuh sebanyak 49 (empat puluh sembilan) sarana telah dilakukan pemeriksaan pada tahun 2025. Pemeriksaan sarana distribusi kosmetik dilakukan dengan lebih memfokuskan pada sarana distribusi kosmetik yang sangat gencar melakukan promosi di media

sosial dan juga dilakukan terhadap sarana distribusi kosmetik pemasok untuk toko-toko kosmetik lain.

Jumlah Sarana Diperiksa 2025		Jumlah MK	TMK		
			Jumlah	Jenis TMK	Tindak Lanjut
Rutin	Intensifikasi Pengawasan				
35	14	30	19	Kosmetik Tanpa Izin Edar	Peringatan

Tabel 24 Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Kosmetik

Pada tahun 2025, pemeriksaan sarana distribusi kosmetik dilakukan dengan tujuan pemeriksaan rutin sebanyak 35 sarana dan dalam rangka intensifikasi pengawasan sebanyak 14 sarana. Hasil pemeriksaan sarana distribusi kosmetik tersebut yaitu sebanyak 30 (tiga puluh) sarana atau 61% yang Memenuhi Ketentuan (MK), dan 19 (sembilan belas) sarana atau 39% Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK), dengan temuan paling banyak yaitu menjual produk kosmetik Tanpa Izin Edar dan/atau Mengandung Bahan Berbahaya.

Gambar 25 Kegiatan Pengawasan Sarana Distribusi Kosmetik 2025

6. Pengawasan Mutu dan Keamanan Produk Pangan dan Kemasan Pangan

A. Sampling dan Pengujian Produk Pangan dan Kemasan Pangan

Sampling dan Pengujian produk pangan terdiri dari 2 jenis yaitu sampling untuk pengujian sederhana dengan *Rapid Test* dan sampling rutin untuk pengujian sesuai parameter uji kritis sesuai pedoman prioritas sampling.

1.1. Sampling Rutin

Berdasarkan Lampiran pada Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan No. 95 Tahun 2025 mengenai Pedoman Sampling dan Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan, bahwa target sampel kosmetik di wilayah kerja Balai POM di Payakumbuh adalah 110 sampel yang terdiri dari 109 sampel pangan olahan dan 9 sampel PIRT. Pelaksanaan sampling dilakukan menggunakan metode *purposive sampling* yang diklasifikasikan berdasarkan analisis risiko. Berdasarkan target sampel pangan tahun 2025 telah dilakukan sampling 100% dari total target sampel.

Target Sampel	Realisasi	Hasil Pengujian	Keterangan	Capaian Terhadap Prioritas Sampling
110	110	98 Memenuhi Syarat (MS)	Total TMS : 12 Sampel	100 %

Tabel 25 Hasil Sampling dan Pengujian Pangan

Pengujian sampel pangan yang dilakukan oleh Balai POM di Payakumbuh masih terbatas pada beberapa sampel dengan parameter uji mikrobiologi. Jumlah sampel pangan yang diuji di Laboratorium Balai POM di Payakumbuh sebanyak 9 sampel dengan 20 parameter uji. Dari 9 sampel yang diuji terdapat 2 sampel TMS parameter uji ALT dan *Pseudomonas Aeruginosa.* Pengujian sampel dilakukan di laboratorium regionalisasi wilayah regional Medan.

Gambar 26 Kegiatan Sampling Pangan Tahun 2025

1.2. Pengujian Cepat dengan Menggunakan Test Kit

Kegiatan pengujian lainnya yang dilakukan untuk meningkatkan fungsi pengawasan yaitu uji cepat sampel takjil saat bulan ramadhan dan menjelang hari raya idul fitri di wilayah kerja Balai POM di Payakumbuh sebanyak 67 Sampel yang dilakukan terhadap parameter uji Identifikasi *Boraks, Rhodamin B, Methanyl Yellow dan Formalin.* Hasil pengujian menunjukkan 64 sampel atau 95,52% Memenuhi Syarat dan 3 (tiga) sampel atau 4,48% Tidak Memenuhi Syarat.

Gambar 27 Kegiatan Sampling PJAS dan Pengujian Cepat dengan *Test Kit*

B. Pemeriksaan Sarana Produksi Produk Pangan

Sarana Produksi Pangan di wilayah kerja Balai POM di Payakumbuh terdiri dari Industri Pangan olahan yang terdaftar MD dan Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP). Sarana Produksi Pangan tersebut tersebar di 7 (tujuh) kabupaten/kota wilayah kerja Balai POM Payakumbuh. Untuk sarana Industri Pangan Olahan MD terbanyak di Kota Payakumbuh dengan jumlah 16 (enam belas) Industri Pangan dan untuk IRTP terbanyak di Kabupaten Agam yaitu 729 (tujuh ratus dua puluh sembilan) sarana.

Jumlah Sarana Diperiksa 2025			Jumlah MK	TMK	
Industri Pangan	Industri Rumah Tangga Pangan	Industri Pangan Fortifikasi		Jumlah	Tindak Lanjut

	(IRTP)				
22	7	1	15	15	Peringatan, Peringatan Keras

Tabel 26 Hasil Pemeriksaan Sarana Produksi Pangan

Pada tahun 2025 telah diperiksa sebanyak 30 (tiga puluh) sarana produksi pangan dengan hasil sebagai berikut:

- Industri Pangan : Dari total sebanyak 22 (dua puluh delapan) sarana, 15 (lima belas) sarana atau 68,188% Memenuhi Ketentuan, 5 (lima) sarana atau 22,72% Tidak Memenuhi Ketentuan, dan 2 (dua) sarana atau 9% Tutup/Tidak Beroperasional.
- Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP) : Dari total sebanyak 7 (tujuh) sarana, seluruhnya (100%) Tidak Memenuhi Ketentuan.
- Industri Pangan Fortifikasi : Balai POM di Payakumbuh mendapatkan target pemeriksaan sarana produksi pangan fortifikasi sebanyak 1 (satu) sarana dengan hasil Tidak Memenuhi Ketentuan.

Tindak lanjut terhadap hasil pemeriksaan sarana produksi pangan yaitu dengan menyampaikan surat tindak lanjut pemeriksaan seperti surat peringatan/ peringatan keras/ penghentian sementara kegiatan. Selanjutnya, sarana menyusun CAPA dan melampirkan data dukung perbaikan. Petugas melakukan evaluasi terhadap CAPA dan data dukung serta menetapkan status temuan *open/closed.*

Gambar 28. Kegiatan Pengawasan Sarana Produksi Pangan

C. Pemeriksaan Sarana Distribusi Produk Pangan

Pada tahun 2025, pemeriksaan sarana distribusi pangan olahan meliputi sarana Distributor, Swalayan, Minimarket dan Toko yang mendistribusikan pangan dilakukan dengan tujuan pemeriksaan rutin sebanyak 79 sarana, dalam rangka intensifikasi pengawasan sebanyak 19 sarana dan dalam rangka audit SMKPO sebanyak 1 sarana. Dari hasil pemeriksaan terhadap 99 sarana distribusi pangan olahan sebanyak 87 sarana atau 87,88% yang Memenuhi Ketentuan (MK) dan 12 sarana atau 12,12% Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK) dengan tindak lanjut berupa Surat Peringatan Keras.

Jumlah Sarana Diperiksa 2025			Jumlah MK	TMK		
Rutin	Intensifikasi Pengawasan	SMKPO		Jumlah	Jenis TMK	Tindak Lanjut
79	19	1	87	12	Pangan Olahan Tanpa Izin Edar	Peringatan Keras

Tabel 27 Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Pangan

Pada sarana yang tidak memenuhi ketentuan ditemukan temuan produk pangan Tanpa Izin Edar (TIE), rusak, dan kadaluarsa yang masih dipajang bercampur dengan produk pangan layak, serta temuan produk atau komoditi lain seperti Obat Keras dan Kosmetik Tanpa Izin Edar.

Gambar 29 Kegiatan Pengawasan Sarana Distribusi Pangan Balai POM di Payakumbuh Tahun 2025

D. Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Produk Pangan

Terhadap temuan produk Tanpa izin Edar dilakukan pengamanan dan pemusnahan. Untuk produk pangan rusak dan kadaluarsa dilakukan pengembalian kepada distributor oleh pemilik sarana. Sedangkan kepada pemilik sarana/penanggungjawab telah diberikan peringatan baik lisan dan tertulis untuk tidak mengedarkan produk pangan olahan yang tidak memenuhi ketentuan untuk selanjutnya.Untuk tindak lanjut Hasil pengawasan produksi yaitu Balai POM di Payakumbuh mengirimkan tindak lanjut hasil pemeriksaan ke sarana berupa peringatan/peringatan keras dan pihak sarana membuat CAPA sebagai tindak lanjut perbaikan temuan.

E. Jumlah IRTP yang Telah Mengikuti Penyuluhan Keamanan Pangan

Pada tahun 2025 jumlah Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP) yang telah mengikuti penyuluhan keamanan pangan adalah 579 IRTP dengan rincian di Kota Payakumbuh sebanyak 160 IRTP, Kota Bukittinggi sebanyak 70 IRTP, Kabupaten Agam sebanyak 120 IRTP, Kabupaten Pasaman sebanyak 60 IRTP, dan Kabupaten Pasaman Barat sebanyak 49 IRTP.

No	Nama Kabupaten / Kota	Jumlah IRTP
1	Kota Payakumbuh	160
2	Kabupaten Lima Puluh Kota	70
3	Kota Bukittinggi	120
4	Kabupaten Agam	120
5	Kabupaten Pasaman	60
6	Kabupaten Pasaman Barat	49
Total		579

Tabel 28 Jumlah IRTP yang telah mengikuti Penyuluhan Keamanan Pangan Tahun 2025

7. Sertifikasi Produk dan Fasilitas Produksi dan/atau Distribusi Obat dan Makanan

Layanan kegiatan sertifikasi merupakan salah satu instrumen pengawasan produk sebelum beredar (*pre-market control*) yang

dilaksanakan oleh Balai POM di Payakumbuh. Pelaksanaan sertifikasi dilakukan melalui pemeriksaan terhadap sarana produksi dan/atau distribusi. Pemeriksaan ini mencakup aspek pemenuhan standar cara produksi yang baik serta ketentuan distribusi yang berlaku, sebagai dasar dalam pemberian persetujuan izin produksi, izin distribusi, maupun registrasi produk. Dengan demikian, kegiatan sertifikasi berperan penting dalam menjamin bahwa hanya produk yang telah memenuhi persyaratan yang dapat beredar di masyarakat.

Proses sertifikasi diawali dengan adanya permohonan pemeriksaan yang diajukan oleh pelaku usaha atau penanggung jawab sarana produksi/distribusi kepada Balai POM di Payakumbuh. Permohonan tersebut selanjutnya diverifikasi dan ditindaklanjuti melalui kegiatan inspeksi atau audit oleh petugas. Hasil pemeriksaan menjadi dasar dalam penilaian kelayakan sarana serta kelengkapan persyaratan administratif dan teknis yang dibutuhkan dalam proses perizinan.

Total jumlah rekomendasi Balai POM di Payakumbuh yang diterbitkan tahun 2025 adalah 18 rekomendasi, dan semuanya diterbitkan tepat waktu. Jumlah penerbitan rekomendasi berdasarkan komoditi dapat dilihat pada tabel berikut:

No	Rekomendasi/Sertifikasi	Jumlah yang Diterbitkan
1	Rekomendasi pemenuhan CDOB dalam rangka sertifikasi CDOB	1
2	Rekomendasi sertifikat pemenuhan aspek CPKB	1
3	Rekomendasi pemenuhan CPOTB bertahap	1
4	Rekomendasi Izin penerapan CPPOB dalam rangka pendaftaran	15
	Total	18

Tabel 29 Jumlah Rekomendasi/Sertifikasi yang diterbitkan tahun 2025

Salah satu kegiatan pertemuan dalam rangka sertifikasi yang dilakukan Balai POM di Payakumbuh adalah *Coaching* dan Desk Registrasi Pangan Olahan yang dilakukan secara hybrid (daring dan luring) selama satu hari dan diikuti oleh 20 orang peserta yang berasal dari 10 UMK Pangan Olahan. Dari pertemuan tersebut, 6 UMK berhasil memperoleh izin edar BPOM MD.

Pendampingan Usaha Mikro dan Kecil Obat dan Makanan

Balai POM di Payakumbuh melakukan Program pendampingan Usaha Mikro dan Kecil (UMK) meliputi pendampingan terhadap pelaku usaha Obat Bahan Alam, Kosmetik dan Pangan Olahan. Dengan target output berupa terbitnya dokumen sertifikat Cara Produksi yang Baik yaitu meliputi Izin Penerapan cara Produksi Pangan Olahan yang baik untuk UMK Pangan Olahan, Sertifikat Cara Pembuatan Obat Tradisional yang Baik secara bertahap untuk UMK Obat Bahan Alam, Sertifikat Cara Pembuatan Kosmetik yang Baik untuk UMK Kosmetik. Total pendampingan UMK Balai POM di Payakumbuh pada tahun 2025 adalah sebanyak 7 pelaku usaha dengan rincian pada tabel berikut:

No	Komoditi	Jumlah UMK yang didampingi
1	Obat Bahan Alam	1
2	Kosmetik	1
3	Pangan Olahan	5
	Total	7

Tabel 30 Pendampingan UMK Balai POM di Payakumbuh Tahun 2025

8. Pemantauan Iklan dan Label

A. Pemantauan Iklan

Pemantauan terhadap iklan atau promosi produk Obat, Obat Tradisional, Obat Kuasi, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, Pangan, dan Rokok yang dilakukan oleh Balai POM di Payakumbuh selama tahun 2025 dilakukan terhadap media periklanan baik media cetak dalam ruang atau luar ruang, media elektronik dan media sosial. Hasil pemantauan iklan yang telah dilakukan oleh Balai POM di Payakumbuh untuk masing-masing komoditi sebagai berikut:

a. Iklan Obat

Pengawasan iklan obat tahun 2025 yang dilakukan Balai POM di Payakumbuh sebanyak 64 (enam puluh empat) iklan obat bebas dan obat bebas terbatas yang diawasi pada media cetak, elektronik dan luar ruang. Dari hasil pengawasan yang dilakukan dan penilaian terhadap materi iklan, sebanyak 56 (lima puluh enam) atau 87,5% Memenuhi Ketentuan dan 6 (enam) iklan obat atau 12,5% yang diawasi Tidak Memenuhi Ketentuan. Iklan Obat yang Tidak Memenuhi Ketentuan ini disebabkan karena klaim pada iklan tersebut tidak sesuai. Jika dibandingkan dengan hasil tanggapan BPOM Pusat, dua kesimpulan iklan obat oleh UPT berbeda dengan kesimpulan dari Badan POM pusat.

b. Iklan Obat Tradisional

Iklan Obat Tradisional yang dilakukan pemantauan oleh Balai POM di Payakumbuh tahun 2025 sebanyak 50 (lima puluh) iklan yang diiklankan pada media periklanan baik e-commerce, website, media sosial, internet lain, TV nasional, penyiaran lokal, dan media lain. Dari hasil pengawasan terhadap iklan obat tradisional sebanyak 29 (dua puluh sembilan) iklan atau 58% Memenuhi Ketentuan dan 21 (dua puluh satu) iklan atau 42% Tidak Memenuhi Ketentuan. Iklan Obat Tradisional yang Tidak Memenuhi Ketentuan ini disebabkan karena klaim pada iklan tersebut tidak sesuai atau mencantumkan klaim yang berlebihan dan mengobati/dapat mengatasi berbagai penyakit (seolah-olah sebagai obat),. Sebagian besar juga disebabkan karena Iklan Obat Tradisional tidak mencantumkan Nomor Izin Edar Produk. Jika dibandingkan dengan hasil tanggapan BPOM Pusat, dua kesimpulan iklan obat bahan alam oleh UPT berbeda dengan kesimpulan dari Badan POM pusat.

c. Iklan Obat Kuasi

Pemantauan iklan Obat Kuasi yang dilakukan oleh Balai POM di Payakumbuh selama tahun 2025 sebanyak 10 (sepuluh) iklan yang diiklankan pada e-commerce, website, media sosial, internet lain, TV nasional, penyiaran lokal, dan media lain. Dari hasil pemantauan terhadap iklan obat kuasi, sebanyak 8 (delapan) iklan atau 80%

Memenuhi Ketentuan dan 2 (dua) iklan atau 20% Tidak Memenuhi Ketentuan. Jika dibandingkan dengan hasil tanggapan BPOM Pusat, kesimpulan iklan obat kuasi oleh UPT sesuai dengan kesimpulan dari Badan POM pusat.

d. Iklan Suplemen Kesehatan

Pemantauan iklan Suplemen Kesehatan yang dilakukan oleh Balai POM di Payakumbuh selama tahun 2025 sebanyak 15 (lima belas) iklan yang diiklankan pada e-commerce, website, media sosial, internet lain, TV nasional, penyiaran lokal, dan media cetak. Dari hasil pemantauan terhadap iklan Suplemen Kesehatan sebanyak 14 (empat belas) iklan atau 93,33% Memenuhi Ketentuan dan 1 (satu) iklan atau 6,67% Tidak Memenuhi Ketentuan. Iklan Suplemen Kesehatan yang Tidak Memenuhi Ketentuan disebabkan karena materi iklan yang berlebihan memuat informasi khasiat sebagai obat atau klaim yang tidak sesuai.

e. Iklan Kosmetik

Iklan Kosmetik yang dilakukan pemantauan oleh Balai POM di Payakumbuh tahun 2025 sebanyak 265 (dua ratus enam puluh lima) iklan yang diiklankan pada media periklanan baik media cetak, media elektronik, media luar ruang, dan media digital. Dari hasil pengawasan terhadap materi iklan produk kosmetik yang dilakukan pemantauan sebanyak 98 (delapan belas) iklan dari total yang diawasi atau 36,98% yang Memenuhi Ketentuan dan sebanyak 167 (seratus enam puluh tujuh) iklan atau 63,02% Tidak Memenuhi Ketentuan.

Iklan kosmetik yang Tidak Memenuhi Ketentuan sebagian besar karena mencantumkan klaim dilarang atau diluar definisi kosmetik sesuai peraturan yang berlaku. Selain itu, iklan kosmetik yang mencantumkan klaim memerlukan data dukung dan iklan pada *marketplace* yang tidak mencantumkan Nomor Izin Edar produk juga dinilai Tidak Memenuhi Ketentuan.

f. Iklan Pangan

Dari target pemantauan iklan pangan Balai POM di Kota Payakumbuh tahun 2024 yaitu sebanyak 100 (seratus) iklan yang telah dilakukan pemantauan diperoleh hasil sebanyak 71 (tujuh puluh satu)

iklan atau 71% Memenuhi Ketentuan, dan 29 (dua puluh sembilan) iklan atau 29% Tidak Memenuhi Ketentuan. Iklan pangan yang Tidak Memenuhi Ketentuan tersebut sebagian besar karena klaim yang tidak sesuai peraturan atau mencantumkan klaim yang belum disetujui pada registrasi.

B. Pemantauan Label

Salah satu pengawasan *post-market* terhadap produk yang telah memiliki izin edar adalah Pemantauan Label/Penandaan. Pemantauan label/penandaan yang dilakukan oleh Balai POM di Payakumbuh tahun 2025 terhadap produk Obat, Obat Tradisional, Obat Kuasi, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, Pangan, dan Produk Tembakau dan/atau Rokok Elektronik dilakukan evaluasi terhadap persyaratan minimal informasi yang harus dicantumkan pada masing-masing komoditi tersebut menurut peraturannya atau menurut label yang disetujui pada saat produk tersebut didaftarkan.

Hasil pemantauan label/penandaan yang dilakukan Balai POM di Payakumbuh sebagai berikut:

a. Pemantauan Label Obat

Pemantauan label Obat dilakukan terhadap bungkus luar/dus, amplop/*catch cover*, etiket, strip/blister, ampul/vial, dan brosur. Tahun 2024 telah dilakukan pemantauan label obat sebanyak 60 (enam puluh) label obat dengan hasil sebanyak 60 (enam puluh) label atau 100% Memenuhi Ketentuan.

b. Pemantauan Label Obat Bahan Alam

Label Obat Bahan Alam yang dilakukan pemantauan tahun 2025 oleh Balai POM di Payakumbuh sebanyak 53 (lima puluh tiga) label. Dari hasil pemantauan sebanyak 32 (tiga puluh dua) label atau 60,38% Memenuhi Ketentuan dan 21 (dua puluh satu) label atau 39,62% Tidak Memenuhi Ketentuan. Label Obat Bahan Alam yang Tidak Memenuhi Ketentuan ini disebabkan perbedaan pada label yang disetujui dengan label produk yang beredar, serta informasi pada label yang tidak lengkap, dimana minimal informasi label tersebut adalah nama produk, nama produsen/importir, alamat produsen/importir, nomor registrasi,

kode produksi, tanggal kedaluwarsa, ukuran kemasan (bobot/isi), komposisi, cara penggunaan, kegunaan, cara penyimpanan serta peringatan (jika ada).

c. Pemantauan Label Obat Kuasi

Label Obat Kuasi yang dilakukan pemantauan tahun 2025 oleh Balai POM di Payakumbuh sebanyak 3 (tiga) label. Dari hasil pemantauan sebanyak 2 (dua) label atau 66,67% Memenuhi Ketentuan dan 1 (satu) label atau 33,33% Tidak Memenuhi Ketentuan.

d. Pemantauan Label Suplemen Kesehatan

Pemantauan terhadap label Suplemen Kesehatan yang beredar dilakukan dalam rangka menjamin masyarakat memperoleh informasi yang benar dari manfaat mengkonsumsi Suplemen Kesehatan.

Tahun 2025 Balai POM di Payakumbuh telah melakukan pemantauan terhadap 12 (dua belas) label Suplemen Kesehatan yang ada dengan hasil sebanyak 9 (sembilan) label atau 75% Memenuhi Ketentuan dan 3 (tiga) label atau 25% Tidak Memenuhi Ketentuan. Label yang Tidak Memenuhi Ketentuan ini disebabkan perbedaan pada label yang disetujui dengan label produk yang beredar, serta informasi pada label yang tidak lengkap.

e. Pemantauan Label Kosmetik

Label pada produk kosmetik merupakan salah satu hal yang penting bagi konsumen sebelum menggunakan produk kosmetik demi menjamin keamanan dan efek yang diharapkan oleh konsumen dari penggunaan kosmetik tersebut. Seringkali label yang tidak lengkap pada produk kosmetik dapat mengakibatkan kesalahan pada konsumen dalam menggunakan produk dan memilih produk yang sesuai.

Tahun 2025 Balai POM di Payakumbuh telah melakukan pemantauan terhadap label kosmetik yang beredar sebanyak 104 (seratus empat) label, dimana 58 (lima puluh delapan) label atau 55,76% telah Memenuhi Ketentuan, dan 46 (empat puluh enam) label atau 44,23% Tidak Memenuhi Ketentuan. Label kosmetik yang Tidak Memenuhi Ketentuan tersebut disebabkan oleh tidak lengkapnya informasi yang harus dicantumkan pada label, minimal informasi yang

harus dicantumkan pada label kosmetik adalah nama produk, kegunaan, cara penggunaan, Nama dan alamat produsen, nomor bets, isi atau berat bersih, kedaluwarsa, nomor notifikasi, peringatan dan perhatian (jika ada).

f. Pemantauan Label Pangan

Pemantauan Label Pangan Olahan yang dilakukan oleh Balai POM di Payakumbuh tahun 2025 sebanyak 96 label pangan olahan dan 9 label PIRT. Penilaian kesesuaian label pangan dilakukan dengan kesamaan terhadap label pangan yang telah disetujui pada saat pendaftaran produk dan mencantumkan informasi minimal pada label/kemasan produk. Dari hasil pemantauan yang dilakukan Label pangan olahan sebanyak 78 (tujuh puluh delapan) atau 81,25% Memenuhi Ketentuan dan 18 (delapan belas) atau 18,75% Tidak Memenuhi Ketentuan. Sedangkan untuk Label PIRT sebanyak 2(dua) atau 22,22% Memenuhi Ketentuan dan 7 (tujuh) atau 77,78% Tidak Memenuhi Ketentuan. Label pangan yang Tidak Memenuhi Ketentuan tersebut disebabkan ketidaksesuaian informasi yang dicantumkan pada label dan penggunaan rancangan label lama yang sudah melewati *grace period*.

g. Pemantauan Label Rokok

Tahun 2025 Balai POM di Payakumbuh juga telah melakukan pemantauan terhadap label rokok sebanyak 144 (seratus empat puluh empat) label rokok, terutama pencantuman peringatan kesehatan dan informasi lain pada kemasan yang wajib untuk dicantumkan. Dari hasil pemantauan label rokok yang telah dilakukan sebanyak 124 (seratus dua puluh empat) label atau 86,11% Memenuhi Ketentuan dan 20 (dua puluh) label atau 13,89% Tidak Memenuhi Ketentuan karena tidak ada pencantuman tanda peringatan dan informasi pada kemasan yang tidak lengkap.

9. Penyidikan Kasus Tindak Pidana di Bidang Obat dan Makanan

Kegiatan penyidikan tindak pidana di bidang Obat dan Makanan merupakan salah satu bentuk pengawasan *post-market* yang diwujudkan melalui penegakan hukum terhadap pelanggaran di bidang Obat dan Makanan. Kegiatan ini bertujuan untuk melindungi masyarakat dari

peredaran Obat dan Makanan ilegal yang berpotensi menimbulkan risiko terhadap kesehatan.

Berdasarkan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 19 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan, pada Pasal 4 huruf i dan j disebutkan bahwa UPT BPOM menyelenggarakan fungsi pelaksanaan cegah tangkal, intelijen, dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pengawasan Obat dan Makanan, serta pelaksanaan pemantauan peredaran Obat dan Makanan melalui media siber.

Dalam melaksanakan tugas pengawasan tersebut, Balai POM di Payakumbuh memiliki tujuh wilayah kerja, yaitu Kota Payakumbuh, Kota Bukittinggi, Kabupaten Lima Puluh Kota, Kabupaten Agam, Kabupaten Tanah Datar, Kabupaten Pasaman Barat, dan Kabupaten Pasaman.

Secara umum, kegiatan penyidikan Balai POM di Payakumbuh pada Tahun 2025 mencakup empat kegiatan utama, yaitu Cegah Tangkal, Siber, Intelijen, dan Penyidikan, yang dilaksanakan sesuai dengan pembagian direktorat di bawah Deputi Bidang Penindakan Badan POM.

A. Cegah Tangkal

Kegiatan Cegah Tangkal Kejahatan Obat dan Makanan merupakan serangkaian upaya yang dilaksanakan secara terencana, sistematis, dan terarah dengan tujuan untuk mencegah serta menurunkan terjadinya kejahatan di bidang obat dan makanan. Adapun kegiatan cegah tangkal yang dilaksanakan oleh Balai POM di Payakumbuh pada tahun 2025 adalah sebagai berikut:

a. Pemetaan Kerawanan Kejahatan Obat dan Makanan

Pemetaan potensi terjadinya kejahatan di bidang Obat dan Makanan dilakukan sebagai bagian dari analisis terhadap informasi, pemberitaan, serta kajian yang mencakup hasil kegiatan pengawasan, intelijen, siber, dan penyidikan. Pemetaan ini meliputi identifikasi terhadap jenis produk, pola sebaran, sumber, modus operandi, serta keterkaitan antar wilayah.

Hasil pemetaan tersebut dilaporkan melalui *dashboard* penindakan dan selanjutnya diverifikasi oleh Direktorat Cegah Tangkal. Berdasarkan hasil tersebut, terdapat 65 (enam puluh lima) data kejahatan Obat dan Makanan aktual di wilayah kerja Balai POM di Payakumbuh. Komoditas yang paling banyak ditemukan adalah kosmetika dan obat, diikuti oleh obat tradisional, pangan, kuasi, psikotropika, serta obat-obat tertentu.

Gambar 30 Data Kerawanan Berdasarkan Komoditi

Berdasarkan aspek kewilayahan, data kejahatan di bidang Obat dan Makanan menunjukkan bahwa wilayah dengan tingkat kerawanan tertinggi hingga terendah secara berurutan adalah Kota Bukittinggi, diikuti oleh Kabupaten Tanah Datar, Kabupaten Agam, Kabupaten Pasaman, Kabupaten Pasaman Barat, dan Kabupaten Lima Puluh Kota.

Gambar 31 Data Kerawanan Berdasarkan Wilayah

b. Kegiatan Penggalangan Pemangku Kepentingan dalam Rangka Cegah Tangkal Kejahatan Obat dan Makanan

Penggalangan merupakan suatu kegiatan yang dilakukan secara sistematis untuk membangun komunikasi, koordinasi, dan kerja sama dengan berbagai pihak atau pemangku kepentingan dalam rangka mendukung pencapaian tujuan organisasi, khususnya dalam upaya pencegahan dan penanggulangan pelanggaran di bidang Obat dan Makanan.

Kegiatan penggalangan yang melibatkan lintas sektor oleh Balai POM di Payakumbuh dilaksanakan melalui kemitraan dengan perusahaan ekspedisi atau logistik dalam rangka pencegahan peredaran Obat dan Makanan ilegal di wilayah kerja. Kegiatan ini umumnya mencakup penyampaian materi terkait ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Obat dan Makanan, pengenalan ciri-ciri produk ilegal, mekanisme pelaporan temuan produk mencurigakan, serta peningkatan peran aktif pelaku usaha jasa logistik dalam mendukung pengawasan peredaran produk.

Namun demikian, pada Tahun 2025 kegiatan penggalangan tersebut tidak dapat dilaksanakan sebagai dampak dari kebijakan efisiensi anggaran yang ditetapkan oleh pemerintah pusat.

c. Tindak Lanjut Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan

Analisis kejahatan di bidang Obat dan Makanan merupakan suatu proses pengolahan dan penelaahan data serta informasi secara sistematis untuk mengidentifikasi pola, tren, serta potensi kerawanan pelanggaran. Kegiatan ini bertujuan untuk mendukung pengambilan keputusan yang tepat dalam perencanaan dan pelaksanaan pengawasan, serta meningkatkan efektivitas upaya pencegahan dan penindakan terhadap pelanggaran di bidang Obat dan Makanan.

Hasil analisis kejahatan di bidang Obat dan Makanan yang diterbitkan oleh Direktorat Cegah Tangkal perlu ditindaklanjuti oleh seluruh Unit Pelaksana Teknis (UPT) Badan POM serta diharapkan selaras dengan pelaksanaan kegiatan rutin yang ada.

Selama Tahun 2025, UPT Balai POM di Payakumbuh telah menerima 9 (sembilan) dokumen analisis, dengan total 9 (sembilan) rekomendasi analisis kejahatan di bidang Obat dan Makanan yang diberikan. Seluruh rekomendasi tersebut telah ditindaklanjuti oleh UPT, sehingga capaian persentase tindak lanjut rekomendasi mencapai 100%.

B. Siber

Pada tahun 2025, penguatan fungsi siber menjadi sangat penting guna menjawab tantangan perkembangan teknologi yang semakin pesat. Kondisi ini sejalan dengan meningkatnya modus peredaran produk Obat dan Makanan ilegal, khususnya melalui platform penjualan daring.

Siber dalam konteks ini merujuk pada seluruh aktivitas yang berkaitan dengan ruang digital atau dunia maya, termasuk penggunaan jaringan internet, sistem komputer, serta teknologi informasi lainnya sebagai sarana komunikasi dan transaksi. Penguatan fungsi siber bertujuan untuk meningkatkan efektivitas pengawasan, mendeteksi secara dini potensi pelanggaran, serta mengidentifikasi dan menindak peredaran Obat dan Makanan ilegal yang dilakukan melalui platform digital.

Dalam pengawasan Obat dan Makanan secara daring, fungsi siber meliputi kegiatan pemantauan dan penelusuran (*monitoring dan tracking*) terhadap peredaran produk pada berbagai platform digital seperti marketplace, media sosial, dan situs web, verifikasi legalitas produk yang diperdagangkan, serta pengumpulan data dan informasi sebagai bahan analisis dan penindakan. Selain itu, fungsi siber juga mencakup

koordinasi dengan penyedia platform digital dan pemangku kepentingan terkait dalam rangka penurunan (*take down*) konten atau tautan yang melanggar ketentuan peraturan perundang-undangan.

Pada Tahun 2025, Balai POM di Payakumbuh telah merekomendasikan sebanyak 104 (seratus empat) tautan yang terindikasi pelanggaran di bidang Obat dan Makanan secara daring. Dari jumlah tersebut, sebanyak 102 (seratus dua) tautan telah berhasil ditindaklanjuti melalui proses *take down*, dengan tingkat keberhasilan mencapai **98,08%**. Selain itu, terdapat 1 (satu) tautan yang ditindaklanjuti melalui kegiatan *profiling* kejahatan di bidang Obat dan Makanan.

C. Intelijen

Kegiatan intelijen di bidang Obat dan Makanan merupakan serangkaian aktivitas pengumpulan, pengolahan, dan analisis data serta informasi secara sistematis guna mendeteksi secara dini potensi pelanggaran, mengidentifikasi pelaku, serta memetakan jaringan peredaran Obat dan Makanan ilegal. Kegiatan ini menjadi dasar dalam mendukung perencanaan dan pelaksanaan tindakan pengawasan maupun penegakan hukum.

Sementara itu, operasi intelijen di bidang Obat dan Makanan merupakan tindak lanjut dari kegiatan intelijen yang dilaksanakan secara terencana dan terarah untuk memperoleh bukti awal, memperdalam informasi, serta memastikan adanya dugaan pelanggaran yang dapat ditindaklanjuti. Operasi intelijen dilakukan dengan metode dan teknik tertentu guna mendukung efektivitas penindakan.

Upaya pengungkapan dan pendeteksian pelanggaran di bidang Obat dan Makanan memerlukan pendekatan yang sistematis dan terstruktur melalui kegiatan intelijen dan operasi intelijen. Hasil dari kegiatan tersebut berupa laporan informasi yang dapat ditindaklanjuti melalui upaya hukum (*pro justitia*), kegiatan pengawasan (pembinaan), serta didokumentasikan sebagai arsip.

Selama Tahun 2025, jumlah laporan yang dihasilkan sebanyak 35 (tiga puluh lima) laporan, yang terdiri atas 33 (tiga puluh tiga) laporan informasi dan 2 (dua) laporan intelijen yang telah disampaikan melalui

dashboard penindakan. Dari keseluruhan laporan tersebut, sebanyak 2 (dua) laporan telah ditindaklanjuti ke tahap penyidikan.

Adapun rincian laporan hasil kegiatan berdasarkan komoditas adalah sebagai berikut:

Gambar 32 Jumlah Laporan Informasi dan Laporan Intelijen berdasarkan Komoditi selama Tahun 2025

D. Penyidikan

Penyidikan di bidang Obat dan Makanan merupakan serangkaian tindakan yang dilakukan oleh penyidik untuk mencari serta mengumpulkan bukti yang dengan bukti tersebut membuat terang suatu tindak pidana di bidang Obat dan Makanan serta menemukan tersangkanya. Kegiatan ini dilaksanakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku sebagai bagian dari proses penegakan hukum. Tujuan penyidikan di bidang Obat dan Makanan adalah untuk menindak pelaku pelanggaran secara hukum, memberikan efek jera, melindungi masyarakat dari peredaran Obat dan Makanan yang tidak memenuhi ketentuan, serta menjamin keamanan, mutu, dan khasiat/manfaat produk yang beredar.

Kegiatan penyidikan merupakan salah satu bentuk tindak lanjut atas hasil pengawasan terhadap sarana distribusi dan produksi Obat dan Makanan. Tindak lanjut tersebut dilaksanakan melalui proses *pro justitia*, yaitu penegakan hukum berupa pemberian sanksi pidana yang diputuskan oleh majelis hakim melalui persidangan. Pada Tahun 2025, target penyelesaian berkas perkara atau kegiatan penyidikan Balai POM di Payakumbuh ditetapkan sebanyak 2 (dua) perkara dan telah tercapai 100%.

Dalam pelaksanaannya, seluruh perkara tersebut telah berhasil diselesaikan hingga tahap putusan pengadilan. Adapun perkembangan penanganan kedua perkara tersebut berdasarkan tahapan kemajuan hingga akhir Tahun 2025 adalah sebagai berikut:

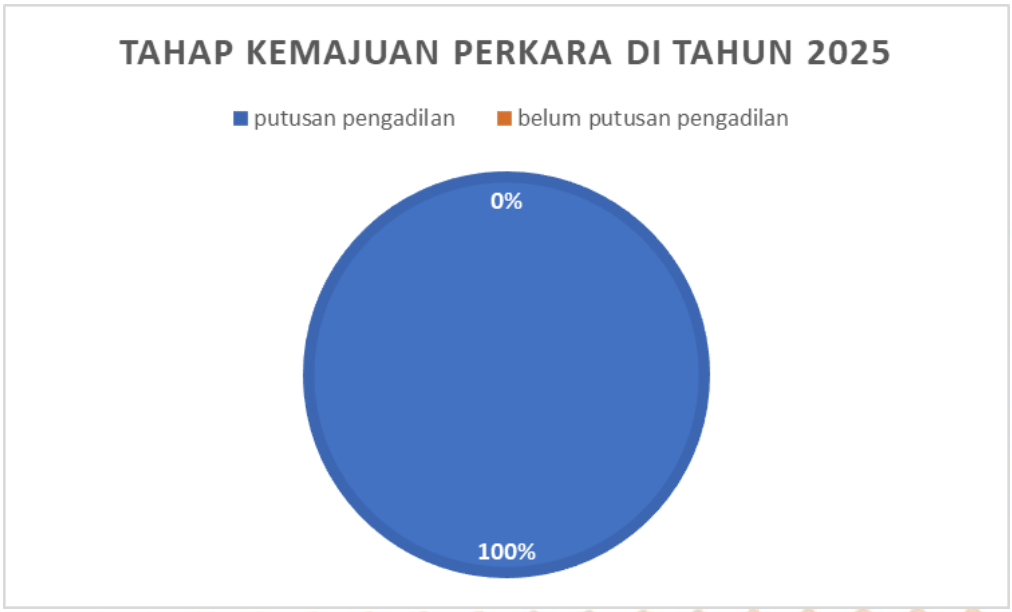

Gambar 33 Tahap Kemajuan Perkara di Tahun 2025

No	Kabupaten/ Kota	Jenis Temuan	SPDP	Tahap 1	P 19	P 21	Tahap 2	Putusan Pengadilan	Nilai Ekonomi (Rp)
1	Kab. Tanah Datar	Obat-Tidak Memiliki Keahlian dan Kewenangan	0	0	0	0	0	1	2.486.385

2	Kota Payakumbuh	Obat-Tidak Memenuhi Syarat	0	0	0	0	0	1	30.032.000
Total									**32.518.385**

Tabel 31 Temuan Operasi Penindakan Tahun 2025

No	Jenis Temuan	Item	Nilai Ekonomi (Rp)
1	Obat Keras TKK	66	2.486.385
	OBA TIE	3	
	Dokumen	1	
2	Obat Keras TKK	1	30.032.000
	Alat Komunikasi	1	
Total			32.518.385

Tabel 32 Jumlah Temuan Barang Bukti PenindakanTahun 2025

Secara umum, pada tahun 2025 pelanggaran yang terjadi di wilayah kerja Balai POM di Payakumbuh meliputi 2 (dua) perkara terkait praktik kefarmasian berupa penjualan obat keras tanpa keahlian dan kewenangan di toko obat, serta 1 (satu) perkara terkait praktik kefarmasian berupa penjualan obat yang tidak memenuhi syarat.

Realisasi persentase keberhasilan penindakan/penyidikan kejahatan di bidang sediaan farmasi dan pangan olahan pada Balai POM di Payakumbuh Tahun 2025 mencapai 100%. Apabila dibandingkan dengan target akhir Rencana Strategis (Renstra) sebesar 94%, maka capaian kinerja yang diperoleh adalah sebesar 106,38% dengan kategori tercapai.

Dengan demikian, persentase keberhasilan penyidikan kejahatan di bidang obat dan makanan pada Tahun 2025 telah melampaui target akhir Renstra yang telah ditetapkan.

Penilaian keberhasilan penyidikan dilakukan dengan pembobotan terhadap setiap tahap dalam proses penyelesaian berkas perkara, yaitu dengan pembagian bobot berturut-turut sebagai berikut :

Tahapan Berkas Perkara	Bobot Nilai	Keterangan
SPDP	15%	nilai A [(a+b+c+d) / jumlah perkara]
Tahap 1	40%	nilai B [(b+c+d) / jumlah perkara]
P21	30%	nilai C [(c+d) / jumlah perkara]
Tahap 2	15%	nilai D (d / jumlah perkara)

Tingkat keberhasilan :

{(15% x A) + (40% x B) + (30% x C) + (15% x D)} x (Jumlah capaian / target perkara)

Perhitungan realisasi perkara mencakup perkara Tahun 2025 serta perkara *carry over*. Nilai pembobotan juga telah memperhitungkan tahapan penghentian penyidikan (SP3). Dalam hal perkara yang sedang ditangani diterbitkan SP3, maka nilai bobot perkara tersebut disesuaikan dengan capaian tahapan terakhir yang telah dilaksanakan.

Capaian persentase keberhasilan penindakan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Payakumbuh pada Tahun 2025 tergolong sangat baik, dengan capaian sebesar 106,38%. Hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa fungsi penindakan telah berhasil memenuhi indikator kinerja strategis yang ditetapkan, yaitu peningkatan efektivitas penindakan terhadap tindak pidana di bidang Obat dan Makanan.

Pencapaian kinerja fungsi penindakan ini merupakan hasil dari optimalisasi pelaksanaan penyidikan, khususnya melalui penyelesaian berkas perkara pada Tahun 2025.

10. Pemberdayaan Masyarakat/Konsumen

Pemberdayaan Konsumen/Masyarakat ini merupakan pilar Ketiga Sasaran Prioritas Nasional Badan POM melalui Komunikasi Informasi dan

Edukasi dalam rangka meningkatkan efektifitas pengawasan Obat dan Makanan di seluruh Indonesia. Pengawasan oleh masyarakat sangat penting dilakukan karena pada akhirnya masyarakatlah yang mengambil keputusan untuk membeli dan menggunakan suatu produk.

Kegiatan pemberdayaan masyarakat ini dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman masyarakat terkait dengan dampak dan risiko mengonsumsi Obat dan Makanan yang tidak memenuhi syarat mutu dan keamanan.

Badan POM menyadari bahwa peran serta tokoh masyarakat dalam pemberdayaan masyarakat dapat meningkatkan efektivitas kegiatan, utamanya dalam hal KIE untuk kalangan masyarakat. Kegiatan KIE yang dilakukan oleh Balai POM di Payakumbuh selama tahun 2025 adalah KIE Rutin yang dilaksanakan secara Mandiri, KIE Non DIPA Pemenuhan Undangan dari Lintas Sektor, KIE melalui media sosial dan KIE melalui media cetak/elektronik.

Dalam melaksanakan KIE dan Pemberdayaan masyarakat, Balai POM di Payakumbuh menerapkan Pendekatan Berbasis Pengarusutamaan Gender (PUG) guna memastikan bahwa pengawasan yang dilakukan bersifat inklusif, adil, dan mempertimbangkan kebutuhan kelompok masyarakat yang berbeda, baik laki-laki maupun perempuan, serta kelompok rentan lainnya. Salah satu implementasinya adalah di bagian daftar hadir sudah di muat untuk jenis kelamin dari peserta.

A. Komunikasi, Informasi, dan Edukasi Langsung

Balai POM di Payakumbuh sepanjang tahun 2025 melaksanakan sebanyak enam kegiatan KIE secara mandiri dengan beberapa ragam kegiatan seperti Penyuluhan, Advokasi dan Bimbingan Teknis serta *Car Free Day* sebagai berikut :

1. *Car Free Day*

Pada tahun 2025 Balai POM di Payakumbuh telah melakukan kegiatan *Car Free Day* yang diselenggarakan dalam rangka HUT Badan POM pada tanggal 19 Januari 2025 di Lapangan Wirabraja Kota Bukittinggi dengan pengunjung yang berjumlah 37 orang. Petugas

membuka stand pameran obat dan makanan ilegal dan memberikan informasi terkait obat dan makanan aman serta dilakukan senam bersama.

Gambar 34 Stand pameran Balai POM di Payakumbuh di Lapangan Wirabraja Kota Bukittinggi

2. Penyuluhan

a) Penyuluhan "Yuk Jadi Konsumen Cerdas dan Cegah Stunting sebelum Genting"

Pada tanggal 23 Januari 2025 Balai POM di Payakumbuh memberikan penyuluhan dan edukasi kepada Siswa SMA N 1 Lubuk Sikaping dengan memberikan materi terkait jadi konsumen cerdas dan cegah stunting sebelum genting. Penyuluhan ini dihadiri oleh 50 pelajar dari SMA N 1 Lubuk Sikaping.

b) Penyuluhan "Yuk Jadi Konsumen Cerdas dan Cegah Stunting sebelum Genting"

Pada tanggal 23 Januari 2025 Balai POM di Payakumbuh memberikan penyuluhan dan edukasi kepada Siswa SMA N 3 Sumatera Barat dengan memberikan materi terkait jadi konsumen

cerdas dan cegah stunting sebelum genting. Penyuluhan ini dihadiri oleh 50 pelajar dari SMA N 3 Sumatera Barat.

c) **Penyuluhan "Peringatan Hari Jamu"**

Balai POM di Payakumbuh bersama dengan Dinas Kesehatan Payakumbuh melaksanakan kegiatan penyuluhan dalam rangka pemberikati hari ibu. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 27 Mei 2025 di Puskesmas Ibu. Sebagai nara sumber Balai POM di Payakumbuh memberikan materi terkait Obat Bahan Alam dan Suplemen Kesehatan kepada 25 peserta penyuluhan yang terdiri dari masyarakat umum.

d) **Penyuluhan "Obat dan Makanan Aman untuk Bangsa Berkualitas"**

Pada tanggal 16 September 2025, Balai POM di Payakumbuh menjadi narasumber dalam program pembekalan penerimaan mahasiswa di STKIP ABDI Pendidikan Payakumbuh. Kegiatan yang dilaksanakan di Cikdam, Arion Park, Sungai Kamuyang diikuti oleh 61 mahasiswa. Kegiatan ini berupa pemberian materi terkait Cek KLIK dan tanya jawab.

Gambar 35 Penyuluhan Obat dan Makanan untuk Mahasiswa Baru di STKIP Abdi Pendidikan Payakumbuh di Cikdam, Arion Park, Sungai Kamuyang

3. Bimbingan Teknis

Balai POM di Payakumbuh dan Pemerintah Kota Bukittinggi melaksanakan Bimbingan Teknis terkait Pengendalian Resistensi Antimikroba di Kantor Balai Kota Bukittinggi. Kegiatan ini dilaksanakan di Kota Bukittinggi pada tanggal 13 November 2025 yang diikuti oleh 30 orang tenaga kefarmasian. Rangkaian kegiatan

Bimbingan Teknis berupa penandatanganan komitmen, pemberian materi oleh Direktorat Pengawasan ONPP dan Dosen Fakultas Farmasi Universitas Andalas dan diakhiri tanya jawab.

Gambar 36 Kegiatan Bimbingan Teknis Pengendalian Resistensi Antimikroba di Kantor Balai Kota Bukittinggi

B. Kegiatan Program Gerakan Masyarakat Hidup Sehat Sadar Pangan Aman (GERMAS SAPA) Tahun 2025

Balai POM di Payakumbuh dan Pemerintah Daerah Kota Payakumbuh pada tahun 2025 berkomitmen menjadikan Kota Payakumbuh sebagai Kota Pangan Aman. Kegiatan Program GERMAS SAPA terdiri dari tiga target prioritas nasional yaitu :

1. Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan

Mengacu pada Undang-Undang Nomor 18 tahun 2012 tentang pangan, negara berkewajiban mewujudkan ketersediaan, keterjangkauan, dan pemenuhan konsumsi Pangan yang cukup, aman, bermutu, dan bergizi seimbang, baik pada tingkat nasional maupun daerah hingga perseorangan secara merata di seluruh wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia. Dalam rangka meningkatkan kemandirian masyarakat desa dalam menjamin pemenuhan kebutuhan pangan yang aman sampai pada tingkat perseorangan, sekaligus memperkuat ekonomi desa sesuai dengan sasaran dan prioritas nasional bidang kesehatan untuk peningkatan status gizi masyarakat, pengendalian penyakit tidak menular dan peningkatan efektivitas pengawasan makanan dalam rangka peningkatan keamanan dan mutu

pangan yang beredar, maka Badan POM RI mengembangkan program Aksi Nasional "Keamanan Pangan Desa".

Stunting adalah gangguan tumbuh kembang anak yang tidak tumbuh sesuai umurnya, dimana anak lebih pendek dari rata-rata tinggi anak normal di usianya. Melalui program Desa Pangan Aman ini, lebih jauh lagi diharapkan setiap individu di desa/kelurahan dapat mengonsumsi pangan yang sehat, bergizi, dan aman (bebas dari cemaran fisik, kimia, dan biologis) agar pertumbuhan anak menjadi baik dan optimal.

Tujuan pelaksanaan intervensi keamanan pangan Desa Pangan Aman adalah sebagai berikut:

a. Meningkatkan kemandirian dan peran serta masyarakat desa/kelurahan di bidang keamanan pangan.
b. Mendorong kemandirian masyarakat desa/kelurahan melakukan pengawasan keamanan pangan.
c. Menjamin pemenuhan kebutuhan pangan yang aman sampai pada tingkat perseorangan.
d. Memperkuat ekonomi desa melalui program Keamanan Pangan Desa.

Adapun sasaran dari program ini adalah desa/kelurahan dengan kriteria sebagai berikut:

a. Kepala desa/lurah mempunyai komitmen untuk melaksanakan program keamanan pangan secara berkelanjutan,
b. Mempunyai potensi untuk pengembangan ekonomi desa melalui program keamanan pangan seperti Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP), Pedagang Kreatif, Lapangan (PKL), warung/toko/ritel pangan desa.
c. Memiliki program pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES), khususnya di bidang pangan
d. Mempunyai potensi untuk pengembangan wisata
e. Mempunyai potensi untuk pengembangan industri berbasis pangan lokal

f. Mempunyai sumber daya lokal melimpah
g. Membutuhkan bantuan perbaikan keamanan pangan terkait adanya kasus *stunting*, penyakit akibat pangan (*foodborne diseases*), termasuk Kejadian Luar Biasa (KLB) keracunan pangan (lihat prevalensinya).
h. Memiliki program yang dapat disinergikan dan dikolaborasi dengan program "Keamanan Pangan Desa" yang akan dilaksanakan, misalnya: Rumah Desa Sehat (Program Kemendesa PDTT), Obor Pangan Lestari (Program Kementan), Kampanye Destinasi Wisata (Program Kemenpar dan Ekraf).

Pada tahun 2025, Balai POM di Payakumbuh melakukan intervensi pada Kota Payakumbuh dengan Desa yang dipilih adalah Kelurahan Tanjung Pauh. Tahap Pelaksanaan kegiatan Desa Pangan Aman bisa dilihat pada tabel berikut :

No	Kegiatan	Tempat Pelaksanaan	Tanggal Pelaksanaan
1	Audiensi Program Prioritas Nasional	Kantor Balai Kota Bukittinggi	14 Maret 2025
2	Advokasi Program Prioritas Nasional/ Advokasi Kelembagaan Desa	Aula Randang Kantir Balaikota Payakumbuh	30 April 2025
3	Bimbingan Teknis Keamanan Pangan bagi Kader Keamanan Pangan Desa (KKPD) dan penyerahan rapid test kit, gimmick dan Perlengkapan Informasi Keamanan Pangan	Aula Kantor Lurah Tanjung Pauh	14 Mei 2025
4	Bimbingan Teknis bagi Komunitas Desa	Ruang pertemuan Puskesmas Ibuh	27 Mei 2025
5	Sosialisasi Keamanan Pangan bagi Pelaku Usaha	Aula Dinas Ketahanan Pangan Kota Payakumbuh	30 Juni 2025
6	Fasilisitasi Keamanan Pangan Tahap 1	Sarana Komunitas	23 Juni 2025
		Sarana Komunitas	29 Juli 2025

		Sarana Komunitas	27 Agustus 2025
7	Fasilitasi keamanan Pangan Tahap 2	Sarana Komunitas	01 Agustus 2025
8	Monitoring dan Evaluasi Program Nasional Desa. PPABK, SAPA Sekolah	Ruang Rapat Dinas Komuniasi dan Informatika, Gedung Balaikota Payakumbuh	13 Agustus 2025
10	Pengiriman Profil Desa untuk mengikuti lomba desa	-	Februari 2026

Tabel 33 Pelaksanaan Kegiatan Desa Pangan Aman

Pelaksanaan kegiatan desa pangan aman dilakukan secara luring/ pertemuan langsung. Peserta Bimtek KKPD dari masing-masing desa terdiri atas perangkat desa (Tim Keamanan Pangan Desa) sebanyak 3 orang dan Kader Keamanan Pangan desa (KKPD) sebanyak 9 orang yang dapat dilihat pada Tabel 20A. Kader Keamanan Pangan desa yang dibimtek terdiri atas Kader Keluarga (Ibu Rumah Tangga/ PKK/ Posyandu), Kader Sekolah (Guru/ Siswa) dan kader Masyarakat (Karang taruna/ Pemuda/ Pemudi).

2. Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah yang Aman (PJAS)

Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Usia Sekolah (PJAS) merupakan salah satu program strategis yang terkait dengan peningkatan kualitas SDM generasi penerus bangsa, dimulai dengan Aksi Nasional PJAS Tahun 2011-2014, dilanjutkan tahun 2017-2019 sebagai bagian dari program Germas dan menjadi Proyek Prioritas Nasional. Program PJAS ini berlanjut hingga tahun 2025.

Tujuan kegiatan intervensi keamanan PJAS adalah :

a) Memastikan agar sekolah aman dari PJAS yang mengandung bahan berbahaya;
b) Sekolah memiliki kemandirian dalam mengimplementasikan prinsip-prinsip keamanan pangan di sekolah khususnya di kantin sekolah.

Pada tahun 2025 kegiatan intervensi keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah dilaksanakan di Kota Payakumbuh dengan target satu

sekolah tingkat SD/MI, dua sekolah tingkat SMP/MTs dan satu sekolah tingkat SMA/SMK/MA. Dari empat sekolah yang mengikuti kegiatan Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah seluruhnya berhasil mendapatkan sertifikat PJAS Aman, data dapat dilihat pada Tabel 21C.

Selain melaksanakan kegiatan *full*-intervensi Sekolah dengan PJAS Aman, Balai POM di Payakumbuh juga memiliki target sekolah perluasan sebanyak 25 sekolah. Sekolah perluasan dalam program PJAS Aman adalah sekolah yang menjadi sasaran perluasan intervensi program PJAS Aman. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman masyarakat sekolah tentang Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) yang aman, bermutu, dan bergizi. Capaian sekolah perluasan yang dilakukan sosialisasi dari Balai POM di Payakumbuh adalah 26 sekolah.

Intervensi utama yang dilakukan berupa bimbingan teknis keamanan pangan terhadap siswa dan guru. Pendampingan yang lebih intensif pada komunitas sekolah terkait penerapan persyaratan Keamanan Pangan dan sampling PJAS di kantin dan pedagang keliling sekitar sekolah. Tahapan Program Prioritas Nasional Keamanan Pangan yang dilakukan oleh Balai POM Payakumbuh pada tahun 2025 adalah :

No	Kegiatan	Tempat Pelaksanaan	Tanggal Pelaksanaan
1	Advokasi Program Prioritas Nasional	Ruang Pertemuan Randang, Balaikota Payakumbuh	30 April 2025
2	Sosialisasi Keamanan Pangan		
	Sosialisasi Keamanan Pangan Bets I	Dinas Pendidikan Kota Payakumbuh	22 Mei 2025
	Sosialisasi Keamanan Pangan Bets II	Kantor Kementerian Agama Payakumbuh	7 Oktober 2025
3	Bimbingan Teknis Kader Keamanan Pangan Sekolah		
	Bets I	Kantor Balai POM di Payakumbuh	21 Mei 2025
	Bets II		19 September

			2025
4	Monitoring Pemberdayaan Kader dan Sertifikasi Sekolah	Sekolah Full Intervensi	Agustus - November 2025
5	Pengawalan Sekolah	Sekolah Full Intervensi 2024	Oktober 2025

Tabel 34 Tahapan Program Prioritas Nasional Keamanan Pangan Tahun 2025

Balai POM di Payakumbuh juga memberikan melakukan sampling dan pengujian terhadap jajanan yang terdapat di kantin dan area sekitar sekolah. Dari hasil uji 77 sampel dan seluruhnya memenuhi syarat atau MS. Pangan yang aman, bermutu, dan bergizi sangat diperlukan oleh anak sekolah untuk mendukung kegiatan belajar di sekolah.

3. Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas

Dalam rangka menjamin keamanan dan mutu pangan olahan yang beredar di masyarakat, dan menggugah komunitas pasar agar dapat berdaya dan mandiri dalam pembinaan dan pengawasan kepada komunitas pasar, BPOM melakukan revitalisasi Program Pasar Aman dari Bahan Berbahaya menjadi Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas. Salah satu strategi implementasi program penyelenggaraan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas adalah program pengawasan keamanan pangan di pasar tradisional.

Balai POM di Payakumbuh sebagai salah satu Unit Pelaksana Teknis Badan POM baru melaksanakan Program Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas (PPABK) pada tahun 2025. rogram Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas adalah terwujudnya pasar pangan aman dari bahan berbahaya melalui pemberdayaan komunitas pasar agar mampu melakukan pengawasan mandiri bahan berbahaya dan pangan yang berpotensi mengandung bahan berbahaya.

Sasaran program Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas membangun kemandirian komunitas pasar untuk membebaskan pasar dari peredaran Bahan Berbahaya yang disalahgunakan dalam pangan

dan pangan yang mengandung Bahan Berbahaya. pangan yang mengandung Bahan Berbahaya.

Program Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas tahun 2025, dilaksanakan di 1 (satu) Pasar, Pasar Ibuh Kota Payakumbuh. Berikut Tahapan Kegiatan PPABK yang dilaksanakan oleh Balai POM di Payakumbuh pada tahun 2025:

No	Kegiatan	Tempat Pelaksanaan	Tanggal Pelaksanaan
1	Advokasi Program Prioritas Nasional	Ruang Pertemuan Randang, Balaikota Payakumbuh	30 April 2025
2	Bimbingan Teknis dan Penyuluhan Komunitas Pasar	Ruang Rapat Kantor Bidang Pasar Lt. 2 Pasar Ibuh, Kota Payakumbuh	26 Mei 2025
3	Pengawalan Bimbingan Teknis Petugas Pengelola Pasar yang Diintervensi Tahun 2024	Pasar Bawah, Bukittinggi	20 Juni 2025
4	Sosialisasi Keamanan Pangan Kepada Komunitas Pasar Ibuh	Pasar Ibuh, Kota Payakumbuh	Juli - Agustus 2025
5	Pengawasan Keamanan Pangan Pasar Diintervensi Tahun 2025	Pasar Ibuh, Kota Payakumbuh	Juni - Agustus 2025

Tabel 35 Tahapan Kegiatan PPABK tahun 2025

BAB IV MASALAH, KESIMPULAN DAN SARAN

1. Masalah

A. Subbagian Tata Usaha

Balai POM di Payakumbuh masih menghadapi beberapa permasalahan dalam mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi organisasi. Sarana dan prasarana yang tersedia saat ini masih terbatas, terutama karena gedung perkantoran yang digunakan masih berstatus pinjam pakai sehingga ruang kerja yang tersedia belum sepenuhnya memadai untuk mendukung kebutuhan operasional dan pelayanan. Keterbatasan ruang kerja ini berdampak pada optimalisasi pelaksanaan kegiatan pengawasan, koordinasi, serta penyediaan fasilitas kerja yang nyaman bagi pegawai.

Selain itu, efisiensi dan keterbatasan anggaran juga menjadi tantangan dalam pemenuhan sarana prasarana, termasuk penyediaan fasilitas yang mendukung pengarusutamaan gender serta pengembangan kompetensi sumber daya manusia. Keterbatasan anggaran menyebabkan beberapa kebutuhan prioritas, seperti peningkatan fasilitas kerja yang responsif gender, pelatihan dan pengembangan kompetensi pegawai, serta pemenuhan sarana pendukung lainnya, belum dapat terpenuhi secara optimal.

Permasalahan tersebut menjadi perhatian penting bagi Balai POM di Payakumbuh dalam perencanaan program dan penganggaran ke depan, sehingga diharapkan pemenuhan sarana prasarana, peningkatan kualitas sumber daya manusia, serta dukungan fasilitas yang memadai dapat terwujud secara bertahap guna meningkatkan kinerja organisasi secara efektif dan berkelanjutan.

B. Fungsi Pengujian

Sebagai laboratorium yang masih relatif baru di lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan, Fungsi pengujian Balai POM di Payakumbuh masih menghadapi berbagai tantangan dalam tahap awal operasional. Dari aspek infrastruktur, beberapa fasilitas laboratorium belum sepenuhnya optimal, terutama terkait luas dan tata letak ruang kerja. Kondisi ini berpotensi mempengaruhi kelancaran proses pengujian,

keselamatan kerja di lingkungan laboratorium dan pengadaan peralatan laboratorium.

Kompetensi penguji juga menjadi aspek penting yang masih memerlukan penguatan. Beberapa penguji masih baru dan belum memiliki pengalaman yang memadai dalam pengujian laboratorium. Selain itu, fungsi pengujian juga belum memiliki personil yang sudah berpengalaman dalam pengujian Kimia. Sehingga masih memerlukan pelatihan untuk memastikan setiap penguji memenuhi standar yang dipersyaratkan.

Dari perspektif sistem manajemen mutu, masih dalam proses pengembangan dan penyempurnaan dokumen mutu, termasuk penyusunan SOP, pengelolaan rekaman data dan kegiatan untuk menjamin hasil pengujian. Hal ini krusial dalam upaya mendapatkan kepercayaan dari masyarakat dan pelaku usaha.

C. Fungsi Penindakan

Dalam pelaksanaan fungsi penindakan, terdapat berbagai kendala yang dihadapi oleh petugas di lapangan. Salah satu permasalahan utama adalah adanya kecurigaan dari target sarana terhadap petugas yang sedang melaksanakan investigasi, sehingga menyulitkan proses pengumpulan informasi. Selain itu, operasi penindakan pada beberapa titik sarana atau tempat kejadian perkara masih sulit dilakukan karena lokasi yang sulit dilacak dan dijangkau. Keterbatasan pengetahuan petugas terkait kegiatan atau operasi intelijen juga menjadi hambatan, yang berdampak pada kurang optimalnya pengumpulan informasi secara efektif dan efisien. Di sisi lain, kemampuan petugas dalam melakukan cover diri masih perlu ditingkatkan, karena masih mudah dikenali oleh pelaku kejahatan di lapangan.

Dari aspek sumber daya manusia, jumlah Penyidik Pegawai Negeri Sipil (PPNS) aktif di Balai POM di Payakumbuh saat ini hanya berjumlah tiga orang, sehingga belum memadai untuk mendukung kegiatan penyidikan yang lebih efektif. Selain itu, terbatasnya kewenangan PPNS dalam penanganan perkara tindak pidana obat dan makanan mengharuskan adanya koordinasi dengan KORWAS PPNS di locus kejadian, yang

terkadang menjadi kendala dalam percepatan penanganan kasus. Koordinasi lintas sektor dengan para pemangku kepentingan serta sistem peradilan pidana juga belum berjalan secara optimal. Permasalahan lain yang dihadapi adalah kesulitan petugas dalam menelusuri identitas pelaku kejahatan obat dan makanan yang beroperasi secara daring. Di sisi masyarakat, masih terdapat rasa takut untuk memberikan informasi terkait kejahatan tersebut karena kekhawatiran akan keterlibatan dalam proses hukum.

Secara keseluruhan, pelaksanaan fungsi penindakan masih menghadapi berbagai tantangan yang meliputi keterbatasan kemampuan teknis dan intelijen petugas, minimnya jumlah sumber daya manusia, terbatasnya kewenangan, serta belum optimalnya koordinasi lintas sektor. Selain itu, perkembangan kejahatan berbasis daring dan rendahnya partisipasi masyarakat turut memperberat upaya penegakan hukum. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan kapasitas petugas, penambahan SDM, penguatan koordinasi antarinstansi, serta upaya membangun kepercayaan masyarakat agar fungsi penindakan dapat berjalan lebih efektif dan efisien.

D. Fungsi Pemeriksaan

Pada fungsi pemeriksaan, terdapat sejumlah tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaan tugas pengawasan obat dan makanan yang berpotensi mempengaruhi efektivitas dan kualitas hasil pengawasan. Tantangan-tantangan tersebut antara lain:

a. Gap Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM)

Masih terdapat SDM yang belum mengikuti pelatihan teknis fungsional seperti Inspektur CDOB (Cara Distribusi Obat yang Baik), *Food Inspector*, Inspektur Obat Bahan Alam dan Suplemen Kesehatan (OBASK), serta Inspektur Kosmetik. Kondisi ini menyebabkan adanya kesenjangan kompetensi (*competency gap*) antar petugas pemeriksa. Dampaknya, kemampuan dalam melakukan identifikasi ketidaksesuaian, analisis risiko, serta pendalaman terhadap temuan hasil inspeksi menjadi tidak merata. Hal ini juga berpotensi mempengaruhi kualitas rekomendasi yang diberikan kepada pelaku usaha, serta konsistensi dalam penerapan standar pengawasan di lapangan.

b. Tingginya Temuan Sarana Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK)

Masih banyak ditemukan sarana produksi dan distribusi obat dan makanan di wilayah kerja Balai POM di Payakumbuh yang berstatus Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK) dikarenakan tingkat kepatuhan pelaku usaha terhadap regulasi yang berlaku masih belum optimal, serta masih diperlukan upaya pembinaan dan pengawasan yang lebih intensif dan berkelanjutan.

c. Rendahnya Kepatuhan Pelaku Usaha terhadap Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan

Kesadaran dan komitmen pelaku usaha dalam menindaklanjuti hasil temuan pemeriksaan masih tergolong rendah seperti tidak dilaksanakannya perbaikan *(corrective action)* atas temuan yang telah disampaikan oleh petugas. Selain itu, kualitas tindak lanjut yang dilakukan seringkali belum memenuhi harapan, baik dari sisi kelengkapan maupun ketepatan perbaikan. Kondisi ini dapat menyebabkan temuan yang berulang pada pemeriksaan berikutnya serta menghambat upaya peningkatan kepatuhan dan jaminan keamanan produk yang beredar di masyarakat.

E. Sertifikasi

Dalam pelaksanaan pendampingan, terdapat keterbatasan sumber daya manusia, khususnya di kalangan pelaku usaha yang sebagian besar belum memiliki pemahaman yang memadai dalam penggunaan teknologi. Sementara itu, hampir seluruh proses sertifikasi telah beralih ke sistem berbasis online. Oleh karena itu, petugas perlu memberikan pendampingan secara lebih intensif dan berkelanjutan kepada pelaku usaha agar mereka dapat mengikuti proses sertifikasi dengan baik.

F. Infokom

- Masih diperlukan pengembangan kompetensi seluruh staf terhadap pengelolaan Informasi Publik dan Informasi Publik Dikecualikan, agar memastikan keterbukaan informasi publik terlaksana dan saat yang bersamaan informasi yang sifat terbatas.
- Pelaksanaan Program Kabupaten/Kota Pangan Aman (KKPA) masih menghadapi tantangan dalam koordinasi lintas sektor. Respon dan

keterlibatan pemangku kepentingan terkait belum optimal, sehingga berpengaruh terhadap efektivitas implementasi program di tingkat daerah.

- Kesadaran tenaga kesehatan dalam melakukan pelaporan *farmakovigilans* masih perlu ditingkatkan, meskipun kegiatan sosialisasi telah dilaksanakan secara berkelanjutan. Hal ini menunjukkan bahwa diperlukan penguatan strategi pendekatan yang lebih efektif untuk mendorong peningkatan pemahaman, kesadaran, dan motivasi tenaga kesehatan dalam melakukan pelaporan efek samping obat. Kondisi ini berdampak pada belum optimalnya jumlah data keamanan obat yang terlaporkan, sehingga diperlukan upaya lanjutan yang lebih adaptif dan berkesinambungan.
- Kesadaran pelaku usaha dan tenaga kesehatan dalam menerapkan Surat Edaran Pemerintah Daerah terkait *Antimicrobial Resistance* (AMR) serta hasil sosialisasi dari BPOM masih belum optimal. Hal ini ditunjukkan dengan masih tingginya praktik penyerahan antibiotik tanpa resep dokter, yang berpotensi meningkatkan risiko resistensi antimikroba di masyarakat.
- Pelaksanaan survei indeks efektivitas KIE pada tahun 2025 masih menghadapi kendala dalam memperoleh responden yang memadai. Rendahnya tingkat partisipasi masyarakat, terutama pada kegiatan melalui media digital, menyebabkan data yang diperoleh belum sepenuhnya merepresentasikan seluruh sasaran KIE. Hal ini berpotensi mempengaruhi akurasi dalam penilaian efektivitas kegiatan KIE yang telah dilaksanakan.
- Pelaksanaan program pembudayaan keamanan pangan di Balai POM di Payakumbuh, khususnya pada kegiatan sosialisasi keamanan pangan Batch II, menghadapi kendala berupa pergeseran waktu pelaksanaan yang melebihi timeline yang telah direncanakan sebelumnya. Hal ini disebabkan oleh adanya benturan jadwal dengan agenda internal di sekolah-sekolah perluasan, sehingga kegiatan harus diundur untuk memastikan partisipasi komunitas sekolah tetap optimal tanpa mengganggu proses belajar mengajar. Sebagai

langkah tindak lanjut, unit kerja telah melakukan koordinasi dengan pihak lintas sektor serta sekolah perluasan untuk menyepakati jadwal baru yang lebih tepat. Penyesuaian waktu sosialisasi ini dilakukan dengan tetap mengedepankan efektivitas program agar tujuan pembudayaan keamanan pangan di lingkungan sekolah dapat tercapai sesuai target.

- Adanya efisiensi anggaran Pemerintah Daerah sehingga tidak tersedia anggaran kelurahan untuk melakukan replikasi program Desa Pangan Aman. Selain itu jumlah personil yang ada di kelurahan sangat terbatas (2 orang) sehingga kesulitan untuk melaksanakan program Desa Pangan Aman.

Berbagai permasalahan yang dihadapi pada setiap fungsi di Balai POM di Payakumbuh menunjukkan adanya tantangan dalam pelaksanaan pengawasan obat dan makanan, baik dari aspek keterbatasan sumber daya manusia, sarana dan prasarana, anggaran, kompetensi teknis, koordinasi lintas sektor, maupun tingkat kepatuhan dan partisipasi pemangku kepentingan. Kondisi ini menjadi bahan evaluasi penting dalam penyusunan perencanaan dan strategi ke depan, sehingga diperlukan upaya penguatan kapasitas SDM, optimalisasi pemanfaatan anggaran, peningkatan koordinasi lintas sektor, serta pengembangan sistem kerja yang lebih efektif dan adaptif agar pelaksanaan tugas dan fungsi pengawasan dapat berjalan lebih optimal, berkelanjutan, dan mampu meningkatkan kinerja Balai POM di Payakumbuh secara menyeluruh.

2. Kesimpulan

Secara umum, kinerja Balai POM di Payakumbuh Tahun 2025 menunjukkan hasil yang sangat baik dan optimal dalam mendukung pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja yang meliputi tujuh kabupaten/kota. Sebagian besar Indikator Kinerja Utama (IKU) berhasil mencapai target yang ditetapkan, dengan 25 dari 28 indikator terealisasi secara optimal, serta capaian IKPA sebesar 100 dan Nilai Kinerja Anggaran (NKA) sebesar 5 (sempurna). Hal ini menunjukkan komitmen

yang kuat dalam pengelolaan anggaran yang efektif, efisien, dan akuntabel serta tata kelola organisasi yang semakin baik.

Pelaksanaan kegiatan prioritas seperti pencanangan Zona Integritas menuju WBK/WBBM, penguatan pengawasan obat dan makanan, percepatan registrasi pangan olahan, pengendalian resistensi antimikroba, penguatan farmakovigilans, program GERMAS SAPA, serta penindakan terhadap peredaran obat ilegal menunjukkan peran aktif Balai POM di Payakumbuh dalam melindungi masyarakat dari produk yang tidak memenuhi standar keamanan, khasiat, dan mutu. Sinergi dengan pemerintah daerah, tenaga kesehatan, UMKM, dan stakeholder lainnya menjadi faktor penting dalam mendukung keberhasilan pelaksanaan tugas.

Namun demikian, masih terdapat beberapa tantangan yang perlu menjadi perhatian, antara lain keterbatasan sumber daya manusia yang belum memenuhi kebutuhan ideal, luasnya wilayah kerja yang membutuhkan dukungan sarana transportasi dan operasional yang memadai, serta masih perlunya peningkatan pada nilai AKIP dan Indeks Manajemen Risiko agar mencapai target yang ditetapkan. Kondisi ini memerlukan upaya perbaikan dan penguatan berkelanjutan agar kinerja Balai POM di Payakumbuh semakin optimal di masa mendatang.

3. Saran

- Penguatan Sumber Daya Manusia

  Perlu dilakukan penambahan jumlah pegawai secara bertahap sesuai dengan hasil Analisis Beban Kerja (ABK) serta peningkatan kompetensi pegawai melalui pelatihan teknis, sertifikasi, dan pengembangan kapasitas secara berkelanjutan guna mendukung optimalisasi pelaksanaan pengawasan obat dan makanan di wilayah kerja yang luas dan kompleks.
- Peningkatan Tata Kelola dan Akuntabilitas Kinerja

  Penguatan implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dan manajemen risiko perlu terus dilakukan secara berkelanjutan agar nilai AKIP dan Indeks Manajemen Risiko dapat mencapai target optimal, sekaligus mendorong tata kelola organisasi yang semakin efektif, transparan, dan akuntabel.

- Penguatan Sarana dan Prasarana Operasional

  Dukungan sarana transportasi operasional, infrastruktur laboratorium dan perkantoran, serta fasilitas kerja yang memadai perlu terus ditingkatkan untuk menunjang mobilitas pengawasan, kenyamanan kerja pegawai, serta efektivitas pelaksanaan tugas di wilayah kerja yang luas dan beragam.
- Peningkatan Sinergi dengan Stakeholder

  Kolaborasi dengan pemerintah daerah, aparat penegak hukum, tenaga kesehatan, pelaku usaha, akademisi, dan masyarakat perlu terus diperkuat melalui koordinasi lintas sektor, advokasi kebijakan, serta kemitraan strategis guna meningkatkan efektivitas pengawasan, edukasi, dan penindakan di bidang obat dan makanan.
- Penguatan Zona Integritas dan Pelayanan Publik

  Implementasi Zona Integritas menuju WBK/WBBM perlu terus didorong melalui peningkatan kualitas pelayanan publik yang inovatif dan berdampak langsung kepada masyarakat, penguatan transparansi dan integritas pegawai, serta optimalisasi sistem pelayanan berbasis digital agar Balai POM di Payakumbuh dapat menjadi unit kerja yang bersih, akuntabel, dan melayani.
- Pengembangan Program Pembinaan UMKM dan Keamanan Pangan

  Pendampingan UMKM, program Desa Pangan Aman, Sekolah Pangan Aman, serta percepatan registrasi pangan olahan perlu terus dikembangkan secara berkelanjutan untuk meningkatkan daya saing produk lokal, memperluas akses pelaku usaha terhadap sertifikasi, serta memperkuat perlindungan masyarakat terhadap pangan yang aman, bermutu, dan layak konsumsi.

Penghargaan yang Diperoleh Selama Tahun 2025

Penghargaan Kepada Balai POM di Payakumbuh Memperoleh Nilai Sempurna (100) pada Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Tahun 2025

Penghargaan Kepada Dio Ramondrana, S.Si.,M.Sc atas Kepemimpinan dan Kinerja dalam Mengelola Anggaran pada Satker Balai POM di Payakumbuh sehingga Berhasil meraih nilai 100) pada IKPA Tahun 2025

Penghargaan Kepada Balai POM di Payakumbuh Peringkat Pertama dari 172 Satker Tercepat dalam Penyampaian LK Tingkat Satker Semester I Tahun 2025

Penghargaan Kuasa Pengguna Anggaran Satker Peringkat Pertama dari 172 Satker Tercepat dalam Penyampaian LK Tingkat Satker Semester I Tahun 2025

Penghargaan Peringkat Pertama dari 172 Satker Tercepat dalam Penyampaian LK Tingkat Satker Semester I Tahun 2025 (Pejabat pembuat Komitmen)

Penghargaan Peringkat Pertama dari 172 Satker Tercepat dalam Penyampaian LK Tingkat Satker Semester I Tahun 2025 (Pejabat Penandatangan SPM)

Penghargaan Peringkat Pertama dari 172 Satker Tercepat dalam Penyampaian LK Tingkat Satker Semester I Tahun 2025 (Bendahara)

Penghargaan Peringkat Pertama dari 172 Satker Tercepat dalam Penyampaian LK Tingkat Satker Semester I Tahun 2025 (Operator)

Penghargaan Terbaik Pertama Kategori Balai POM dalam Rangka Kompetisi Video

Penghargaan Peringkat Pertama dari 172 Satker Tercepat dalam Penyampaian LK Tingkat Satker Semester I Tahun 2025 (Operator)

Penghargaan kepada Balai POM di Payakumbuh Capaian IKPA 100 Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Kategori Pagu Kecil (< Pagu 20 Miliyar) Semester I Tahun 2025

Penghargaan Capaian IKPA 100 Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Kategori Pagu Kecil (< Pagu 20 Miliyar) Semester I Tahun 2025 (Kuasa Pengguna Anggaran)

Penghargaan Capaian IKPA 100 Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Kategori Pagu Kecil (< Pagu 20 Miliyar) Semester I Tahun 2025 (Pejabat Pembuat Komitmen)

Penghargaan Capaian IKPA 100 Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Kategori Pagu Kecil (< Pagu 20 Miliyar) Semester I Tahun 2025 (Bendahara)

Penghargaan Capaian IKPA 100 Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Kategori Pagu Kecil (< Pagu 20 Miliyar) Semester I Tahun 2025 (Pejabat Penandatangan SPM)

Penghargaan Capaian IKPA 100 Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Kategori Pagu Kecil (< Pagu 20 Miliyar) Semester I Tahun 2025 (Operator)

Penghargaan Capaian IKPA 100 Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Kategori Pagu Kecil (< Pagu 20 Miliyar) Semester I Tahun 2025 (Operator)

KEMENTERIAN KEUANGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERBENDAHARAAN
KANTOR WILAYAH PROVINSI SUMATERA BARAT

SERTIFIKAT

APRESIASI
diberikan kepada

Balai POM Di Payakumbuh (690465)

Padang, 5 Agustus 2025
Kepala Kanwil DJPb Provinsi Sumatera Barat

MOHAMMAD EDDY FACHRUDIN

Sertifikat Balai POM di Payakumbuh Mendapat Nilai Sempurna (100) pada Capaian Kinerja Pelaksanaan Anggaran Triwulan II Tahun 2025

SERTIFIKAT
PENGHARGAAN

Diberikan Kepada :

Maghfira Dwi Maulani, S.T.P

SEBAGAI

Pegawai Berprestasi Tahun 2025 berdasarkan Nota Dinas Sekretaris Utama Nomor KP.09.04.2.11.25.674 Tanggal 6 November 2025

Payakumbuh, 20 Februari 2026
Kepala Balai POM di Payakumbuh

Dio Ramondrana, S.Si.,M.Sc

Sertifikat Penghargaan kepada Maghfira Dwi Maulani sebagai Pegawai Berprestasi Tahun 2025 berdasarkan Nota Dinas Sekretaris Utama Nomor KP.09.04.2.11.25.674 tanggal 6 November 2025

BADAN POM

SERTIFIKAT

KP.09.04.61.06.25.105

DIBERIKAN KEPADA

BALAI POM DI PAYAKUMBUH

SEBAGAI

BALAI TERBAIK 1

PADA KATEGORI TINDAK LANJUT REKOMENDASI CEGAH TANGKAL KEJAHATAN OBAT DAN MAKANAN

DIBERIKAN PADA FORUM KOMUNIKASI PENCEGAHAN KEJAHATAN OBAT DAN MAKANAN

"PENGUATAN STRATEGI CEGAH TANGKAL KEJAHATAN OBAT DAN MAKANAN DALAM UPAYA MELINDUNGI KESEHATAN MASYARAKAT"

30 JUNI 2025

DIREKTUR CEGAH TANGKAL

I Gusti Ngurah Bagus Kusuma Dewa, S.Si, Apt, MPPH

Penghargaan Balai POM di Payakumbuh sebagai Terbaik I pada Kategori Tindak Lanjut Rekomendasi Cegah Tangkal Kejahatan Obat dan Makanan

BADAN POM

SERTIFIKAT

KP.09.04.61.06.25.59

DIBERIKAN KEPADA

BALAI POM DI PAYAKUMBUH

SEBAGAI

BALAI TERBAIK 2

PADA KATEGORI PENGGALANGAN PEMANGKU KEPENTINGAN DALAM RANGKA PENCEGAHAN KEJAHATAN OBAT DAN MAKANAN

DIBERIKAN PADA FORUM KOMUNIKASI PENCEGAHAN KEJAHATAN OBAT DAN MAKANAN

"PENGUATAN STRATEGI CEGAH TANGKAL KEJAHATAN OBAT DAN MAKANAN DALAM UPAYA MELINDUNGI KESEHATAN MASYARAKAT"

30 JUNI 2025

DIREKTUR CEGAH TANGKAL

I Gusti Ngurah Bagus Kusuma Dewa, S.Si, Apt, MPPH

Penghargaan Balai POM di Payakumbuh sebagai Terbaik II pada Kategori Penggalangan Kejahatan Obat dan Makanan dalam Rangka Pencegahan Kejahatan Obat dan Makanan

Tabel 1A

Sampling dan Pengujian Rutin Obat dan Makanan

Balai POM di Payakumbuh

Tahun 2025

No.	Komoditi	Satuan	Target 1 Tahun Sesuai Pedoman Sampling	Jumlah Sampling	Jumlah Sampel Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar	TMS					MS
						TIE/ Ilegal/ Palsu	Rusak	Kedaluwarsa	Penandaan dan/atau Pengujian*	Total	
1	2	3	4	5	6=11+12	7	8	9	10	11=7+8+9+10	12
1	Obat	sampel	60	60	0					0	
2	Obat Bahan Alam	sampel	54	54	0					0	
3	Obat Kuasi	sampel	3	3	0					0	
4	Suplemen Kesehatan	sampel	12	12	0					0	
5	Kosmetik	sampel	104	104	0					0	
6	Pangan Olahan	sampel	101	101	420					0	
7	PIRT	sampel	9	9	0					0	
8	Produk Tembakau dan/atau Rokok Elektronik	sampel	2	2	0					0	
Total		**sampel**	**345**	**345**	**420**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**

Keterangan :

1. * Untuk komoditi Pangan Olahan dan PIRT, kesimpulan akhir ditentukan oleh hasil pengujian. Hasil evaluasi label/penandaan tidak mempengaruhi kesimpulan akhir sampel.
2. Hasil evaluasi label/penandaan secara lengkap dapat dilaporkan pada Tabel 11.

Tabel 1B
Sampling dan Pengujian Non Rutin Obat dan Makanan
Balai POM di Payakumbuh
Tahun 2025

No.	Komoditi	Jenis Pengujian*	Satuan	Jumlah Sampel	Jumlah Sampel Yang Diuji	TMS	MS
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8
1	Obat**		sampel		0		
2	Obat Bahan Alam		sampel		0		
3	Obat Kuasi		sampel		0		
4	Suplemen Kesehatan		sampel		0		
5	Kosmetik		sampel		0		
6	Pangan Olahan		sampel		0		
7	PIRT		sampel		0		
Total			**sampel**	**0**	**0**	**0**	**0**

Keterangan:
1. *Jenis Pengujian: Pengujian Non Rutin terdiri dari Pengujian Investigasi/Penyidikan, Pihak Ketiga dalam rangka Pelayanan Publik, Program Nasional, DAK Non Fisik
2. ** Obat termasuk Narkotika, Psikotropika, Prekursor, dan Zat Adiktif

Tabel 1C

Sampling dan Pengujian Sederhana Obat dan Makanan dengan *Rapid Test Kit*

Balai POM di Payakumbuh

Tahun 2025

No.	Komoditi	Satuan	Jumlah Sampel	Jumlah Sampel Yang Diuji	TMS	MS
1	**2**	**3**	**4**	**5=6+7**	**6**	**7**
1	Obat	sampel	5	5	0	5
2	Pangan Olahan	sampel		0		
3	PIRT	sampel	0	0	0	0
Total		**sampel**	**5**	**5**	**0**	**5**

Tabel 1D

Sampling dan Pengujian Kimia Sesuai Regionalisasi Laboratorium

Balai POM di Payakumbuh

Tahun 2025

No.	Nama UPT	Asal Sampel (UPT Anggota Regional)	Komoditi	Satuan	Jumlah Sampel Regionalisasi yang Diterima	Jumlah Sampel Regionalisasi Yang Diuji	MS	TMS
1	2	3	4	5	6	7=8+9	8	9
1	Balai POM di Payakumbuh	-	Obat	sampel	0	0	0	0
			Obat Bahan Alam	sampel	0	0	0	0
			Obat Kuasi	sampel	0	0	0	0
			Suplemen Kesehatan	sampel	0	0	0	0
			Kosmetik	sampel	0	0	0	0
			Pangan Olahan	sampel	0	0	0	0
			PIRT	sampel	0	0	0	0
			Produk Tembakau dan/atau Rokok Elektronik	sampel	0	0	0	0
Total				**sampel**	**0**	**0**	**0**	**0**

Tabel 1E

Sampling dan Pengujian Mikrobiologi Sesuai Regionalisasi Laboratorium

Balai POM di Payakumbuh

Tahun 2025

No.	Nama UPT	Asal Sampel (UPT Anggota Regional)	Komoditi	Satuan	Jumlah Sampel Regionalisasi yang Diterima	Jumlah Sampel Regionalisasi Yang Diuji	MS	TMS
1	2	3	4	5	6	7=8+9	8	9
1	Balai POM di Payakumbuh	Balai Besar/Balai/Loka POM di ...	Obat	sampel		0		
		Balai Besar/Balai/Loka POM di ...	Obat Bahan Alam	sampel		0		
		Balai Besar/Balai/Loka POM di ...	Obat Kuasi	sampel		0		
		Balai Besar/Balai/Loka POM di ...	Suplemen Kesehatan	sampel		0		
		Balai Besar/Balai/Loka POM di ...	Kosmetik	sampel		0		
		Balai Besar/Balai/Loka POM di ...	Pangan Olahan	sampel		0		
		Balai Besar/Balai/Loka POM di ...	PIRT	sampel		0		
Total				**sampel**	**0**	**0**	**0**	**0**

Tabel 2A

Hasil Pengujian Obat Menurut Parameter Uji

Balai POM di Payakumbuh

Tahun 2025

No.	Jenis Parameter Uji	Jumlah	Hasil Pengujian	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	**Fisika :**			
	a. pH	0		
	b. Waktu hancur	0		
	c. Disolusi	0		
	d. Volume terpindahkan	0		
	e. Isi minimum	0		
	f. Indeks bias	0		
	g. Lain-lain (sebutkan)	0		
2	**Kimia :**			
	a. Identifikasi	0		
	b. Penetapan kadar zat aktif	0		
	c. Lain-lain (sebutkan)	0		
Total		**0**	**0**	**0**

Catatan : semua sampel diuji oleh BBPOM di Padang

Tabel 2B

Hasil Pengujian Obat Bahan Alam Menurut Parameter Uji

Balai POM di Payakumbuh

Tahun 2025

No.	Jenis Parameter Uji	Jumlah	Hasil Pengujian	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	**Fisika :**			
	a. Kadar air	0		
	b. Lain-lain (sebutkan)	0		
2	**Kimia :**			
	a. Cemaran logam berat	0		
	b. Kadar etanol dan methanol	0		
	c. Zat tambahan yang diizinkan (Pewarna, pengawet dan Pemanis buatan)	0		
	d. Bahan kimia obat	0		
	e. Cemaran residu pelarut	0		
	f. Lain-lain (sebutkan)	0		
Total		**0**	**0**	**0**

Catatan : semua sampel diuji oleh BBPOM di Padang

Tabel 2C

Hasil Pengujian Obat Kuasi Menurut Parameter Uji

Balai POM di Payakumbuh

Tahun 2025

No.	Jenis Parameter Uji	Jumlah	Hasil Pengujian	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	**Fisika :**			
	a. Lain-lain (sebutkan)	0		
2	**Kimia :**			
	a. Identifikasi/PK asam salisilat	0		
	b. Identifikasi metil salisilat	0		
	c. Lain-lain (sebutkan)	0		
Total		**0**	**0**	**0**

Catatan : semua sampel diuji oleh BBPOM di Padang

Tabel 2D

Hasil Pengujian Suplemen Kesehatan Menurut Parameter Uji

Balai POM di Payakumbuh

Tahun 2025

No.	Jenis Parameter Uji	Jumlah	Hasil Pengujian	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	**Fisika :**			
	a. Kadar Air	0		
	b. Lain-lain (sebutkan)	0		
2	**Kimia :**			
	a. Identifikasi	0		
	b. Penetapan kadar zat aktif	0		
	c. Cemaran residu pelarut	0		
	d. PK etanol metanol	0		
	e. Lain-lain (sebutkan)	0		
Total		**0**	**0**	**0**

Catatan : semua sampel diuji oleh BBPOM di Padang

Tabel 2E

Hasil Pengujian Kosmetik Menurut Parameter Uji

Balai POM di Payakumbuh

Tahun 2025

No.	Jenis Parameter Uji	Jumlah	Hasil Pengujian	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	**Kimia :**			
	a. Identifikasi pewarna	0		
	b. Identifikasi pengawet	0		
	c. PK pengawet	0		
	d. PK tabir surya	0		
	e. PK etanol dan metanol	0		
	f. Lain-lain (sebutkan)	0		
Total		**0**	**0**	**0**

Catatan : semua sampel diuji oleh BBPOM di Padang

Tabel 2F

Hasil Pengujian Pangan Menurut Parameter Uji

Balai POM di Payakumbuh

Tahun 2025

No.	Jenis Parameter Uji	Jumlah	Hasil Pengujian	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	**Fisika :**			
	a. pH	0		
	b. Indeks bias	0		
	c. Kadar abu	0		
	d. Kadar air	0		
	e. Padatan total	0		
	f. Lain-lain (sebutkan)	0		
2	**Kimia :**			
	a. PK lemak	0		
	b. PK protein	0		
	c. PK vitamin	0		
	d. PK mineral (Ca, Zn, Na, K, P, Fe, Mg)	0		
	e. PK gula	0		
	f. PK karbohidrat	0		
	g. PK mikotoksin	0		
	h. PK pemanis buatan	0		
	i. PK pengawet	0		
	j. PK kloramfenikol	0		
	k. PK sianida	0		
	l. PK hidroksi metil furfural	0		
	m. PK sulfur dioksida	0		
	n. PK kesadahan	0		
	o. PK zat organik	0		
	p. PK senyawa (NO2, NO3,CN, Cl2)	0		
	q. PK kofein	0		
	r. PK theina	0		
	s. PK etanol dan methanol	0		
	t. PK natrium klorida	0		
	u. PK kalium iodat	0		
	v. Penetapan bilangan asam, iodium dan peroksida	0		
	w. Pewarna sintetik	0		
	x. Identifikasi histamin	0		
	y. Identifikasi boraks	0		

Tabel 2F

Hasil Pengujian Pangan Menurut Parameter Uji

Balai POM di Payakumbuh

Tahun 2025

No.	Jenis Parameter Uji	Jumlah	Hasil Pengujian	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
	z. Cemaran logam	0		
	aa. Residu pestisida	0		
	ab. Identifikasi arsen	0		
	ac. Identifikasi formalin	0		
	ad. Lain-lain (sebutkan)	0		
Total		**0**	**0**	**0**

Catatan : semua sampel diuji oleh BBPOM di Padang

Tabel 2G

Hasil Pengujian Mikrobiologi Menurut Parameter Uji

Balai POM di Payakumbuh

Tahun 2025

No.	Jenis Parameter Uji	Jumlah	Hasil Pengujian	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	**Obat**			
	a. ALT	0	0	0
	b. Uji batas cemaran	0	0	0
	c. Uji sterilitas	0	0	0
	d. Uji potensi	0	0	0
	e. Uji koefisien fenol	0	0	0
	f. Bebas *Escherichia coli*	0	0	0
	g. *Escherichia coli*	0	0	0
	h. *Salmonella sp*	0	0	0
	i. *Salmonella aureus*	0	0	0
	j. *Pseudomonas aeruginosa*	0	0	0
	k. Lain-lain (sebutkan)	0	0	0
2	**Obat Bahan Alam**			
	a. ALT	0	0	0
	b. AKK	0	0	0
	c. *Escherichia coli*	0	0	0
	d. *Salmonella sp*	0	0	0
	e. *Staphylococcus aureus*	0	0	0
	f. *Pseudomonas aeruginosa*	0	0	0
	g. *Candida albicans*	0	0	0
	h. *Clostridium perfringens*	0	0	0
	i. *Clostridium tetani*	0	0	0
	j. *Bacillus anthraxis*	0	0	0
	k. Lain-lain (sebutkan)	0	0	0
3	**Obat Kuasi**			
	a. ALT	0	0	0
	b. AKK	0	0	0
	c. *Escherichia coli*	0	0	0
	d. *Salmonella sp*	0	0	0
	e. *Staphylococcus aureus*	0	0	0
	f. *Pseudomonas aeruginosa*	0	0	0
	g. *Candida albicans*	0	0	0
	h. *Clostridium perfringens*	0	0	0

Tabel 2G

Hasil Pengujian Mikrobiologi Menurut Parameter Uji

Balai POM di Payakumbuh

Tahun 2025

No.	Jenis Parameter Uji	Jumlah	Hasil Pengujian	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
	i. *Clostridium tetani*	0	0	0
	j. *Bacillus anthraxis*	0	0	0
	k. Lain-lain (sebutkan)	0	0	0
4	**Suplemen Kesehatan**			
	a. ALT	0	0	0
	b. AKK	0	0	0
	c. *Escherichia coli*	0	0	0
	d. *Salmonella sp*	0	0	0
	e. *Staphylococcus aureus*	0	0	0
	f. *Pseudomonas aeruginosa*	0	0	0
	g. *Candida albicans*	0	0	0
	h. *Shigella*	0	0	0
	i. Fragmen DNA babi	0	0	0
	j. Lain-lain (sebutkan)	0	0	0
5	**Kosmetik**			
	a. ALT	65	65	0
	b. AKK	65	65	0
	c. *Staphylococcus aureus*	63	63	0
	d. *Pseudomonas aeruginosa*	63	63	0
	e. *Candida albicans*	63	63	0
	f. Lain-lain (sebutkan)	0	0	0
6	**Pangan**			
	a. ALT	9	8	1
	b. ALT pembentuk spora	0	0	0
	c. MPN E. coli	3	3	0
	d. AKK	4	3	1
	e. Angka *Salmonella aureus*	0	0	0
	f. Angka *Clostridium*	0	0	0
	g. Angka *Enterococci*	0	0	0
	h. Angka *Coliform*	2	2	0
	i. *Escherichia coli*	0	0	0
	j. *Salmonella sp*	0	0	0
	k. *Staphylococcus aureus*	0	0	0
	l. *Enterococci*	0	0	0

Tabel 2G

Hasil Pengujian Mikrobiologi Menurut Parameter Uji

Balai POM di Payakumbuh

Tahun 2025

No.	Jenis Parameter Uji	Jumlah	Hasil Pengujian	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
	m. *Vibrio cholerae*	0	0	0
	n. *Vibrio parahaemolyticus*	0	0	0
	o. *Clostridium perfringens*	0	0	0
	p. Angka Pseudomonas	2	1	1
7	**PIRT**			
	a. ALT	0	0	0
	b. ALT pembentuk spora	0	0	0
	c. MPN Coliform	0	0	0
	d. AKK	0	0	0
	e. Angka *Salmonella aureus*	0	0	0
	f. Angka *Clostridium*	0	0	0
	g. Angka *Enterococci*	0	0	0
	h. Angka *Coliform*	0	0	0
	i. *Escherichia coli*	0	0	0
	j. *Salmonella sp*	0	0	0
	k. *Staphylococcus aureus*	0	0	0
	l. *Enterococci*	0	0	0
	m. *Vibrio cholerae*	0	0	0
	n. *Vibrio parahaemolyticus*	0	0	0
	o. *Clostridium perfringens*	0	0	0
	p. Lain-lain (sebutkan)	0	0	0
Total		**339**	**336**	**3**

Tabel 3A

Jenis Bahan Kimia Obat (BKO) dalam Sampel Obat Bahan Alam

Balai POM di Payakumbuh

Tahun 2025

No	Nama Obat Bahan Alam	Nama BKO	Jumlah
1	2	3	4
A	**Sampel Rutin**		
1			
2			
3			
Dst			
B	**Sampel Non Rutin**		
1			
2			
3			
Dst			
C	**Sampel Penelurusan Kasus**		
1			
2			
3			
Dst			
TOTAL			

Tabel 3B

Jenis Bahan Berbahaya/Dilarang dalam Sampel Kosmetik

Balai POM di Payakumbuh

Tahun 2025

No	Nama Kosmetik	Nama Bahan Berbahaya/Dilarang	Jumlah
1	**2**	**3**	**4**
A	**Sampel Rutin**		
1			
2			
3			
Dst			
B	**Sampel Non Rutin**		
1			
2			
3			
Dst			
C	**Sampel Penelurusan Kasus**		
1			
2			
3			
Dst			
TOTAL			

Tabel 3C

Jenis Kandungan Bahan Berbahaya dalam Sampel Pangan

Balai POM di Payakumbuh

Tahun 2025

No	Nama Produk Pangan	Kandungan Bahan Berbahaya	Jumlah
1	**2**	**3**	**4**
A	**Sampel Rutin**		
1			
2			
3			
Dst			
B	**Sampel Non Rutin**		
1			
2			
3			
Dst			
C	**Sampel Pengujian Sederhana**		
1			
2			
3			
Dst			
TOTAL			

Tabel 4A

Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat

Balai POM di Payakumbuh

Tahun 2025

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Capaian
1	**2**	**3**	**4**	**5=(4/3 x 100%)**
A.	Sampel di Sarana Berizin	55	55	100,00
A.1	Sampel Obat JKN	29	30	**103,45**
1	Antiinfeksi Umum untuk	4	4	100,00
2	Obat Pencernaan dan Metabolisme	5	5	100,00
3	Sistem Pernapasan	4	4	100,00
4	Sistem Saraf Pusat	4	4	100,00
5	Sistem Kardiovaskular	2	2	100,00
6	Sistem Muskuloskeletal	3	3	100,00
7	Dermatologis	2	2	100,00
8	Obat Darah dan Pembentuk Darah	1	1	100,00
9	Sediaan Hormon Sistemik, Tidak Termasuk Hormon Seks	1	1	100,00
10	Sistem Genito Urinari dan Hormon Seks	1	1	100,00
11	Organ Sensorik	1	1	100,00
12	Antiparasit	0	0	#DIV/0!
13	Anti Neoplastik dan Agen	1	1	100,00
14	Lain-lain	0	1	**#DIV/0!**
A.2	Sampel Obat Non JKN	19		0,00
1	Antiinfeksi Umum untuk	3	3	100,00
2	Obat Pencernaan dan	3	3	100,00
3	Sistem Pernapasan	3	3	100,00
4	Sistem Saraf Pusat	3	3	100,00
5	Sistem Kardiovaskular	1	1	100,00
6	Sistem Muskuloskeletal	1	1	100,00
7	Dermatologis	1	1	100,00
8	Obat Darah dan Pembentuk	1	1	100,00
9	Sediaan Hormon Sistemik,	1	1	100,00
10	Sistem Genito Urinari dan	0	0	#DIV/0!
11	Organ Sensorik	0	0	#DIV/0!
12	Antiparasit	1	1	100,00
13	Anti Neoplastik dan Agen	0	0	#DIV/0!
14	Lain-lain	1	1	100,00
A.3	Sampel Obat Program	4	4	100,00
1	Obat Program Kementrian	3	4	**133,33**
2	Obat Program KB	1	0	**0,00**

Tabel 4A

Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat

Balai POM di Payakumbuh

Tahun 2025

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Capaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
A.4	Sampel Vaksin dan Produk	2	2	100,00
A.5	Sampel Pemenuhan Ruang	1	0	0,00
B.	Jumlah Sampel di Sarana	5	5	100,00
B.1	Sampel Sarana Daring	1	1	100,00
B.2	Sampel Sarana Luring	4	4	100,00

Tabel 4B

Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Bahan Alam

Balai POM di Payakumbuh

Tahun 2025

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Capaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
1	Produk yang dijual melalui	14	16	114,29
2	Produk Impor	8	9	112,50
3	Produk dari Produsen dengan	3	3	100,00
4	Produk dari Produsen dengan	6	6	100,00
5	Produk yang diedarkan di sarana penjualan Obat Bahan Alam, seperti depot jamu, kios jamu atau toko herbal	3	3	100,00
6	Produk Multi Level Marketing (MLM)	4	4	100,00
7	Produk/sampel kasus khusus pemeriksaan	5	1	20,00
8	Produk UMK setempat, produk unggulan daerah dan produk pengobatan tradisional / Battra (Klinik TCM, Pengobat ramuan lainnya)	3	3	100,00
9	Fitofarmaka	3	3	100,00
10	Kategori Lain-Lain	5	6	120,00
		54	54	

Tabel 4C

Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Kuasi

Balai POM di Payakumbuh

Tahun 2025

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Capaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
1	Produk yang dijual melalui	1	1	100,00
2	Produk Impor	1	1	100,00
3	Produk dari Produsen dengan	1	1	100,00
4	Produk dari Produsen dengan	0	0	#DIV/0!
5	Produk yang diedarkan di sarana penjualan Obat Bahan Alam, seperti depot jamu, kios jamu atau toko herbal	0	0	#DIV/0!
6	Produk Multi Level Marketing (MLM)	0	0	#DIV/0!
7	Produk/sampel kasus khusus pemeriksaan	0	0	#DIV/0!
8	Produk UMK setempat, produk unggulan daerah dan produk pengobatan tradisional / Battra (Klinik TCM, Pengobat ramuan lainnya)	0	0	#DIV/0!
9	Kategori Lain-Lain	0	0	#DIV/0!

Tabel 4D

Evaluasi Umum Prioritas Sampling Suplemen Kesehatan

Balai POM di Payakumbuh

Tahun 2025

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Capaian
1	**2**	**3**	**4**	**5=(4/3 x 100%)**
1	Produk yang dijual melalui	3	4	**133,33**
2	Produk Impor	2	2	100,00
3	Produk dari Produsen dengan	3	3	100,00
4	Produk dari Produsen dengan	1	1	100,00
5	Produk Multi Level Marketing (MLM)	1	1	100,00
6	Produk/sampel kasus khusus pemeriksaan	1	0	**0,00**
7	Kategori Lain-Lain	1	1	100,00

Tabel 4E

Evaluasi Umum Prioritas Sampling Kosmetik

Balai POM di Payakumbuh

Tahun 2025

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Capaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
A	Metode Pengambilan Offline	74	74	100,00
1	Kosmetika Beresiko Tinggi			
	a. Sediaan bayi	1	1	100,00
	b. Sediaan pewarna rambut	3	3	100,00
	c. Sediaan perawatan wajah (krim siang dan krim malam)	8	8	100,00
	d. Sediaan rias mata dan perawatan mata	4	4	100,00
	e. Sediaan rias wajah (perona pipi)	2	2	100,00
	f. Sediaan rias bibir (lipcolor)	5	5	100,00
	g. Sediaan Parfum	1	1	100,00
	h. Sediaan pewarna kuku	2	2	100,00
2	Kosmetika dengan Track record tidak Memenuhi Syarat	6	6	100,00
3	Kosmetika disampling mandiri oleh UPT	11	11	100,00
4	Kosmetika diproduksi negara Tiongkok (notifikasi NA 11XX)	11	11	100,00
5	Kosmetika dibuat dengan	5	5	100,00
6	Kosmetika dibuat dengan	9	9	100,00
7	Kosmetika menengah	5	5	100,00
8	Kosmetika dengan klaim	1	1	100,00
9	Kosmetika diduga	0	0	#DIV/0!
B	Metode Pengambilan Online	30	30	100,00
1	Kosmetika Viral (dipromosikan	3	3	100,00
2	Kosmetika di Online	3	3	100,00
3	Kosmetika Beresiko Tinggi			
	a. Sediaan perawatan wajah	3	3	100,00
	b. Sediaan rias mata dan	1	1	100,00
	c. Sediaan rias bibir (lipcolor)	2	2	100,00
4	Kosmetika dengan Track	3	3	100,00
5	Kosmetika disampling mandiri	4	4	100,00
6	Kosmetika diproduksi negara	3	3	100,00
7	Kosmetika dibuat dengan	2	2	100,00
8	Kosmetika dibuat dengan	3	3	100,00
9	Kosmetika menengah	3	3	100,00

Tabel 4F

Evaluasi Umum Prioritas Sampling Pangan

Balai POM di Payakumbuh

Tahun 2025

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Capaian
1	**2**	**3**	**4**	**5=(4/3 x 100%)**
1	Produk-produk susu dan	2	2	100,00
2	Lemak, minyak, dan emulsi	3	3	100,00
3	Es untuk dimakan (edible ice	3	3	100,00
4	Buah dan sayur (termasuk	8	8	100,00
5	Kembang gula/permen dan cokelat	8	8	100,00
6	Serealia dan produk serealia yang merupakan produk turunan dari biji serealia, akar dan umbi, kacang dan empulur	4	4	100,00
7	Produk bakeri	4	4	100,00
8	Daging dan produk daging, termasuk daging unggas dan daging hewan buruan	4	4	100,00
9	Ikan dan produk perikanan termasuk moluska, krustase, ekinodermata, serta amfibi dan reptil	4	4	100,00
10	Pemanis, termasuk madu	2	2	100,00
11	Garam, rempah, sup, saus, salad, produk protein	6	6	100,00
12	Produk Pangan untuk Keperluan Gizi Khusus	4	4	100,00
13	Minuman, tidak termasuk produk susu	30	30	100,00
14	Makanan ringan siap santap	7	7	100,00
15	Pangan Siap Saji Terkemas	2	2	100,00
16	Bahan Tambahan Pangan	1	1	100,00
17	Sampel Fortifikasi	1	1	100,00
18	PIRT	9	9	100,00
19	Sampel Emerging Issue /	8	8	100,00

Tabel 5

Hasil Pengujian Barang Bukti Kasus Eksternal

Balai POM di Payakumbuh

Tahun 2025

No	Instansi Pengirim Sampel	Jumlah Sampel	Kesimpulan Hasil Uji		
			Jenis Sampel	Positif	Negatif
1	**2**	**3=5+6**	**4**	**5**	**6**
1		0			
2		0			
3		0			
	Total	**0**		**0**	**0**

Keterangan :

Kolom 1	diisi dengan urutan nomor
Kolom 2	diisi dengan nama lengkap instansi pengirim sampel (sebagai contoh: Kepolisian Resor di..., Kepolisian Daerah di…., BNN di..., Kejaksaan di…. dll)
Kolom 3	diisi jumlah sampel dari instansi per jenis sampel
Kolom 4	diisi kesimpulan hasil uji dengan menyebutkan jenis sampel
Kolom 5	diisi kesimpulan hasil uji dengan menyebutkan jumlah sampel dengan hasil uji positif
Kolom 6	diisi kesimpulan hasil uji dengan menyebutkan jumlah sampel dengan hasil uji negatif

Tabel 6A
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat
Balai POM di Payakumbuh
Tahun 2025

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Farmasi (IF)					Industri Bahan Baku Obat					Produk Biologi/Sarana Khusus (Unit ~~Transfusi~~ Pengelola Darah, Radiofarmaka, Lab Sel Punca)				
			Jumlah IF yang Ada	Target IF Diperiksa	Jumlah IF yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Fasilitas yang Ada	Target Fasilitas Diperiksa	Jumlah Fasilitas yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Fasilitas yang Ada	Target Fasilitas Diperiksa	Jumlah Fasilitas yang Diperiksa	MK	TMK
1	**2**	**3**	**4**	**5**	**6=7+8**	**7**	**8**	**9**	**10**	**11=12+13**	**12**	**13**	**14**	**15**	**16=17+18**	**17**	**18**
1	Kota Payakumbuh	sarana	**0**	**0**	0	**0**	**0**	**0**	**0**	0	**0**	**0**	**0**	**0**	0	**0**	**0**
2	Kabupaten Lima Puluh Kota	sarana	**0**	**0**	0	**0**	**0**	**0**	**0**	0	**0**	**0**	**0**	**0**	0	**0**	**0**
3	Kota Bukittinggi	sarana	**0**	**0**	0	**0**	**0**	**0**	**0**	0	**0**	**0**	**0**	**0**	0	**0**	**0**
4	Kabupaten Agam	sarana	**0**	**0**	0	**0**	**0**	**0**	**0**	0	**0**	**0**	**0**	**0**	0	**0**	**0**
5	Kabupaten Tanah Datar	sarana	**0**	**0**	0	**0**	**0**	**0**	**0**	0	**0**	**0**	**0**	**0**	0	**0**	**0**
6	Kabupaten Pasaman	sarana	**0**	**0**	0	**0**	**0**	**0**	**0**	0	**0**	**0**	**0**	**0**	0	**0**	**0**
7	Kabupaten Pasaman Barat	sarana	**0**	**0**	0	**0**	**0**	**0**	**0**	0	**0**	**0**	**0**	**0**	0	**0**	**0**
	Total	**sarana**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**

Keterangan:
1. Jumlah fasilitas/sarana yang ada merupakan fasilitas/sarana produksi yang terdapat pada wilayah kerja UPT
2. Jumlah target Industri Farmasi dan Fasilitas yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA
3. Hasil pemeriksaan yang dilaporkan adalah hasil inspeksi rutin terhadap Industri Farmasi dan Fasilitas yang dilakukan oleh UPT

Tabel 6B
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat Bahan Alam
UPT Balai POM di Payakumbuh
Tahun 2025

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Obat Bahan Alam (IOBA)							Industri Ekstrak Bahan Alam (IEBA)							Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT)							Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)						
			Jumlah IOBA yang Ada	Target IOBA Diperiksa	Jumlah IOBA yang Diperiksa	MK	TMK	Tutup	Tidak Dapat Diperiksa	Jumlah IEBA yang Ada	2728	Jumlah IEBA yang Diperiksa	MK	TMK	Tutup	Tidak Dapat Diperiksa	Jumlah UKOT yang Ada	Target UKOT Diperiksa	Jumlah UKOT yang Diperiksa	MK	TMK	Tutup	Tidak Dapat Diperiksa	Jumlah UMOT yang Ada	Target UMOT Diperiksa	Jumlah UMOT yang Diperiksa	MK	TMK	Tutup	Tidak Dapat Diperiksa
1	2	3	4	5	6=7+8+9+10	7	8	9	10	11	12	13=14+15+16+17	14	15	16	17	18	19	20=21+22+23+24	21	22	23	24	25	26	27=28+29+30+31	28	29	30	31
1	Kota Payakumbuh	sarana	**0**	**0**	0	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	0	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	0	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	0	**0**	**0**	0	0
2	Kabupaten Lima Puluh Kota	sarana	**0**	**0**	0	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	0	**0**	**0**	**0**	**0**	**1**	**1**	0	**0**	**0**	**0**	**0**	**2**	**1**	1	**1**	**0**	0	0
3	Kota Bukittinggi	sarana	**0**	**0**	0	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	0	**0**	**0**	**0**	**0**	**1**	**1**	1	**1**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	0	**0**	**0**	0	0
4	Kabupaten Agam	sarana	**0**	**0**	0	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	0	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	0	**0**	**0**	**0**	**0**	**1**	**1**	1	**0**	**1**	0	0
5	Kabupaten Tanah Datar	sarana	**0**	**0**	0	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	0	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	0	**0**	**0**	**0**	**0**	**1**	**1**	0	**0**	**0**	0	0
6	Kabupaten Pasaman	sarana	**0**	**0**	0	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	0	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	0	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	0	**0**	**0**	0	0
7	Kabupaten Pasaman Barat	sarana	**0**	**0**	0	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	0	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	0	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	0	**0**	**0**	0	0
	Total	**sarana**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**2**	**2**	**1**	**1**	**0**	**0**	**0**	**4**	**3**	**2**	**1**	**1**	**0**	**0**

Keterangan:
Jumlah target IOBA, IEBA, UKOT dan UMOT yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Tabel 6C
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Suplemen Kesehatan
UPT Balai POM di Payakumbuh
Tahun 2025

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Farmasi (IF) yang Memproduksi Obat Kuasi							Industri Farmasi (IF) yang Memproduksi Suplemen Kesehatan							Industri Obat Bahan Alam (IOBA) yang Memproduksi Suplemen Kesehatan							Industri Pangan (IP) yang Memproduksi Suplemen Kesehatan						
			Jumlah IF yang Ada	Target IF Diperiksa	Jumlah IF yang Diperiksa	MK	TMK	Tutup	Tidak Dapat Diperiksa	Jumlah IF yang Ada	Target IF Diperiksa	Jumlah IF yang Diperiksa	MK	TMK	Tutup	Tidak Dapat Diperiksa	Jumlah IOBA yang ada	Target IOBA Diperiksa	Jumlah IOBA yang Diperiksa	MK	TMK	Tutup	Tidak Dapat Diperiksa	Jumlah IP yang ada	Target IP Diperiksa	Jumlah IP yang Diperiksa	MK	TMK	Tutup	Tidak Dapat Diperiksa
1	2	3	4	5	6=7+8+9+10	7	8	9	10	11	12	13=14+15+16+17	14	15	16	17	18	19	20=21+22+23+24	21	22	23	24	25	26	27=28+29+30+31	28	29	30	31
1	Kota Payakumbuh	sarana			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Kabupaten Lima Puluh Kota	sarana			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Kota Bukittinggi	sarana			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Kabupaten Agam	sarana			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Kabupaten Tanah Datar	sarana			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Kabupaten Pasaman	sarana			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Kabupaten Pasaman Barat	sarana			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Total	**sarana**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**

Keterangan:
Jumlah target IF, IOBA dan IP yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Tabel 6D

Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Kosmetik
UPT Balai POM di Payakumbuh
Tahun 2025

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Kosmetik							Industri Farmasi/Industri Obat Bahan Alam yang Memproduksi Kosmetik						
			Jumlah Industri Kosmetik yang Ada	Target Industri Kosmetik Diperiksa	Jumlah Industri Kosmetik yang Diperiksa	MK	TMK	Tutup	Tidak Dapat Diperiksa	Jumlah Industri Kosmetik yang Ada	Target Industri Kosmetik Diperiksa	Jumlah Industri Kosmetik yang Diperiksa	MK	TMK	Tutup	Tidak Dapat Diperiksa
1	**2**	**3**	**4**	**5**	**6=7+8+9+10**	**7**	**8**	**9**	**10**	**11**	**12**	**13=14+15+16**	**14**	**15**	**16**	**17**
1	Kota Payakumbuh	sarana	**1**	**1**	1	**1**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	0	**0**	**0**	**0**	**0**
2	Kabupaten Lima Puluh Kota	sarana	**0**	**0**	0	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	0	**0**	**0**	**0**	**0**
3	Kota Bukittinggi	sarana	**1**	**1**	1	**1**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	0	**0**	**0**	**0**	**0**
4	Kabupaten Agam	sarana	**0**	**0**	0	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	0	**0**	**0**	**0**	**0**
5	Kabupaten Tanah Datar	sarana	**0**	**0**	0	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	0	**0**	**0**	**0**	**0**
6	Kabupaten Pasaman	sarana	**1**	**1**	1	**0**	**1**	**0**	**0**	**0**	**0**	0	**0**	**0**	**0**	**0**
7	Kabupaten Pasaman Barat	sarana	**0**	**0**	0	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	0	**0**	**0**	**0**	**0**
	Total	**sarana**	**3**	**3**	**3**	**2**	**1**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**

Keterangan:
Jumlah target Industri Kosmetik yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Tabel 6E
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Pangan
UPT Balai POM di Payakumbuh
Tahun 2025

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Pangan							Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP)							Industri Pangan Fortifikasi						
			Jumlah Industri Pangan yang Ada	Target Industri Pangan Diperiksa	Jumlah Industri Pangan yang Diperiksa	MK	TMK	Tutup	Tidak Dapat Diperiksa	Jumlah IRTP yang Ada	Target IRTP Diperiksa	Jumlah IRTP yang Diperiksa	MK	TMK	Tutup	Tidak Dapat Diperiksa	Jumlah Industri Pangan Fortifikasi yang Ada	Target Industri Pangan Fortifikasi Diperiksa	Jumlah Industri Pangan Fortifikasi yang Diperiksa	MK	TMK	Tutup	Tidak Dapat Diperiksa
1	2	3	4	5	6=7+8+9+10	7	8	9	10	11	12	13=14+15+16	14	15	16	17	18	19	20=21+22+23	21	22	23	24
1	Kota Payakumbuh	sarana	**16**	**12**	12	**9**	**3**	**0**	**0**	**528**	**1**	1	**0**	**1**	**0**	**0**	**0**	**0**	0	**0**	**0**	**0**	**0**
2	Kabupaten Lima Puluh Kota	sarana	**6**	**4**	4	**2**	**1**	**1**	**0**	**397**	**0**	0	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	0	**0**	**0**	**0**	**0**
3	Kota Bukittinggi	sarana	**0**	**0**	0	**0**	**0**	**0**	**0**	**392**	**2**	2	**0**	**2**	**0**	**0**	**0**	**0**	0	**0**	**0**	**0**	**0**
4	Kabupaten Agam	sarana	**7**	**3**	3	**1**	**1**	**1**	**0**	**729**	**0**	0	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	0	**0**	**0**	**0**	**0**
5	Kabupaten Tanah Datar	sarana	**7**	**2**	2	**2**	**0**	**0**	**0**	**778**	**3**	3	**0**	**3**	**0**	**0**	**0**	**0**	0	**0**	**0**	**0**	**0**
6	Kabupaten Pasaman	sarana	**1**	**0**	0	**0**	**0**	**0**	**0**	**72**	**1**	1	**0**	**1**	**0**	**0**	**0**	**0**	0	**0**	**0**	**0**	**0**
7	Kabupaten Pasaman Barat	sarana	**5**	**1**	1	**1**	**0**	**0**	**0**	**84**	**0**	0	**0**	**0**	**0**	**0**	**2**	**1**	1	**0**	**1**	**0**	**0**
	Total	**sarana**	**42**	**22**	**22**	**15**	**5**	**2**	**0**	**2980**	**7**	**7**	**0**	**7**	**0**	**0**	**2**	**1**	**1**	**0**	**1**	**0**	**0**

Keterangan:
Jumlah target Industri Pangan, IRTP, dan Industri Pangan yang memproduksi Pangan Fortifikasi yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Tabel 7A
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian
UPT Balai POM di Payakumbuh
Tahun 2025

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Pedagang Besar Farmasi (PBF)					Apotek					Toko Obat					Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP)					Rumah Sakit					Puskemas					Klinik				
			Jumlah PBF yang Ada	Target PBF Diperiksa	Jumlah PBF yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Apotek yang Ada	Target Apotek Diperiksa	Jumlah Apotek yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Toko Obat yang Ada	Target Toko Obat Diperiksa	Jumlah Toko Obat yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah IFP yang Ada	Target IFP Diperiksa	Jumlah IFP yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah RS yang Ada	Target RS Diperiksa	Jumlah RS yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Puskemas yang Ada	Target Puskesmas Diperiksa	Jumlah Puskemas yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Klinik yang ada	Target Klinik Diperiksa	Jumlah Klinik yang diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18	19	20	21=22+23	22	23	24	25	26=27+28	27	28	29	30	31=32+33	32	33	34	35	36=37+38	37	38
1	Kota Payakumbuh	sarana	1	1	1	1	0	71	6	6	2	4	5	3	3	1	2	1	1	1	0	1	4	2	2	0	2	8	3	3	3	0	13	3	3	3	0
2	Kabupaten Lima Puluh Kota	sarana	0	0	0	0	0	56	7	8	3	5	17	2	2	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	22	2	2	2	0	2	1	1	1	0
3	Kota Bukittinggi	sarana	3	3	3	1	2	43	7	7	2	5	7	1	1	1	0	1	1	1	1	0	6	5	5	1	4	7	1	1	0	1	7	5	5	2	3
4	Kabupaten Agam	sarana	1	1	1	1	0	77	6	6	2	4	13	1	1	1	0	1	1	1	0	1	2	1	1	1	0	23	3	3	3	0	18	3	3	0	3
5	Kabupaten Tanah Datar	sarana	0	0	0	0	0	51	7	8	5	3	40	1	1	0	1	1	1	1	1	0	4	2	2	1	1	23	3	3	3	0	10	3	3	1	2
6	Kabupaten Pasaman	sarana	0	0	0	0	0	25	5	5	2	3	17	1	1	0	1	1	1	1	0	1	3	1	1	0	1	16	3	3	2	1	7	2	2	0	2
7	Kabupaten Pasaman Barat	sarana	0	0	0	0	0	64	4	4	0	4	26	2	2	1	1	1	1	1	1	0	3	2	2	2	0	20	2	2	1	1	20	2	2	1	1
	Total	sarana	5	5	5	3	2	389	42	44	16	28	125	11	11	5	6	7	7	7	3	4	23	14	14	5	9	119	17	17	14	3	77	19	19	8	11

Keterangan:
Jumlah target Fasilitas Distribusi Obat, Fasilitas Pelayanan Kefarmasian dan Kantor Kesehatan Pelabuhan yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

MK	54
TMK	63

Tabel 7B
Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat Bahan Alam, Suplemen Kesehatan, dan Kosmetik
UPT Balai POM di Payakumbuh
Tahun 2025

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Fasilitas Distribusi Obat Bahan Alam						Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan						Fasilitas Distribusi Kosmetik						Klinik Kecantikan					
			Jumlah Fasilitas Distribusi OBA yang Ada	Target Fasilitas Distribusi OBA Diperiksa	Jumlah Fasilitas Distribusi OBA yang Diperiksa	MK	TMK	Tutup	Jumlah Fasilitas Distribusi SK yang Ada	Target Fasilitas Distribusi SK Diperiksa	Jumlah Fasilitas Distribusi SK yang Diperiksa	MK	TMK	Tutup	Jumlah Fasilitas Distribusi Kosmetik yang Ada	Target Fasilitas Distribusi Kosmetik Diperiksa	Jumlah Fasilitas Distribusi Kosmetik yang Diperiksa	MK	TMK	Tutup	Jumlah Klinik Kecantikan yang Ada	Target Klinik Kecantikan Diperiksa	Jumlah Klinik Kecantikan yang diperiksa	MK	TMK	Tutup
1	2	3	4	5	6=7+8+9	7	8	9	10	11	12=13+14+15	13	14	15	16	17	18=19+20+21	19	20	21	22	23	24=25+26+27	25	26	27
1	Kota Payakumbuh	sarana	**18**	**4**	4	**4**	**0**	**0**	**4**	**1**	1	**1**	**0**	**0**	**85**	**11**	11	**6**	**5**	**0**	**1**	**0**	0	**0**	**0**	**0**
2	Kabupaten Lima Puluh	sarana	**26**	**2**	2	**2**	**0**	**0**	**3**	**0**	0	**0**	**0**	**0**	**80**	**5**	5	**5**	**0**	**0**	**0**	**0**	0	**0**	**0**	**0**
3	Kota Bukittinggi	sarana	**32**	**4**	4	**3**	**1**	**0**	**2**	**3**	3	**3**	**0**	**0**	**98**	**9**	9	**2**	**7**	**0**	**1**	**0**	0	**0**	**0**	**0**
4	Kabupaten Agam	sarana	**23**	**2**	2	**1**	**1**	**0**	**5**	**1**	1	**1**	**0**	**0**	**72**	**8**	8	**6**	**2**	**0**	**0**	**0**	0	**0**	**0**	**0**
5	Kabupaten Tanah Datar	sarana	**17**	**2**	2	**2**	**0**	**0**	**10**	**0**	0	**0**	**0**	**0**	**35**	**6**	6	**2**	**4**	**0**	**0**	**0**	0	**0**	**0**	**0**
6	Kabupaten Pasaman	sarana	**16**	**4**	4	**3**	**1**	**0**	**9**	**0**	0	**0**	**0**	**0**	**30**	**5**	5	**5**	**0**	**0**	**0**	**0**	0	**0**	**0**	**0**
7	Kabupaten Pasaman	sarana	**14**	**2**	2	**2**	**0**	**0**	**12**	**2**	2	**2**	**0**	**0**	**38**	**5**	5	**4**	**1**	**0**	**0**	**0**	0	**0**	**0**	**0**
	Total	**sarana**	**146**	**20**	**20**	**17**	**3**	**0**	**45**	**7**	**7**	**7**	**0**	**0**	**438**	**49**	**49**	**30**	**19**	**0**	**2**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**

Keterangan:
Jumlah target Sarana Distribusi Obat Bahan Alam, Suplemen Kesehatan, Kosmetik dan Klinik Kecantikan yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Tabel 7C

Pemeriksaan Sarana Peredaran Pangan

UPT Balai POM di Payakumbuh

Tahun 2025

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Sarana Peredaran Pangan					
			Jumlah Sarana Peredaran Pangan yang Ada	Target Sarana Peredaran Pangan yang Diperiksa	Jumlah Sarana Peredaran Pangan yang Diperiksa	MK	TMK	Sarana Tidak Aktif/Tidak Dapat Dinilai
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9
1	Kota Payakumbuh	sarana	**199**	**20**	21	**19**	**2**	0
2	Kabupaten Lima Puluh	sarana	**407**	**12**	12	**10**	**2**	0
3	Kota Bukittinggi	sarana	**130**	**15**	15	**14**	**1**	0
1	Kabupaten Agam	sarana	**530**	**17**	17	**14**	**3**	0
2	Kabupaten Tanah Datar	sarana	**528**	**18**	19	**16**	**3**	0
3	Kabupaten Pasaman	sarana	**251**	**8**	8	**7**	**1**	0
3	Kabupaten Pasaman	sarana	**508**	**7**	7	**7**	**0**	0
	Total	**sarana**	**2553**	**97**	**99**	**87**	**12**	**0**

Keterangan:

Jumlah target Sarana Peredaran Pangan (termasuk PIRT) yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Tabel 8A
Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat dan Makanan
UPT Balai POM di Payakumbuh
Tahun 2025

A. Tindak Lanjut Atas Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan

No	Bulan	Jumlah Keputusan/Rekomendasi yang Diterbitkan						Jumlah Keputusan/Rekomendasi yang telah Ditindaklanjuti					
		Obat	Obat Bahan Alam	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total	Obat	Obat Bahan Alam	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total
1	2	3	4	5	6	7	8=3+4+5+6+7	9	10	11	12	13	14=9+10+11+12+13
1	Januari	8	1		1	1	11	7			1	1	9
2	Februari	3			7	1	11	1			6	3	10
3	Maret	2			2	6	10	1			1	2	4
4	April	3			1		4	3			1		4
5	Mei	10	1	1	2	8	22	5			1	3	9
6	Juni	9			1	1	11	15	1	1	2	4	23
7	Juli	15	1		2	5	23	10			1	1	12
8	Agustus	8	1			5	14	11	1			6	18
9	September	13	1		1	12	27	10	1		1	10	22
10	Oktober	11			0	4	15	8				1	9
11	November	17	1			7	25	9				6	15
12	Desember	18	1	1		10	30	12	1			7	20
TOTAL		**117**	**7**	**2**	**17**	**60**	**203**	**92**	**4**	**1**	**14**	**44**	**155**

Keterangan :

1. Keputusan/Rekomendasi hasil inspeksi yang dimaksud adalah keputusan/rekomendasi yang menunjukkan ketidaksesuaian antara peraturan dan penerapan yang dilakukan oleh sarana produksi/distribusi.
2. Keputusan dapat berupa pembinaan, peringatan, peringatan keras atau rekomendasi PSK/Pencabutan Ijin/Pencabutan NIE dan atau tindak lanjut kasus yang berupa hasil pemeriksaan sarana (sarana produksi, sarana distribusi, saryanfar), hasil pengujian sampel, hasil pengawasan iklan (kepada media lokal, KPID), hasil pengawasan label, penanganan kasus, dan pengaduan konsumen.
3. Yang dimaksud keputusan/rekomendasi yang dilaksanakan terdiri dari:
   a. Keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT
   b. Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Pusat yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT
   c. Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh Pusat
   d. Rekomendasi dari pemangku kepentingan terkait yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT

Tabel 8B
Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat dan Makanan
UPT Balai POM di Payakumbuh
Tahun 2025

B. Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan

No	Bulan	Jumlah Rekomendasi Tindak Lanjut yang Diberikan Kepada Pemangku Kepentingan						Jumlah Rekomendasi yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan					
		Obat	Obat Bahan Alam	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total	Obat	Obat Bahan Alam	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total
1	2	3	4	5	6	7	8=3+4+5+6+7	9	10	11	12	13	14=9+10+11+12+13
1	Januari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Februari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Maret	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	April	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Mei	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0
6	Juni	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Juli	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Agustus	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
9	September	0	0	0	0	2	2	0	0	0	0	0	0
10	Oktober	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	November	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Desember	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2
	TOTAL	**0**	**0**	**0**	**0**	**3**	**3**	**0**	**0**	**0**	**0**	**3**	**3**

Keterangan :

1. Rekomendasi hasil pengawasan merupakan suatu rekomendasi yang diberikan oleh BPOM melalui UPT kepada *stakeholder* yang memiliki kewenangan dan tanggungjawab terhadap sarana produksi/distribusi Obat dan Makanan.

2. Rekomendasi hasil inspeksi diberlakukan terhadap sarana produksi, distribusi, saryanfar baik yang Memenuhi Ketentuan maupun Tidak Memenuhi Ketentuan.

3. Pemangku kepentingan yang dimaksud adalah pihak yang berwenang dalam menindaklanjuti hasil pengawasan, antara lain:
   a. Pelaku usaha (Badan hukum atau perorangan yang melakukan kegiatan usaha baik produksi maupun distribusi obat dan makanan sebagai objek pengawasan)
   b. Lintas sektor (pemerintah daerah, Kementerian/Lembaga, organisasi profesi, maupun institusi lain yang terkait pengawasan Obat dan Makanan)

4. Keputusan/Rekomendasi hasil inspeksi dapat berupa pembinaan, peringatan, peringatan keras atau rekomendasi PSK/Pencabutan Ijin/Pencabutan NIE dan atau tindak lanjut kasus yang berupa hasil pemeriksaan sarana (sarana produksi, sarana distribusi, saryanfar), hasil pengujian sampel, hasil pengawasan iklan (kepada media lokal, KPID), hasil pengawasan label, penanganan kas

5. Tindak lanjut adalah *feedback*/respon dari *stakeholder* terkait terhadap keputusan/rekomendasi hasil pengawasan yang diterbitkan oleh UPT.

Tabel 9

Sertifikasi Produk, Fasilitas Produksi dan/atau Distribusi Obat dan Makanan

UPT Balai POM di Payakumbuh

Tahun 2025

No	Rekomendasi/Sertifikasi	Satuan	Komoditi	Jumlah Yang Diterbitkan Tepat Waktu	Jumlah Yang Diterbitkan
1	2	3	4	5	6
1	Surat Keterangan Impor (SKI)	Surat keterangan	Obat	0	0
			Obat Bahan Alam	0	0
			Suplemen Kesehatan	0	0
			Kosmetik	0	0
			Pangan	0	0
2	Surat Keterangan Ekspor (SKE)	Surat keterangan	Obat	0	0
			Obat Bahan Alam	0	0
			Suplemen Kesehatan	0	0
			Kosmetik	0	0
			Pangan	0	0
3	Rekomendasi Lainnya	Rekomendasi	-		
	a. Rekomendasi pemenuhan CDOB dalam rangka sertifikasi CDOB	Rekomendasi	-	1	1
	b. Rekomendasi sertifikat pemenuhan aspek CPKB	Rekomendasi	-	1	1
	c. Rekomendasi sertifikat CPKB	Rekomendasi	-	0	0
	d. Rekomendasi sebagai pemohon notifikasi kosmetik	Rekomendasi	-	0	0
	e. Rekomendasi pemenuhan CPOTB bertahap	Rekomendasi	-	1	1

Tabel 9

Sertifikasi Produk, Fasilitas Produksi dan/atau Distribusi Obat dan Makanan

UPT Balai POM di Payakumbuh

Tahun 2025

No	Rekomendasi/Sertifikasi	Satuan	Komoditi	Jumlah Yang Diterbitkan Tepat Waktu	Jumlah Yang Diterbitkan
1	2	3	4	5	6
	f. Rekomendasi Izin penerapan CPPOB dalam rangka pendaftaran	Rekomendasi	-	15	15
	g. Laporan Hasil Pemeriksaan Importir OBA, Obat Kuasi dan SK dalam rangka pendaftaran akun registrasi	Rekomendasi	-	0	0
	h. Sertifikat SMKPO di sarana peredaran pangan	Rekomendasi	-	0	0
4	Sertifikasi Lainnya (terkait pihak ketiga dan kasus)	Sertifikat	Obat	0	0
			Obat Bahan Alam	0	0
			Suplemen Kesehatan	0	0
			Kosmetik	0	0
			Pangan	0	0
Total	**Surat Keterangan Impor (SKI)**			0	0
	Surat Keterangan Ekspor (SKE)			0	0
	Rekomendasi Lainnya			18	18
	Sertifikasi Lainnya			0	0

Tabel 10

Pengawasan Iklan Sediaan Farmasi Dan Makanan

UPT BPOM Balai POM di Payakumbuh

Tahun 2025

No.	Produk	UPT	Jenis Media	Jumlah yang Diawasi			Tanggapan BPOM
				Jumlah	MK	TMK	
1	2	3	4	5=6+7	6	7	8
1	Obat	Balai POM di Payakumbuh	Media Cetak	16	14	2	Iklan obat oleh UPT berbeda dengan kesimpulan pusat
			Media Elektronik	45	39	6	
			Media Luar Ruang	3	3	0	
			Total	**64**	**56**	**8**	
2	Obat Bahan Alam	Balai POM di Payakumbuh	*E-Commerce*	13	4	9	2 OBA kesimpulan akhirnya berbeda dengan Pusat
			Website	5	4	1	
			Media Sosial	10	4	6	
			Internet Lain	2	0	2	
			TV Nasional	8	8	0	
			Penyiaran Lokal	2	0	2	
			Media Lain	10	9	1	
			Total	**50**	**29**	**21**	
3	Obat Kuasi	Balai POM di Payakumbuh	*E-Commerce*	2	1	1	Sesuai
			Website	1	1	0	
			Media Sosial	2	2	0	
			Internet Lain	1	1	0	
			TV Nasional	1	1	0	
			Penyiaran Lokal	1	0	1	
			Media Lain	2	2	0	
			Total	**10**	**8**	**2**	
4	Suplemen Kesehatan	Balai POM di Payakumbuh	*E-Commerce*	4	4	0	2 SK kesimpulan akhirnya berbeda dengan Pusat
			Website	1	1	0	
			Media Sosial	3	2	1	
			Internet Lain	2	2	0	
			TV Nasional	2	2	0	
			Penyiaran Lokal	0	0	0	
			Media Cetak	3	3	0	
			Total	**15**	**14**	**1**	
5	Kosmetik	Balai POM di Payakumbuh	Media Cetak	13	5	8	6 Kosmetik kesimpulan akhirnya berbeda dengan Pusat
			Media Elektronik	52	18	34	
			Media Luar Ruang	18	9	9	
			Media Digital	182	66	116	
			Total	**265**	**98**	**167**	
6	Pangan	Balai POM di Payakumbuh	Media Cetak	16	13	3	kesimpulan iklan pangan olahan oleh UPT berbeda dengan kesimpulan
			Media Elektronik	30	19	11	
			Media Luar Ruang	30	24	6	
			Media Internet	45	23	22	
			Total	**121**	**79**	**42**	
TOTAL				**525**	**284**	**241**	

Tabel 11

Pengawasan Label/Penandaan Sediaan Farmasi Dan Makanan

UPT Balai POM di Payakumbuh

Tahun 2025

No.	Produk	Jumlah yang Diawasi		
		Jumlah	MK	TMK
1	2	3=4+5	4	5
1	Obat	60	60	0
2	Obat Bahan Alam	53	32	21
3	Obat Kuasi	3	2	1
4	Suplemen Kesehatan	12	9	3
5	Kosmetik	104	58	46
6	Pangan Olahan	96	78	18
7	Pangan PIRT	9	2	7
8	Produk Tembakau dan/atau Rokok Elektronik	144	124	20
	Total	481	365	116

Tabel 12A

Data Kerawanan Kejahatan Obat dan Makanan

UPT BPOM (Balai Besar / Balai POM / Loka di ....)

Tahun…

No	Kabupaten/Kota	Komoditi	Jumlah Kasus
1	2	3	4
1			
2			
3			
dst.			

Keterangan:

Jumlah Kasus: Jumlah data kejahatan Obat dan Makanan aktual di wilayah kerja UPT BPOM yang dilaporkan dan terverifikasi pada dasbor penindakan modul peta rawan kasus di bidang pengawasan Obat dan Makanan (penindakan.pom.go.id)

Tabel 12B

Data Tautan Pelanggaran Siber dalam Peredaran Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti dengan Rekomendasi *Takedown*

UPT BPOM (Balai Besar / Balai/ Loka POM di ....)

Tahun…

No.	Jumlah Hasil Kegiatan *Profiling* Pelanggaran/Kejahatan Siber Obat dan Makanan [1]	Jumlah Tautan yang Direkomendasikan *Takedown*	Total Tautan yang telah Di-*takedown [2]*	Persentase Tautan yang telah Di-*takedown [3]*
1	2	3	4	5=4/3*100
1	9	104	102	9807,69%
2				#DIV/0!
3				#DIV/0!
dst.				#DIV/0!

Tabel 12C

Data Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti

UPT BPOM (Balai POM Di Payakumbuh)

Tahun 2025

No	Jumlah Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan yang Diberikan	Jumlah Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti	Persentase Tindak Lanjut Rekomendasi
1	2	3	4 = 3/2 x 100
1	9	9	100

Tabel 13
Hasil Operasi Intelijen Obat dan Makanan
UPT BPOM (Balai Besar / Balai POM / Loka di ....)
Tahun...

No.	Jumlah Laporan UPT																	Tindak Lanjut					
	Obat		OOT		NAPPZA		Obat Bahan Alam		Suplemen Kesehatan		Kosmetik		Pangan Olahan		Total		Jumlah Total	Pengawasan	%	Penyidikan	%	Arsip	%
	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN							
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20 = 19/18	21	22 = 21/18	23	24 = 23/18
1	23	2	1	0	0	0	7	0	0	0	2	0	0	0	33	2	35	30	0,8571428571	2	0,05714285714	3	0,08571428571

Keterangan:
1. LI: Laporan Informasi
2.LAPIN: Laporan Intelijen
3. Pengawasan: Informasi yang ditindaklanjuti oleh Deputi I, II, dan III atau pemeriksaan Balai Besar/Balai/Loka POM
4. Penyidikan: Informasi yang ditindaklanjuti secara Pro Justitia oleh Direktorat Penyidikan atau Penindakan Balai Besar/Balai/Loka POM

Tabel 14

Penyidikan di Bidang Obat dan Makanan

UPT BPOM (Balai Besar / Balai POM / Loka di ....)

Tahun…

No	Kabupaten/Kota		Jumlah Total Perkara	Tahap Penanganan Perkara								Jumlah nilai barang bukti perkara (Rp)
				SPDP	Tahap I	P18/P19	P21	Tahap II	Putusan Pengadilan	SP3	DPO	
1	2		3=4+5+6+7+8+9+10+11	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Kabupaten Tanah Datar	Tahun n	1	0	0	0	0	0	1	0	0	2486385
		Carry Over	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Kota Payakumbuh	Tahun n	1	0	0	0	0	0	1	0	0	30032000
		Carry Over	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Total			**2**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**2**	**0**	**0**	**32518385**

Keterangan:

1. Nomor
2. Kabupaten/Kota pada Balai Besar/Balai POM dan Loka POM
3. Jumlah total perkara
4. SPDP : Surat Pemberitahuan Dimulainya Penyidikan
5. Tahap I : Penyerahan Berkas Perkara kepada Jaksa Penuntut Umum melalui Korwas PPNS
6. P18/P19 : Hasil penelitian JPU terhadap berkas perkara yang menyatakan bahwa berkas perkara belum lengkap sehingga berkas perkara dikembalikan kepada penyidik untuk dilengkapi
7. P21 : Pemberitahuan dari Jaksa Penuntut Umum bahwa Hasil Penyidikan sudah Lengkap
8. Tahap II : Penyerahan Tersangka dan Barang Bukti Kepada Jaksa Penuntut Umum
9. Putusan Pengadilan : Hasil keputusan dari Hakim yg sudah mempunyai kekuatan hukum tetap
10. SP3 : Surat Penghentian Penyidikan Perkara
11. DPO : Daftar Pencarian Orang
12. Jumlah nilai barang bukti perkara

Tabel 15A
Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE)
UPT BPOM (Balai POM di Payakumbuh)
Tahun 2025

A. ANGGARAN DIPA

No.	Kegiatan	Frekuensi/Jumlah												
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	Total
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	KIE bersama tokoh masyarakat	0 kegiatan	0 kegiatan	0 kegiatan	0 kegiatan	0 kegiatan	0 kegiatan	0 kegiatan	0 kegiatan	0 kegiatan	0 kegiatan	0 kegiatan	0 kegiatan	0 kegiatan
2	KIE langsung ke masyarakat (CFD/seminar/ pameran/ penyebaran informasi/penyuluhan/webinar/lainnya)	1 kegiatan	2 kegiatan	0 kegiatan	0 kegiatan	1 kegiatan	0 kegiatan	0 kegiatan	0 kegiatan	1 kegiatan	0 kegiatan	1 kegiatan	0 kegiatan	6 kegiatan
3	KIE melalui media sosial (Instagram/X/Facebook/TikTok/YouTube/WhatsApp)*	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	12 kegiatan
		(14 konten)	(24 konten)	(52 konten)	(24 konten)	(30 konten)	(38 konten)	(38 konten)	(87 konten)	(70 konten)	(47 konten)	(46 konten)	(85 konten)	(555 konten)
4	KIE di media elektronik/cetak/digital/luar ruang (Penayangan iklan layanan masyarakat/video/infografik/ talkshow/acara/running text/SMS Blast yang ditayangkan/ disiarkan/ disebarkan melalui media elektronik televisi/ radio/videotron/media telekomunikasi lainnya)	0 kegiatan	0 kegiatan	0 kegiatan	0 kegiatan	1 kegiatan	2 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	0 kegiatan	2 kegiatan	3 kegiatan	11 kegiatan

555

Keterangan:
1. *) Dihitung 12 kegiatan untuk 1 tahun
2. **) Jumlah konten dihitung dari jumlah total postingan dari semua *platform* (catatan : konten yang sama ditayang di *platform* yang berbeda dihitung berbeda)

B. ANGGARAN NONDIPA

No	Kegiatan	Frekuensi/Jumlah												
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	Total
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	KIE bersama tokoh masyarakat	0 kegiatan	0 kegiatan	0 kegiatan	0 kegiatan	0 kegiatan	0 kegiatan	0 kegiatan	0 kegiatan	0 kegiatan	0 kegiatan	0 kegiatan	0 kegiatan	0 kegiatan
2	KIE langsung ke masyarakat (CFD/seminar/ pameran/ penyebaran informasi/penyuluhan/webinar/lainnya)	0 kegiatan	0 kegiatan	0 kegiatan	1 kegiatan	0 kegiatan	4 kegiatan	2 kegiatan	4 kegiatan	8 kegiatan	0 kegiatan	4 kegiatan	0 kegiatan	23 kegiatan
3	KIE melalui media sosial (Instagram/X/Facebook/TikTok/YouTube/WhatsApp)*	0 kegiatan	0 kegiatan	0 kegiatan	0 kegiatan	0 kegiatan	0 kegiatan	0 kegiatan	0 kegiatan	0 kegiatan	0 kegiatan	0 kegiatan	0 kegiatan	0 kegiatan
		(….konten **)	(….konten **)	(….konten **)	(….konten **)	(….konten **)	(….konten **)	(….konten **)	(….konten **)	(….konten **)	(….konten **)	(….konten **)	(….konten **)	(….konten **)
4	KIE di media elektronik/cetak/digital/luar ruang (Penayangan iklan layanan masyarakat/video/infografik/ talkshow/acara/running text/SMS Blast yang ditayangkan/ disiarkan/ disebarkan melalui media elektronik televisi/ radio/videotron/media telekomunikasi lainnya)													

1. Kegiatan KIE Non DIPA: pembiayaan kegiatan KIE bukan dari anggaran BPOM (misal: penayangan konten KIE pada videotron pemda, hadir sebagai narasumber talkshow yang diselenggarakan instansi lainnya, konten infografik yang diposting pada medsos instansi lain, dll)
2. *) Dihitung 12 kegiatan untuk 1 tahun
3. **) Jumlah konten dihitung dari jumlah total postingan dari semua *platform* (catatan : konten yang sama ditayang di *platform* yang berbeda dihitung berbeda)

Tabel 15B
Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Langsung Ke Masyarakat
UPT BPOM (Balai POM di Payakumbuh)
Tahun 2025

A. ANGGARAN DIPA

Bulan	Nama Kegiatana a)		Metode Pelaksanaan b)			Lokasi c)	Frekuensi (Kali) d)	Jumlah Peserta (Orang) e)	Kelompok Peserta f)	*Stakeholder* g)	Narasumber h)	Topik i)								
												ONPPZA	OBA	SK	Kos	Pangan	Umum	Publikasi Kinerja	Stunting	Lainnya
1	2	3	*Online*	*Offline*	*Hybird*	5	6	7	8	9	10	11								
Januari	1	Car Free Day Cek Produkmu Bersama BPOM dalam rangka HUT BPOM di Lap. Wirabraja Bukittinggi 19 Januari 2025		1		Lapangan Kantin Wirabraja	1	37	Masyarakat Umum	Pemda	Balai POM di Payakumbuh						v			
Februari	1	Penyuluhan "Yuk Jadi Konsumen Cerdas dan Cegah Stunting sebelum Genting" ke Siswa SMA N 1 Lubuk Sikaping, 23 Januari 2025		1		SMA N 1 Lubuk Sikaping	1	50	Pelajar	Dinas Pendidikan	Balai POM di Payakumbuh									
	2	Penyuluhan "Yuk Jadi Konsumen Cerdas dan Cegah Stunting sebelum Genting" ke Siswa SMA N 3 Sumatera Barat, 23 Januari 2025		1		SMA N 3 Sumatera Barat	1	50	Pelajar	Dinas Pendidikan	Balai POM di Payakumbuh						v		v	
Maret	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-									
April	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-									
Mei	1	Penyuluhan dengan tema "Peringatan Hari Jamu" di Puskesmas Ibuh pada tanggal 27 Mei 2025	-	1	-	Puskesmas Ibuh, Payakumbuh	1	25	Masyarakat Umum	Dinas Kesehatan	Balai POM di Payakumbuh		v	v			v			
Juni	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-									
Juli	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-									
Agustus	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-									
September	1	Penyuluhan Obat dan Makanan untuk Mahasiswa Baru di STKIP Abdi Pendidikan Payakumbuh di Cikdam, Arion Park, Sungai Kamuyang tanggal 16 September 2025	-	1	-	Cikdam, Arion Park, Sungai Kamuyang	1	27	Mahasiswa	STKIP Abdi Pendidikan Payakumbuh	Balai POM di Payakumbuh						v			
Oktober	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-									
November	1	Advokasi dan Bimbingan Teknis Pengendalian Resistensi Antimikroba di Kantor Balai Kota Bukittinggi, 13 November 2025		1		Kantor Balai Kota Bukittinggi	1	30	Tenaga Kefarmasian	Dinkes	Direktorat Pengawasan ONPP dan Dosen Fakultas Farmasi Universitas Andalas	v								
Desember	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-									
Total			**0**	**6**	**0**		**6**	**219**												

Keterangan:
Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) langsung ke masyarakat adalah kegiatan penyampaian informasi secara tatap muka langsung/luring maupun daring/*online* dalam bentuk penyuluhan, sosialisasi, bimbingan, KIE di area *Car Free Day* (CFD), web seminar, *talkshow*, maupun penyebaran informasi lainnya, termasuk KIE Tomas
a) Nama kegiatan: diisi dengan KIE, Webinar, CFD, dll
b) Metode pelaksanaan : diisi jumlah frekuensi pelaksanaan masing-masing kegiatan berdasarkan metode (*online, offline* atau *hybrid* (kombinasi *offline* dan *online*)
c) Lokasi: diisi untuk KIE dengan metode *offline* dan *hybrid* dimana kegiatan dilaksanakan (nama desa, kecamatan, kabupaten/kota)
e) Jumlah peserta : diisi jumlah orang peserta kegiatan
f) Kelompok Peserta: diisi jenis komunitas atau kelompok peserta misalnya pelajar, mahasiswa, masyarakat umum, asosiasi, OPD, K/L, dll.
g) *Stakeholder:* diisi stakeholder yang terlibat dalam kegiatan misalnya Kementerian/Lembaga, OPD, Perguruan Tinggi dll
h) Narasumber: diisi dengan jabatan atau profesi, misalnya kepala dinas kesehatan, *public figure*, tokoh masyarakat (anggota DPR), dll
i) Topik: diisi dengan jumlah pelaksanaan kegiatan berdasarkan topik yaitu Obat, NAPZA, Obat Bahan Alam, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, Pangan, COVID-19, Stunting, Lainnya)

B. ANGGARAN NON DIPA BPOM

Bulan	Nama Kegiatana a)		Metode Pelaksanaan b)			Lokasi c)	Frekuensi (Kali) d)	Jumlah Peserta (Orang) e)	Kelompok Peserta f)	*Stakeholder* g)	Narasumber h)	Topik i)								
												ONPPZA	OBA	SK	Kos	Pangan	Umum	Publikasi Kinerja	Stunting	Lainnya
1	3	4	*Online*	*Offline*	*Hybird*	5	6	7	8	9	10	11								
Januari	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-									
Februari	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-									
Maret	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-									
April	1	Bimtek Keamanan Pangan bagiPelaku Usaha IRTP di Aula Gedung Pertanian Kota Payakumbuh, 29 April 2025		1		Aula Gedung Pertanian Kota Payakumbuh	1	29	Pelaku Usaha IRTP	Dinas UMKM	Khairul						v			
Mei	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-									
Juni	1	Bimtek Pengelola Obat di Apotek dan Toko Obat di Kab. Agam, 24 Juni 2025		1		Hotel Sakura Lubuk Basung	1	55	Pelaku Usaha , Apoteker	Dinkes Kab. Agam	Hilda, S.Farm., Apt	v								
	2	Bimtek Pengelola Obat di Apotek dan Toko Obat di Kota Payakumbuh, 18 Juni 2025		1		Hotel Mangkuto Payakumbuh	1	30	Pelaku Usaha , Apoteker	Dinkes Kota Payakumbuh	Hilda, S.Farm., Apt	v								
	3	Sosialisasi PIRT dan Pengawasan Obat dan Makanan di Era Perdagangan Online, 25 Jnui 2025		1		Hotel Sakura Lubuk Basung	1	46	Pelaku Usaha	Dinkes Kab. Agam	Khairul Hamid					v				
	4	Bimtek Pelaku Usaha Pangan Tentang Penganan Bahan Tambahan Pangan, 30 Juni 2025		1		Kantor Dinas Ketahanan Pangan Kota Payakumbuh	1	20	Pelaku Usaha	Dinas ketahanan pangan	Hilda, S.Farm., Apt					v				
Juli	1	Bimtek Pengelola Obat di Apotek dan Toko Obat di Kab. Tanah Datar, 8-9 Juli 2025		1		Titik Kumpul Sungai Tarab	1	70	Pelaku Usaha , Apoteker	Dinas Kesehatan Tanah Datar	Hilda, S.Farm., Apt	v								
	2	Penyuluhan Keamanan Pangan, 16 Juli 2025		1		Hotel Grand Royal Denai	1	40	Pelaku Usaha IRTP	Dinas Kesehatan Kota Bukittinggi	Hilda, S.Farm., Apt					v				
Agustus	1	Bimtek Penyuluhan Keamanan Pangan Pengusaha Industri Rumah Tangga Pangan (IRT-P) di Gedung Gambir (Fakultas Pertanian Unand) Kota Payakumbuh, 5 Agustus 2025		1		Gedung Gambir (Fakultas Pertanian Unand) Kota Payakumbuh	1	46	Pelaku Usaha IRTP	Dinas Kesehatan Payakumbuh	Hilda, S,Farm.,Apt					v				
	2	Bimtek Penyuluhan Keamanan Pangan bagi IRTP di wilayah Kab. Pasaman Barat, 12 Agustus 2025		1		Hotel Guchi Pasaman Barat	1	20	Pelaku Usaha IRTP	Dinas Kesehatan Pasaman Barat	Poppy Apriani, S. Farm., Apt					v				
	3	Bimtek Pendampingan Regulasi Bagi Tenaga Kefarmasian di Fasilitas Kefarmasian di Kota Bukittinggi, 21 Agustus 2025		1		Hotel Grand Royal Denai	1	57	Tenaga Kefarmasian	Dinas Kesehatan Bukittinggi	Hilda, S,Farm.,Apt	v								
	4	Bimtek Penyuluhan Keamanan Pangan bagi IRTP di wilayah Kab. Agam, 27 Agustus 2025		1		Hotel Sakura Syariah Lubuk Basung	1	40	Pelaku Usaha IRTP	Dinas Kesehatan Pasaman Agam	Sri Yulianti Putri, S. Farm., Apt Poppy Apriani, S. Farm., Apt					v				
September	1	Bimtek CPPOB IRT Kepada Pemilik Industri Rumah Tangga di Kab. 50 Kota, 02 September 2025		1		Hotel Mangkuto	1	79	Pelaku Usaha IRTP	Dinas Kesehatan Kab. Lima Puluh Kota	Hilda, S.Farm., Apt					v				
	2	Sosialisasi SPP - IRT dan CPPOB di Kab. 50 Kota, 08 September 2025		1		Aula Dinas Kesehatan Kab. Lima Puluh Kota	1	40	Pelaku Usaha IRTP	Dinas Kesehatan Kab. Lima Puluh Kota	Hilda, S.Farm., Apt					v				
	3	Penyuluhan Obat dan Makanan Aman untuk Mahasiswa Baru di STKIP Abdi Pendidikan Payakumbuh, 16 September 2025		1		Cikdam, Arion Park, Sungai Kamuyang, Kec. Luak, Kab. Lima Puluh Kota	1	61	Mahasiswa	STKIP Abdi Pendidikan Payakumbuh	Drs. Asrianto, Apt., MM					v				
	4	Sosialisasi Keamanan Peredaran Pangan bagi Pengola Kantin Sekolah di Kab. Tanah Datar, 24 September 2025		1		Aula Puskesmas Tanjung Emas	1	20	Pengola Kantin Sekolah	Puskesmae Tanjung Emas Kab.Tanah Datar	Maghfira Dwi Maulani, S.T.P					v				
	5	Bimtek PKP Bagi IRTP di Kab. Tanah Datar, 23 September 2025		1		Hotel Pagaruyung Batusangkar	1	38	Pelaku Usaha IRTP	Dinas Kesehatan Kab. Tanah Datar	Sri Yulianti Putri, S. Farm., Apt dan Yosia Fanni, S.Si					v				
	6	Bimbingan Teknis Penjamah Makanan dalam Program BGN Wilayah I di Padang, 27-28 September 2025		1		Hotel D'Axana Padang	1	1000	enjamah Makanan dalam Program BGN	BGN	Maghfira Dwi Maulani, S.T.P					v				
	7	Bimbingan Teknis Penjamah Makanan dalam Program BGN Wilayah I di Padang, 28 September 2025		1		Hotel Rocky Padang	1	500	enjamah Makanan dalam Program BGN	BGN	Drs. Asrianto, Apt., MM					v				
	8	Penguatan Peran Kepala Sekolah dalam Edukasi Keamanan Pangan di Payakumbuh, 22 September 2025		1		Dinas Pendidikan Kota Payakumbuh	1	80	Kepala Sekolah	Dinas Pendidikan Kota Payakumbuh	Drs. Asrianto, Apt., MM Maghfira Dwi Maulani					v				
Oktober	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-									
November	1	Sosialisasi evaluasi pelaporan pelayanan kefarmasian di Kab. Agam, 12 November 2025		1		Dinas Kesehatan Kab. Agam	1	60	Tenaga Kefarmasian	Dinas Kesehatan Kab. Agam	Poppy Apriani Ginna	v								
	2	Sosialisasi Pemberdayaan Konsumen di Bukittinggi, 11 November 2025		1		Bukittinggi	1	50	Konsumen	Dinas Perindustrian dan Perdagangan Prov. Sumatera Barat	Dio Ramondrana					v				
	3	Pelatihan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) di Payakumbuh, 13 November 2025		1		Aula Bidang Perikanan, Padang Tinggi Pilang, Kota Payakumbuh	1	14	Pelaku Usaha	Dinas Pertanian Kota Payakumbuh	Poppy Apriani Yosia Fanni					v				

Tabel 15B
Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Langsung Ke Masyarakat
UPT BPOM (Balai POM di Payakumbuh)
Tahun 2025

A. ANGGARAN DIPA

Bulan	Nama Kegiatana a)		Metode Pelaksanaan b)			Lokasi c)	Frekuensi (Kali) d)	Jumlah Peserta (Orang) e)	Kelompok Peserta f)	*Stakeholder* g)	Narasumber h)	Topik i)								
												ONPPZA	OBA	SK	Kos	Pangan	Umum	Publikasi Kinerja	Stunting	Lainnya
1	2	3	*Online*	*Offline*	*Hybrid*	5	6	7	8	9	10					11				
	4	Pelatihan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) di Kab. Pasaman, 18 November 2025		1		Aula Arumas Hotel Pasaman	1	74	Pelaku Usaha	Dinas Kesehatan Kab. Pasaman	Devita Febry Andini Yosia Fanni					v				
Desember	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-									
Total			**0**	**23**	**0**		**23**	**2469**												

Keterangan:
Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) langsung ke masyarakat adalah kegiatan penyampaian informasi secara tatap muka langsung/luring maupun daring/*online* dalam bentuk penyuluhan, sosialisasi, bimbingan, KIE di area *Car Free Day* (CFD),

a) Nama kegiatan: diisi dengan KIE, Webinar, CFD, dll
b) Metode pelaksanaan : diisi jumlah frekuensi pelaksanaan masing-masing kegiatan berdasarkan metode (*online*, *offline* atau *hybrid (*kombinasi *offline* dan *online*)
c) Lokasi: diisi untuk KIE dengan metode *offline* dan *hybrid* dimana kegiatan dilaksanakan (nama desa, kecamatan, kabupaten/kota)
e) Jumlah peserta : diisi jumlah orang peserta kegiatan
f) Kelompok Peserta: diisi jenis komunitas atau kelompok peserta misalnya pelajar, mahasiswa, masyarakat umum, asosiasi, OPD, K/L, dll.
g) *Stakeholder:* diisi stakeholder yang terlibat dalam kegiatan misalnya Kementerian/Lembaga, OPD, Perguruan Tinggi dll
h) Narasumber: diisi dengan jabatan atau profesi, misalnya kepala dinas kesehatan, *public figure*, tokoh masyarakat (anggota DPR), dll
i) Topik: diisi dengan jumlah pelaksanaan kegiatan berdasarkan topik yaitu Obat, NAPZA, Obat Bahan Alam, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, Pangan, COVID-19, Stunting, Lainnya)

Tabel 15B
Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Langsung Ke Masyarakat
UPT BPOM (Balai POM di Payakumbuh)
Tahun 2025

A. ANGGARAN DIPA

Bulan	Nama Kegiatana a)		Metode Pelaksanaan b)			Lokasi c)	Frekuensi (Kali) d)	Jumlah Peserta (Orang) e)	Kelompok Peserta f)	*Stakeholder* g)	Narasumber h)	Topik i)								
												ONPPZA	OBA	SK	Kos	Pangan	Umum	Publikasi Kinerja	Stunting	Lainnya
1	2	3	*Online*	*Offline*	*Hybrid*	5	6	7	8	9	10	11								

Tabel 15B
Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Langsung Ke Masyarakat
UPT BPOM (Balai POM di Payakumbuh)
Tahun 2025

A. ANGGARAN DIPA

Bulan	Nama Kegiatana a)		Metode Pelaksanaan b)			Lokasi c)	Frekuensi (Kali) d)	Jumlah Peserta (Orang) e)	Kelompok Peserta f)	*Stakeholder* g)	Narasumber h)	Topik i)								
												ONPPZA	OBA	SK	Kos	Pangan	Umum	Publikasi Kinerja	Stunting	Lainnya
1	2	3	*Online*	*Offline*	*Hybrid*	5	6	7	8	9	10	11								

Tabel 15B
Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Langsung Ke Masyarakat
UPT BPOM (Balai POM di Payakumbuh)
Tahun 2025

A. ANGGARAN DIPA

Bulan	Nama Kegiatana a)		Metode Pelaksanaan b)			Lokasi c)	Frekuensi (Kali) d)	Jumlah Peserta (Orang) e)	Kelompok Peserta f)	*Stakeholder* g)	Narasumber h)	Topik i)								
												ONPPZA	OBA	SK	Kos	Pangan	Umum	Publikasi Kinerja	Stunting	Lainnya
1	2	3	*Online*	*Offline*	*Hybrid*	5	6	7	8	9	10	11								

Tabel 15B
Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Langsung Ke Masyarakat
UPT BPOM (Balai POM di Payakumbuh)
Tahun 2025

A. ANGGARAN DIPA

Bulan	Nama Kegiatana a)		Metode Pelaksanaan b)			Lokasi c)	Frekuensi (Kali) d)	Jumlah Peserta (Orang) e)	Kelompok Peserta f)	*Stakeholder* g)	Narasumber h)	Topik i)								
												ONPPZA	OBA	SK	Kos	Pangan	Umum	Publikasi Kinerja	Stunting	Lainnya
1	2	3	*Online*	*Offline*	*Hybrid*	5	6	7	8	9	10	11								

Tabel 15B
Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Langsung Ke Masyarakat
UPT BPOM (Balai POM di Payakumbuh)
Tahun 2025

A. ANGGARAN DIPA

Bulan	Nama Kegiatana a)		Metode Pelaksanaan b)			Lokasi c)	Frekuensi (Kali) d)	Jumlah Peserta (Orang) e)	Kelompok Peserta f)	*Stakeholder* g)	Narasumber h)	Topik i)								
												ONPPZA	OBA	SK	Kos	Pangan	Umum	Publikasi Kinerja	Stunting	Lainnya
1	2	3	*Online*	*Offline*	*Hybrid*	5	6	7	8	9	10	11								

Tabel 15B
Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Langsung Ke Masyarakat
UPT BPOM (Balai POM di Payakumbuh)
Tahun 2025

A. ANGGARAN DIPA

Bulan	Nama Kegiatana a)		Metode Pelaksanaan b)			Lokasi c)	Frekuensi (Kali) d)	Jumlah Peserta (Orang) e)	Kelompok Peserta f)	*Stakeholder* g)	Narasumber h)	Topik i)								
												ONPPZA	OBA	SK	Kos	Pangan	Umum	Publikasi Kinerja	Stunting	Lainnya
1	2	3	*Online*	*Offline*	*Hybrid*	5	6	7	8	9	10	11								

Tabel 15B
Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Langsung Ke Masyarakat
UPT BPOM (Balai POM di Payakumbuh)
Tahun 2025

A. ANGGARAN DIPA

Bulan	Nama Kegiatana a)		Metode Pelaksanaan b)			Lokasi c)	Frekuensi (Kali) d)	Jumlah Peserta (Orang) e)	Kelompok Peserta f)	*Stakeholder* g)	Narasumber h)	Topik i)								
												ONPPZA	OBA	SK	Kos	Pangan	Umum	Publikasi Kinerja	Stunting	Lainnya
1	2	3	*Online*	*Offline*	*Hybrid*	5	6	7	8	9	10	11								

Tabel 15C
Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE)
UPT BPOM (Balai POM di Payakumbuh)
Tahun 2025

A. ANGGARAN DIPA

Bulan	*Platform*	Nama Akun a)	Jumlah *Followers* b)	Jumlah Konten c)		Topik d)									
				Repost	Non *Repost* (Mandiri)	Obat	NAPZA	OBA	SK	Kos	Pangan	*Stunting*	Umum	Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis	Lainnya
1	2	3	4	5		6									
Januari	Facebook	POM di Paykur	817	3	11	1				1	1		6	3	2
	Instagram	bpom.payakumb	2382	3	11	1				1	1		6	3	2
Februari	Facebook	POM di Paykur	819	2	10						2				10
	Instagram	bpom.payakumb	2389	2	10						2				10
Maret	Facebook	POM di Paykur	819	11	14	1		1	2	3	5		3	4	6
	Instagram	bpom.payakumb	2406	11	16	1		1	2	3	5		3	6	6
April	Facebook	POM di Paykur	818	1	11			1						8	3
	Instagram	bpom.payakumb	2406	1	11			1						8	3
Mei	Facebook	POM di Paykur	820	1	14						1		2	12	
	Instagram	bpom.payakumb	2458	1	14						1		2	12	
Juni	Facebook	POM di Paykur	824	9	10		1	5			3		1	5	4
	Instagram	bpom.payakumb	2466	9	10	1		5			3		1	5	4
Juli	Facebook	POM di Paykur	825	8	11	2		2	1				4	7	3
	Instagram	bpom.payakumb	2531	8	11	2		2	1				4	7	3
Agustus	Facebook	POM di Payaku	824	11	29	3		2	1	3	8	2		15	6
	Instagram	bpom.payakumb	2556	13	30	3		2	1	3	8	2		18	6
	Twitter	POM di Payaku	73	0	4	1					1	1			1
September	Facebook	POM di Paykur	824	9	26	5		3			4	3		13	7
	Instagram	bpom.payakumb	2581	9	26	5		3			4	3		13	7
Oktober	Facebook	POM di Paykur	827	2	20	1			1		1			15	4
	Instagram	bpom.payakumb	2613	5	20	1			1		1			18	4
November	Facebook	POM di Paykur	826	9	13	5		1						12	4
	Instagram	bpom.payakumb	2630	9	15	5		1				2		12	4
Desember	Facebook	POM di Payaku	825	7	33	7		2		3	3	1		9	15
	Instagram	bpom.payakumb	2669	14	31	7		3		4	6	1		8	16
Total															

Keterangan:
Nama KIE Medsos dengan anggaran DIPA merupakan KIE yang dilakukan pada akun medsos UPT
a) Nama Akun : diisi dengan nama akun pada masing-masing *platform* medsos yang dimiliki UPT
b) Jumlah *followers* : diisi jumlah *followers* masing-masing *platform* medsos yang dimiliki UPT
c) Jumlah konten : diisi dengan jumlah konten medsos UPT
-*Repost* : konten yang diunggah UPT dari akun official BPOM/unit kerja lainnya di BPOM atau dari lembaga lain yang kredibel
-Non *Repost* : konten yang diproduksi mandiri oleh UPT
d)Topik: (Obat, NAPZA, Obat Bahan Alam, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, Pangan, Stunting, Lainnya, Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis)

B. ANGGARAN NON DIPA

Bulan	*Platform*	Nama Akun a)	Jumlah *Followers* b)	Jumlah Konten c)		Topik d)									
				Repost	Non *Repost* (Mandiri)	Obat	NAPZA	OBA	SK	Kos	Pangan	*Stunting*	Umum	Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis	Lainnya
1	2	3	4	5		6									
Januari	*Facebook*														
	Instagram														
	X														
	TikTok														
	Youtube														
	WhatsApp														
	Lainnya (sebutkan)														
Februari															
Maret															
April															
Mei															
Juni															
Juli															
Agustus															
September															
Oktober															
November															
Desember															
Total															

Keterangan:
Nama KIE Medsos dengan anggaran DIPA merupakan KIE yang dilakukan pada akun medsos UPT
a) Nama Akun : diisi dengan nama akun pada masing-masing *platform* medsos yang dimiliki UPT
b) Jumlah *followers* : diisi jumlah *followers* masing-masing *platform* medsos yang dimiliki UPT
c) Jumlah konten : diisi dengan jumlah konten medsos UPT
-*Repost* : konten yang diunggah UPT dari akun official BPOM/unit kerja lainnya di BPOM atau dari lembaga lain yang kredibel
-Non *Repost* : konten yang diproduksi mandiri oleh UPT
d)Topik: (Obat, NAPZA, Obat Bahan Alam, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, Pangan, Stunting, Lainnya, Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis)

Tabel 15D

Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Media Lain selain Media Sc

Balai POM di Payakumbuh

Tahun 2025

A. ANGGARAN DIPA

Bulan	Jenis Media	Rincian Jenis Media a)	Frekuensi (Kali) b)	Topik c)									
				Obat	NAPZA	OBA	SK	Kos	Pangan	Stunting	Umum	Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis	Lainnya
1	2	3	4	5									
Januari	Media Cetak	Leaflet, poster, buku, dst	-										
	Media Digital	e-book, web, dst	-										
	Media Elektronik	Radio, televisi, dst	-										
	Media Luar Ruang	Billboard, videotron, dst	-										
	Lainnya (sebutkan)		-										
Februari	-		-										
Maret	-		-										
April	-		-										
Mei	Media Cetak	Banner	1			v							
Juni	Media Cetak	Leaflet	1								v		
	Media Elektronik	Video TV	1								v		
Juli	Media Cetak	Leaflet	1						v				
Agustus	Media Luar Ruang	Videotron	1								v		
September	Media Cetak	Stiker	1								v		
Oktober	-		-										
November	Media Cetak	Artikel Koran	1	v									
	Media Cetak	Kalender	1	v									
Desember	Media Elektronik	Iklan Layanan Publik	1								v		
	Media Elektronik	Iklan Layanan Publik	1	v									
	Media Elektronik	Talk Show	1	v									
Total													

Keterangan:

Jenis Media

1. Media cetak adalah media yang mengutamakan pesan-pesan visual, biasanya terdiri dari gambaran sejumlah kata, gambar atau foto dalam tata warna yang termasuk media cetak meliputi *booklet*, *leaflet*, *flyer* (selebaran), *flip chart* (lembar balik), rubrik atau tulisan pada surat kabar atau majalah, tabloid, buku, poster, *banner*, spanduk, umbul-umbul, dan foto.

2. Media elektronik, adalah media yang menggunakan elektronik atau energi elektromekanis untuk mengakses materinya.Yang termasuk media elektronik meliputi televisi, radio, dll

3. Media digital adalah media yang dibuat, dilihat, dibaca, didistribusikan, dimodifikasi, dan bisa bertahan pada perangkat elektronik digital.Yang termasuk media digital adalah digital audio, digital video, web, e-book, dan kuliah Whatsapp (Kulwap).

4. Media luar ruang adalah media yang digunakan untuk menyampaikan publikasi dan informasi Obat dan Makanan di luar ruang. Yang termasuk media luar ruang meliputi reklame, *billboard*, videotron, dan layar lebar

a) Rincian jenis media : diisi dengan bentuk dari masing-masing jenis media misalnya : media cetak (*leaflet*, poster, dll), media elektronik (radio, televisi, dll), dst

b) Frekuensi (kali) : diisi dengan total frekuensi pelaksanaan masing-masing kegiatan

c)Topik: (Obat, NAPZA, Obat Bahan Alam, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, Pangan, Stunting, Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis dan Lainnya)

B. ANGGARAN NON DIPA

Bulan	Jenis Media	Rincian Jenis Media a)	Frekuensi (Kali) b)	Topik c)									
				Obat	NAPZA	OBA	SK	Kos	Pangan	Stunting	Umum	Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis	Lainnya
1	2	3	4	5									
Januari	Media Cetak	Leaflet, poster, buku, dst											
	Media Digital	e-book, web, dst											
	Media Elektronik	Radio, televisi, dst											
	Media Luar Ruang	Billboard, videotron, dst											
	Lainnya (sebutkan)												
Februari													
Maret													
April													
Mei													
Juni													
Juli													
Agustus													
September													
Oktober													
November													
Desember													
Total													

Keterangan:

Jenis Media

1. Media cetak adalah media yang mengutamakan pesan-pesan visual, biasanya terdiri dari gambaran sejumlah kata, gambar atau foto dalam tata warna yang termasuk media cetak meliputi *booklet*, *leaflet*, *flyer* (selebaran), *flip chart* (lembar balik), rubrik atau tulisan pada surat kabar atau majalah, tabloid, buku, poster, *banner*, spanduk, umbul-umbul, dan foto.

2. Media elektronik, adalah media yang menggunakan elektronik atau energi elektromekanis untuk mengakses materinya.Yang termasuk media elektronik meliputi televisi, radio, dll

3. Media digital adalah media yang dibuat, dilihat, dibaca, didistribusikan, dimodifikasi, dan bisa bertahan pada perangkat elektronik digital.Yang termasuk media digital adalah digital audio, digital video, web, e-book, dan kuliah Whatsapp (Kulwap).

4. Media luar ruang adalah media yang digunakan untuk menyampaikan publikasi dan informasi Obat dan Makanan di luar ruang. Yang termasuk media luar ruang meliputi reklame, *billboard*, videotron, dan layar lebar

a) Rincian jenis media : diisi dengan bentuk dari masing-masing jenis media misalnya : media cetak (*leaflet*, poster, dll), media elektronik (radio, televisi, dll), dst

b) Frekuensi (kali) : diisi dengan total frekuensi pelaksanaan masing-masing kegiatan

c)Topik: (Obat, NAPZA, Obat Bahan Alam, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, Pangan, Stunting, Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis dan Lainnya)

Tabel 16A

Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan

Balai POM di Payakumbuh

Tahun 2025

No	Bulan	Layanan Pengaduan					Layanan informasi				
		Jumlah Layanan yang Diterima	Jumlah Layanan yang Diselesaikan Sesuai *Service Level Agreement* (SLA)	Jumlah Layanan yang Diselesaikan	Persentase Layanan yang Diselesaikan	Persentase Layanan yang Diselesaikan Sesuai *Service Level Agreement* (SLA)	Jumlah Layanan yang Diterima	Jumlah Layanan yang Diselesaikan Sesuai *Service Level Agreement* (SLA)	Jumlah Layanan yang Diselesaikan	Persentase Layanan yang Diselesaikan	Persentase Layanan yang Diselesaikan Sesuai *Service Level Agreement* (SLA)
1	2	3	4	5	6 = 5/3 x 100	7 = 4/5 x 100	8	9	10	11 = 10/8 x 100	12 = 9/10 x 100
1	Januari	1	1	1	100	100	8	8	8	100	100
2	s.d Februari	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	4	4	4	100	100
3	s.d Maret	3	3	3	100	100	4	4	4	100	100
4	s.d April	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	9	9	9	100	100
5	s.d Mei	1	1	1	100	100	5	5	5	100	100
6	s.d Juni	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	12	12	12	100	100
7	s.d Juli	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	10	10	10	100	100
8	s.d Agustus	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	9	9	9	100	100
9	s.d September	2	2	2	100	100	9	9	9	100	100
10	s.d Oktober	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	10	10	10	100	100
11	s.d November	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	8	8	8	100	100
12	s.d Desember	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	67	67	67	100	100

Keterangan:

1. Jumlah layanan bersifat kumulatif
2. Jumlah layanan yang diselesaikan adalah jumlah layanan pengaduan dan permohonan informasi yang diterima oleh petugas UPT dan telah selesai ditindaklanjuti sesuai kewenangannya
3. Jumlah layanan yang diselesaikan sesuai SLA adalah jumlah layanan pengaduan dan permohonan informasi yang telah selesai ditindaklanjuti sesuai jangka waktu tindak lanjut penyelesaian layanan
4. Jangka waktu tindak lanjut penyelesaian layanan adalah waktu yang dibutuhkan untuk menindaklanjuti pengaduan dan permohonan informasi yang dihitung dari hari pertama layanan diterima oleh petugas UPT hingga hari dimana layanan tersebut selesai ditindaklanjuti sesuai
5. Jangka waktu tindak lanjut penyelesaian layanan sesuai dengan Permenpan No. 5 Tahun 2025 mengatur tentang Sistem Pengelolaan Pengaduan Pelayanan Publik Nasional (SP4N) untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan pengaduan.

Tabel 16B

Rujukan Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan

Balai POM di Payakumbuh

Tahun 2025

No	Bulan	Rujukan Layanan Pengaduan					Rujukan Layanan informasi				
		Jumlah Rujukan yang Diselesaikan	Jumlah Rujukan yang Diselesaikan sesuai *Service Level Agreement* (SLA)	Jumlah Rujukan yang Diterima	Persentase Rujukan Layanan yang Diselesaikan	Persentase Rujukan Layanan yang Diselesaikan sesuai *Service Level Agreement* (SLA)	Jumlah Rujukan yang Diselesaikan	Jumlah Rujukan yang Diselesaikan sesuai *Service Level Agreement* (SLA)	Jumlah Rujukan yang Diterima	Persentase Rujukan Layanan yang Diselesaikan	Persentase Rujukan Layanan yang Diselesaikan sesuai *Service Level Agreement* (SLA)
1	2	3	4	5	6 = 3/5 x 100	7 = 4/3 x 100	8	9	10	11 = 8/10 x 100	12 = 9/8 x 100
1	Januari	2	2	2	100	100	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!
2	s.d Februari	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!
3	s.d Maret	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!
4	s.d April	1	1	1	100	100	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!
5	s.d Mei	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!
6	s.d Juni	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!
7	s.d Juli	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!
8	s.d Agustus	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!
9	s.d September	2	2	2	100	100	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!
10	s.d Oktober	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!
11	s.d November	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!
12	s.d Desember	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!

Keterangan:

1. Jumlah layanan bersifat kumulatif
2. Jumlah rujukan layanan adalah rujukan pengaduan dan informasi yang diterima oleh petugas UPT dari ULPK pusat melalui aplikasi SIMPEL
3. Jumlah rujukan layanan yang diselesaikan sesuai SLA adalah jumlah rujukan layanan pengaduan dan permohonan informasi yang telah selesai ditindaklanjuti sesuai jangka waktu tindak lanjut penyelesaian rujukan layanan
4. Jangka waktu penyelesaian rujukan layanan pengaduan dan informasi adalah waktu yang dibutuhkan untuk menindaklanjuti rujukan pengaduan dan permohonan informasi yang dihitung dari hari pertama rujukan layanan diterima oleh petugas UPT hingga hari dimana rujukan layanan tersebut selesai ditindaklanjuti sesuai kewenangannya
5. Jangka waktu tindak lanjut penyelesaian rujukan layanan sesuai dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 62 tahun 2018 tentang Pedoman Sistem Pengelolaan Pengaduan Pelayanan Publik Nasional

Tabel 16C

Layanan Informasi Publik Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID)

Balai POM di Payakumbuh

Tahun 2025

No.	Bulan	Jumlah Permintaan	Waktu Rata-Rata Pelayanan	Jumlah Pemohon yang Dikabulkan		Jumlah Pemohon Ditolak	Alasan Permintaan Yang Ditolak/Dikabulkan Sebagian		
				Sepenuhnya	Sebagian		Dikecualikan	Belum	Tidak DIkuasai
1	2	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Januari	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Februari	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Maret	0	0	0	0	0	0	0	0
4	April	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Mei	1	7	1	0	0	0	0	0
6	Juni	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Juli	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Agustus	0	0	0	0	0	0	0	0
9	September	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Oktober	0	0	0	0	0	0	0	0
11	November	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Desember	0	0	0	0	0	0	0	0

Keterangan:

1. Permintaan Informasi yang dikabulkan seluruhnya adalah informasi yang diminta pemohon diberikan seluruhnya

2. Permintaan Informasi yang dikabulkan sebagian adalah informasi yang diminta pemohon tidak seluruhnya dikabulkan

3. Permintaan Informasi yang ditolak adalah informasi yang diminta pemohon tidak diberikan karena:
a. informasi dikecualikan, b. informasi belum didokumentasikan, dan/atau c. informasi tidak dikuasai (mungkin dikuasai oleh Badan Publik lain)

4. Informasi dikecualikan adalah informasi yang tidak dapat diakses oleh Pemohon Informasi Publik sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang tentang Keterbukaan Informasi Publik

5. Jangka waktu penyelesaian permintaan informasi publik sesuai dengan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik yaitu 10 hari kerja dan dapat diperpanjang paling lambat 7 hari kerja berikutnya dengan pemberitahuan tertulis

Tabel 17

Penggolongan Konsumen Berdasarkan Profesi

Balai POM di Payakumbuh

Tahun 2025

No.	Profesi	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des	Total
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Dokter	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	-	1
2	Dokter Gigi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0
3	Perawat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0
4	Bidan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0
5	Apoteker	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0
6	Tenaga Teknis Kefarmasian	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0
7	Nakes Lain	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0
8	Pelaku Usaha	3	3	2	7	3	10	5	6	6	6	6	13	70
9	Karyawan	1	-	2		1	-	3	-	-	1	-	4	12
10	PNS/TNI/POLRI	-	-	1	2	1	1	-	2	2	1	1	1	12
11	Ibu Rumah Tangga	3	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	13	18
12	Pelajar/ mahasiswa	1	-	-	-	1	-	2	-	1	-	1	31	37
13	Wartawan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0
14	LSM	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0
15	Sarjana Hukum	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	1
16	Umum	1	-	1	-	-	-	-	-	2	1	-	4	9
TOTAL		**9**	**4**	**7**	**9**	**6**	**12**	**10**	**8**	**11**	**10**	**8**	**66**	**160**

Tabel 18

Sarana yang Digunakan Konsumen dalam Menyampaikan Pengaduan/Pertanyaan

Balai POM di Payakumbuh

Tahun 2025

No.	Sarana yang Digunakan	Alamat / Akun / Nomor *)	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des	Total
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1.	Langsung	Jl. Ade Irma Suryani No. 18, Lanuah	6	3	5	7	5	12	5	8	9	9	7	66	142
2.	Telepon	081389990492				2					1				3
3.	Fax														0
4.	Surat														0
5.	E-mail	pom.payakumbuh@gmail.com					1								1
6	SMS														0
7	Media Sosial		2		1				2		1				6
8	Kotak Saran														0
9	Whatsapp	081389990492	1	1	1				3	1		1	1	1	10
10	Aplikasi lain														0
TOTAL			**9**	**4**	**7**	**9**	**6**	**12**	**10**	**9**	**11**	**10**	**8**	**67**	**162**

Keterangan:

*) Alamat / Akun / Nomor Balai Besar/Balai/Loka POM

Tabel 19A

Data Kasus Keracunan Berdasarkan Penyebab Keracunan

Balai POM di Payakumbuh

Tahun 2025

No.	Penyebab	Frekuensi	Jumlah Penderita Yang Sakit	Jumlah Penderita Yang Meninggal
1				
1	Binatang	0	0	0
2	Tumbuhan	0	0	0
3	Obat Tradisional	0	0	0
4	Kosmetik	0	0	0
5	Pestisida	0	0	0
6	Kimia	0	0	0
7	Napza	0	0	0
8	Obat	0	0	0
9	Pencemar Lingkungan	0	0	0
10	Makanan	2	88	0
11	Produk Suplemen	0	0	0
12	Minuman	0	0	0
13	Campuran	0	0	0
	Total	**2**	**88**	**0**

Tabel 19B

Data Kasus Keracunan Berdasarkan Kelompok Usia

Balai POM di Payakumbuh

Tahun 2025

No.	Kelompok Usia	Frekuensi	Jumlah Penderita Yang Sakit	Jumlah Penderita Yang Meninggal
1	**2**	**3**	**4**	**5**
1	≥ 70 Tahun	**2**	**0**	**0**
2	60 - 69 Tahun		**4**	**0**
3	50 - 59 Tahun		**4**	**0**
4	30 - 49 Tahun		**10**	**0**
5	15 - 29 Tahun		**4**	**0**
6	5 - 14 Tahun		**62**	**0**
7	< 5 Tahun		**4**	**0**
	Total	**2**	**88**	**0**

Tabel 19C
Frekuensi Kasus Keracunan
Balai POM di Payakumbuh
Tahun 2025

No	Kab / Kota	Frekuensi (Berdasarkan Penyebab)						
		Obat	NAPPZA	Obat Bahan Alam	Kosmetik	Suplemen Kesehatan	Pangan	Total
1	2	3	4	5	6	7	8	9=3+4+5+6+7+8
1	Kota Payakumbuh	-	-	-	-	-	-	0
2	Kota Bukittinggi	-	-	-	-	-	-	0
3	Kabupaten 50 Kota	-	-	-	-	-	-	0
4	Kabupaten Tanah Datar	-	-	-	-	-	-	0
5	Kabupaten Agam	-	-	-	-	-	**2**	2
6	Kabupaten Pasaman	-	-	-	-	-	-	0
7	Kabupaten Pasaman Barat	-	-	-	-	-	-	0
	Total	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**2**	**2**

Tabel 19D
Data Kasus Kejadian Luar Biasa Keracunan Pangan (KLB KP)
Balai POM di Payakumbuh
Tahun 2025

No	Tempat Kejadian [4]	Tanggal Kejadian [5]	Lokasi KLB KP [6]	Jenis Kegiatan [7]	Definisi Kasus [8]	Jumlah Korban Terpapar [9]	Jumlah Korban Sakit [10]	Jumlah Korban Meninggal [11]	Jenis Pangan [12]	Nama Pangan Penyebab KLB [13]	Jenis Agent [14]	Agent [15]	Sampel Spesimen (Ada/Tidak) [16]	Status KLB [17]	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	Kab. Agam	1 Oktober 2025	Sekolah Penerima MBG	MBG	Rabu, 1 Oktober 2025, pukul 12.19 Puskesmas Manggopoh menerima 56 orang siswa yang bergejala muntah, mual beberapa disertai diare dan sakit kepala setelah mengkonsumsi MBG yang menunya adalah nasi goreng, telur dadar, tahu goreng, selada dan tomat. SPPG Yayasan Peduli Karakter Anak (YPKA) Jl. Siru Manggopoh Dusun Pasar Baru Jorong Sikabu, Lubuk Basung Kab. Agam menyediakan MBG untuk 27 sekolah pada tanggal 1 Oktober 2025, SPPG menyalurkan ke 26 sekolah dikarenakan 1 sekolah libur. Dari 26 sekolah, siswa yang mengalami gejala berasal dari 14 sekolah. hingga 2 Oktober 2025, 94 orang (informasi masih ada pasien yang datang ke puskesmas). Pada 1 Oktober 2025, terdapat 56 orang di Puskesmas dengan 4 orang yang dirujuk ke RSUD Lubuk Basung untuk dirawat. 52 orang lainnya di observasi di puskesmas dan diperbolehkan pulang. waktu mulai timbul gejala : paling cepat 30 menit setelah mengkonsumsi pangan. gejala : mual, muntah, beberapa sakit kepala, mencret dan sesak nafas. Gejala utama adalah muntah	2669	65	0	MBG dengan menu Nasi goreng, telur dadar, tahu goreng, selada, dan tomat	Makanan MBG	Mikrobiologi	Bacillus cereus, Staphylococcus aures	Ada	Berakhir	
2	Kab. Agam	13 Desember 2025	Tempat pengungsian bencana	Donasi	Pada hari Sabtu, 13 Desember 2025 di Desa Sungai Batang, Jorong labuah, Kab, Agam, Sumatera Barat sebanyak 23 orang mengalami gejala mual, muntah dan diare setelah mengonsumsi nasi bungkus dari relawan di tempat pengungsian.	23	23	0	Pangan Siap Saji berupa nasi bungkus dengan lauk rendang dan ayam goreng	-	-	-	Tidak	Berakhir	Tidak tersedia sampel sisa pangan ataupun spesimen untuk dilakukan pengujian

Keterangan:
1. Diisi dengan nomor urut
2. Diisi dengan tempat kejadian KLB KP
3. Diisi dengan tanggal kejadian KLB KP
4. Diisi dengan memilijh dari beberapa pilihan lokasi kejadian :
a. Tempat tinggal : rumah, dll
b. Hotel / penginapan : hotel / wisma
c. Kantor / Pabrik : kantor / Pabrik
d. Restoran : restoran
e. Gedung Pertemuan : gedung pertemuan
f. Tempat terbuka : KLB KP terjadi pada tempat terbuka misalnya lapangan
g. Tempat pengungsian : KLB KP terjadi pada area penggungsian
h. Lembaga pendidikan : KLB KP terjadi pada lembaga pendidikan
i. Asrama diklat: Kejadian KLB KP terjadi pada pesantren, asrama sekolah lain, asrama pelatihan
j. Tempat ibadah : Kejadian KLB KP terjadi pada tempat ibadah
k. Moda transportasi : Kejadian KLB KP terjadi pada moda transportasi baik kapal laut, pesawat udara, kereta, bus
5. Diisi dengan memilih dari jenis kegiatan pada saat kejadian :
a. Makan rutin : Kegiatan merupakan kegiatan makanan rutin
b. Perayaan umum : Kegiatan berupa perayaan, baik hajatan dll
c. Kegiatan Keagaman : kegiatan keagamaan dapat berupa pengajian dll
d. Pertemuan (Rapat / Pelatihan) : Kegiatan berupa kegiatan pertemuan / rapat
e. Pesta Keluarga : Kegiatan berupa pesta keluarga
f. Jajan : kegiatan merupakan jajan
g. Kegiatan Sosial : Kegiatan berupa donasi, kegiatan social pemberian donasi dll
6. Diisi dengan keterangan kasus/korban KLB KP (berapa banyak, siapa, dimana, kapan)
7. Diisi dengan jumlah korban yang mengkonsumi pangan yang diduga menjadi penyebab
8. Diisi dengan jumlah korban yang sakit
9. Diisi dengan jumleh korban yang meninggal
10. Diisi dengan pilihan sebagai berikut :
a. Pangan segar : pangan yang belum mengalami pengolahan yang dapat dikonsumsi langsung dan/atau yang dapat menjadi bahan baku pengolahan pangan
b. Pangan jasa boga : makanan atau minuman yang dihasilkan oleh jasa boga. jasa boga adalah perusahaan atau perorangan yang melakukan kegiatan pengelolaan makanan yang disajikan di luar tempat usaha atas dasar pesanan.
c. Masakan rumah tangga : makanan atau minuman yang diolah oleh rumah tangga atau keluarga atau kerabat untuk konsumsi rumah tangga atau acara keluarga dan kerabat.
d. Pangan jajanan : makanan atau minuman yang biasanya diperoleh dari pedagang keliling atau penjual di tempat yang tidak permanen. makanan atau minuman tersebut dapat dibuat sendiri atau diperoleh dari pihak ketiga.
e. Pangan Industri rumah tangga Pangan (IRTP) : makanan atau minuman yang dihasilkan oleh perusahaan Pangan yang memiliki tempat usaha di tempat tinggal dengan peralatan pengolahan pangan manual hingga semi otomatis, baik sudah terdaftar ataupun tidak terdaftar.
Jika sudah terdaftar, makanan atau minuman ini mempunyai kode registrasi Sertifikat Penyuluhan (SP) atau Pangan Industri Rumah Tangga (P-IRT).
f. Pangan Industri Non IRTP : makanan atau minuman yang diproduksi oleh non IRT. Jika sudah terdaftar, makanan atau minuman ini mempunyai kode registrasi Makanan Dalam Negeri (MD) atau Makanan Luar Negeri (ML).
g. Lain-lain : makanan atau minuman yang tidak dapat digolongkan ke dalam keenam kategori di atas. Contohnya, makanan atau minuman yang diproduksi oleh dapur umum untuk kepentingan kelompok, seperti pesantren, asrama, panti asuhan, bencana alam, atau penggusuran.
11. Diisi dengan nama pangan yang diduga menyebabkan KLB KP
12. Diisi dengan pilihan
a. Mikrobiologi
b. Kimia
13. Diisi dengan nama agen agent penyebab : misalnya *staphylococcus aureus*
14. Diisi dengan pilihan ada / tidak ada
15. Diisi dengan pilihan
a. Status KLB sudah selesai
b. Status KLB sudah belum berakhir
16. Diisi dengan keterangan yang diperlukan

Tabel 20
Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan
Balai POM di Payakumbuh
Tahun 2025

No	Kabupaten/Kota	Nama Kecamatan	Nama Desa	Desa Stunting/Non Stunting	Jenis Bimtek																										Penyusunan Dokumen Rencana Aksi (Ya/Tidak)
					Jumlah Kader yang dibimtek								Jumlah Komunitas yang Dibimtek																				
					Karang Taruna	Guru	PKK	Pramuka	Pemuda/ Remaja	Ibu Rumah Tangga	Lainnya	Total	Pemuda/ Remaja Putra	Pemuda/ Remaja Putri	IRTP	Warung Makan	PKL	Kios/Toko	Ritel Pangan	Ibu Rumah Tangga	Karang Taruna	Ibu Hamil	Ibu Menyusui	Ibu Memiliki Balita	Ibu Memiliki Anak Stunting	Siswa	Guru	Penjaja Kantin	Lainnya	Total	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31
1	Kota Payakumbuh	Payakumbuh	Tanjung Pauh	Non Stunting	0	3	0	0	3	3	0	9	1	4	6	10	0	0	5	3	0	3	3	3	0	6	3	3	2	52	Ya
	Total				**0**	**3**	**0**	**0**	**3**	**3**	**0**	**9**	**1**	**4**	**6**	**10**	**0**	**0**	**5**	**3**	**0**	**3**	**3**	**3**	**0**	**6**	**3**	**3**	**2**	**52**	

Tabel 21A

Bimtek Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)

Balai POM di Payakumbuh

Tahun 2025

No	UPT	Target sekolah yang diintervensi Bimtek PJAS				Realisasi sekolah yang diintervensi Bimtek PJAS				Jumlah Kader yang di bimtek		
		SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	Total	SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	Total	Kepala Sekolah/ Guru	Orang Tua	Total
1	2	3	4	5	6 = 3+4+5	7	8	9	10 = 7+8+9	11	12	13 = 11+12
1	Kota Payakumbuh	1	2	1	4	1	2	1	4	18	0	18
Total		1	2	1	4	1	2	1	4	18	0	18

Tabel 21B

Sosialisasi Sekolah Perluasan Program Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)

Balai POM di Payakumbuh

Tahun 2025

No	UPT	Target Sekolah Perluasan	Realisasi Sekolah Perluasan			Total
			SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	
1	2	3	4	5	6	7 = 4+5+6
1	Kota Payakumbuh	25	11	10	5	26
Total						26

Tabel 21C

Sekolah yang Melaksanakan Pembudayaan Keamanan Pangan

Balai POM di Payakumbuh

Tahun 2025

No	UPT	Target Sekolah yang Diintervensi				Capaian Sekolah yang Disertifikasi			
		SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	Total	SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	Total
1	2	3	4	5	6=3+4+5	7	8	9	10=7+8+9
1	Kota Payakumbuh	1	2	1	4	1	2	1	4
Total		1	2	1	4	1	2	1	4

Tabel 22A
Bimtek dan Pelatihan Pelaksanaan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas
UPT BPOM (Balai POM di Payakumbuh)
Tahun 2025

No.	Kabupaten/Kota	Tanggal Pelaksanaan	Nama Pasar	Nama Petugas Pasar yang Mengikuti Bimtek	Tanggal Pelaksanaan	Nama Pasar / Instansi	Nama Fasilitator yang Dilatih
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Kota Payakumbuh	26 Mei 2025	Pasar Ibuh, Kota Payakumbuh	Yurnita Yusuf	26 Mei 2025	Pasar Ibuh, Kota Payakumbuh	Friman Hady, ST
2	Kota Payakumbuh	26 Mei 2025	Pasar Ibuh, Kota Payakumbuh	Salikin	26 Mei 2025	Pasar Ibuh, Kota Payakumbuh	Finto Handayana Putra, S.SIT
3	Kota Payakumbuh	26 Mei 2025	Pasar Ibuh, Kota Payakumbuh	Nofri Yanti	26 Mei 2025	Pasar Ibuh, Kota Payakumbuh	Zulham Efendi, S.Sos
4	Kota Payakumbuh	26 Mei 2025	Pasar Ibuh, Kota Payakumbuh	Richa	26 Mei 2025	Pasar Ibuh, Kota Payakumbuh	Afrizal
5	Kota Payakumbuh	26 Mei 2025	Pasar Ibuh, Kota Payakumbuh	Selly	26 Mei 2025	Pasar Ibuh, Kota Payakumbuh	Selly
6	Kota Payakumbuh	26 Mei 2025	Pasar Ibuh, Kota Payakumbuh	Dedi Hendri	26 Mei 2025	Pasar Ibuh, Kota Payakumbuh	Solikin
7	Kota Payakumbuh	26 Mei 2025	Pasar Ibuh, Kota Payakumbuh	Leni	26 Mei 2025	Pasar Ibuh, Kota Payakumbuh	
8	Kota Payakumbuh	26 Mei 2025	Pasar Ibuh, Kota Payakumbuh	Nofri	26 Mei 2025	Pasar Ibuh, Kota Payakumbuh	
9	Kota Payakumbuh	26 Mei 2025	Pasar Ibuh, Kota Payakumbuh	Deni	26 Mei 2025	Pasar Ibuh, Kota Payakumbuh	
10	Kota Payakumbuh	26 Mei 2025	Pasar Ibuh, Kota Payakumbuh	Media Candra	26 Mei 2025	Pasar Ibuh, Kota Payakumbuh	
11	Kota Payakumbuh	26 Mei 2025	Pasar Ibuh, Kota Payakumbuh	Ruslan Efendi	26 Mei 2025	Pasar Ibuh, Kota Payakumbuh	
12	Kota Payakumbuh	26 Mei 2025	Pasar Ibuh, Kota Payakumbuh	Salmawaty	26 Mei 2025	Pasar Ibuh, Kota Payakumbuh	
13	Kota Payakumbuh	26 Mei 2025	Pasar Ibuh, Kota Payakumbuh	Adrianto	26 Mei 2025	Pasar Ibuh, Kota Payakumbuh	
14	Kota Payakumbuh	26 Mei 2025	Pasar Ibuh, Kota Payakumbuh	Rini	26 Mei 2025	Pasar Ibuh, Kota Payakumbuh	
15	Kota Payakumbuh	26 Mei 2025	Pasar Ibuh, Kota Payakumbuh	Reni Zamrina	26 Mei 2025	Pasar Ibuh, Kota Payakumbuh	
16	Kota Payakumbuh	26 Mei 2025	Pasar Ibuh, Kota Payakumbuh	Jefri Naldi	26 Mei 2025	Pasar Ibuh, Kota Payakumbuh	
17	Kota Payakumbuh	26 Mei 2025	Pasar Ibuh, Kota Payakumbuh	Nofrianto	26 Mei 2025	Pasar Ibuh, Kota Payakumbuh	
18	Kota Payakumbuh	26 Mei 2025	Pasar Ibuh, Kota Payakumbuh	Rina	26 Mei 2025	Pasar Ibuh, Kota Payakumbuh	
19	Kota Payakumbuh	26 Mei 2025	Pasar Ibuh, Kota Payakumbuh	Sari	26 Mei 2025	Pasar Ibuh, Kota Payakumbuh	
20	Kota Payakumbuh	26 Mei 2025	Pasar Ibuh, Kota Payakumbuh	Desmelia	26 Mei 2025	Pasar Ibuh, Kota Payakumbuh	
Total				**20 Orang**			**5 Orang**

Tabel 22B
Hasil Sampling dan Pengujian Monitoring dan Evaluasi Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas
UPT BPOM (Balai POM di Payakumbuh)
Tahun 2025

A. PASAR AMAN DARI BAHAN BERBAHAYA

No.	Kabupaten/Kota	Nama Pasar	Jumlah Total Sampel Pangan	Jumlah Sampel Pangan						Jumlah Hasil Pengujian Positif					
				Formalin	Boraks	Rhodamin B	Methanyl Yellow	E. Coli	Coliform	Formalin	Boraks	Rhodamin B	Methanyl Yellow	E. Coli	Coliform
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
A	Sampling dan Pengujian Tahap I														
1	Kota Payakumbuh	Pasar Ibuh, Kota Payakumbuh	41	22	13	6	7	-	-	-	-	1	-	-	-
Total			41 sampel	22 sampel	13 sampel	6 sampel	7 sampel	0 sampel	0 sampel	0 sampel	0 sampel	1 sampel	0 sampel	0 sampel	0 sampel

B. PASAR AMAN DARI BAHAN BERBAHAYA YANG DILAKUKAN OLEH PEMDA SECARA MANDIRI

No.	Kabupaten/Kota	Nama Pasar	Jumlah Total Sampel Pangan	Jumlah Sampel Pangan						Jumlah Hasil pengujian					
				Formalin	Boraks	Rhodamin B	Methanyl Yellow	E. Coli	Coliform	Formalin	Boraks	Rhodamin B	Methanyl Yellow	E. Coli	Coliform
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	5	6	7	8	9	10
1	NIHIL														
2															
3															
Total			....sampel	....sampel	....sampel	....sampel	....sampel	....sampel	....sampel	....sampel	....sampel	....sampel	....sampel	....sampel	....sampel

Tabel 23A

Pendampingan Penerapan Cara Produksi Obat Tradsional yang Baik (CPOTB) Bagi UMKM Obat Bahan Alam

UPT BPOM (Balai POM di Payakumbuh)

Tahun 2025

No	Nama UMKM	Alamat	Jenis Sarana		Tahapan Pendampingan (Ya/Tidak)			Keterangan / Kendala
			UMOT	UKOT	Bimbingan Teknis OT Oleh fasilitator	Pendampingan UMKM OT oleh Fasilitator	Sertifikasi	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Minyak Sereh Bunda Pat	Jorong Talaweh, Nagari Labuah Gunuang, Lareh Sago Halaban, kab. Lima Puluh Kota	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	-

Tabel 23B

Pendampingan Penerapan Cara Produksi Kosmetik Yang Baik (CPKB) Bagi UMKM Kosmetik

UPT BPOM (Balai POM di Payakumbuh)

Tahun 2025

No	Nama UMKM	Alamat	Jenis UMKM		Tahapan Pendampingan (Ya/Tidak)				Keterangan / Kendala
			A	B	Bimbingan Teknis UMKM Kosmetik oleh Fasilitator	Pendampingan UMKM Kosmetik oleh Fasilitator	Pengajuan Sertifikasi sarana produksi dan/atau izin edar produk	Monev dan Pelaporan	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	GLYCERINE MELATI	JL. PERINTIS KEMERDEKAAN NO. 27 RT.02/RW.04, Desa/Kelurahan Aur Tajungkang/Tgh. Sawah, Kec. Guguak Panjang, Kota Bukittinggi	Tidak	Ya		Ya	Ya	Ya	

Tabel 23C
Pendampingan Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan Yang Baik (CPPOB) Bagi UMK Pangan Olahan
UPT BPOM (Balai POM di Payakumbuh)
Tahun 2025

No	Nama UMK	Alamat	Nama Produk	Kategori Pangan	Pengumpulan Data UMK PO Target Pendampingan	Penetapan UMK Target Pendampingan	Tahapan Pendampingan (Ya/Tidak)					Keterangan / Kendala	
							Bimtek CPPOB	Pendampingan IP CPPOB	Pengujian Produk	Desk Registrasi	Sudah Keluar Izin Edar		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	
1	UMKM Meurasa	Jl. Rama Setia, Dsn Damai, Gp. Deah Glumpang Kecamatan Meuraxa, Banda Aceh	Udang Beku Aisyah	Udang Beku (09020116) Kategori 09.0			Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	-	CONTOH
1	Bang Gen	Sidodadi, kec. Kinali, kab. Pasbar	Kopi Bang?	Pangan kategori 14 risiko sedang lainnya			Ya	Ya	Ya	Ya	Ya		
2	Rendang Uni Via	Jalan Raya Aia Tabik, Desa/Kelurahan Kam Kec. Kamang Magek Kab. Agam,Sumatera Barat	Rendang Suwir	Produk olahan daging lainnya			Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya		
3	Kopi Minang Sup	Jorong Babussalam, Desa/Kelurahan Pasie Laweh, Kec. Sungai Tarab	Minang Super Kopi bubuk	Kopi			Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya		
4	CV. Duo Bunda	Jorong Koto Ramai, Kelurahan Batuhampar Akabiluru Kab. Lima Puluh Koto,Sumatera Barat	Darra Jihan	Garam			Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya		
5	PT. Minang Mulia Maimbau	Jl. Lintas Payakumbuh-Pekanbaru, Desa/Ke Sariamak, Kec. Harau Kab. Lima Puluh Koto,Sumatera Barat	Rotte	Produk Bakeri			Ya	Ya	Ya	Ya	Ya		

Tabel 24
Keterjangkauan Pengawasan
Balai POM di Payakumbuh
Tahun 2025

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Waktu Tempuh (Jam)	Karakteristik Khusus *		
				1. Memiliki Wilayah Perbatasan Darat dengan Negara Tetangga	2. Memiliki wilayah Kawasan Ekonomi Khusus	3. Memiliki Wilayah yang Merupakan Destinasi Pariwisata Prioritas Pemerintah
1	2	3	4	5	6	7
A	**Balai POM di Payakumbuh**					
1	Kota Payakumbuh	jam	0,5	-	-	-
2	Kota Bukittinggi	jam	1	-	-	-
3	Kab. Lima Puluh Kota	jam	3	-	-	-
4	Kab. Agam	jam	4	-	-	-
5	Kab. Tanah Datar	jam	1,5	-	-	-
6	Kab. Pasaman	jam	5	-	-	-
7	Kab. Pasaman Barat	jam	5,5	-	-	-
TOTAL		**jam**	**20,5**			

No	paten/Wilayah		Tempuh
1	2	3	4
A	**Balai POM di Payakumbuh**		
1	Kota Pa	74,552	0,5
2	Kota Bu	24,173	1
3	Kab. Li	273,40	3
4	Kab. Ag	226,27	4
5	Kab. Ta	377,18	1,5
6	Kab. Pa	902,44	5
7	Kab. Pa	852,99	5,5
TOTAL		**731,02**	**20,5**

Keterangan:
1. Waktu tempuh adalah total waktu tempuh perjalanan darat, laut, dan/atau udara yang dibutuhkan dalam satuan jam dari lokasi kantor UPT BPOM ke wilayah kerja terjauh pengawasan dalam kabupaten/kota terkait
2. * diisi dengan checklist pada kolom yang sesuai dengan kriteria karakteristik khusus
3. Karakteristik khusus adalah wilayah yang memerlukan perhatian khusus dalam upaya peningkatan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan, dengan salah satu atau lebih dari kriteria berikut :
- Memiliki wilayah perbatasan darat dengan negara tetangga
- Memiliki wilayah Kawasan Ekonomi Khusus
- Memiliki wilayah yang merupakan destinasi pariwisata prioritas pemer

Tabel 25
Jumlah Penduduk
Balai POM di Payakumbuh
Tahun 2025

No	Kabupaten/Kota	Luas Wilayah (km2)	Jumlah Penduduk (jiwa)	Laki-Laki	Perempuan
1	2	3	4	5	6
A	**Balai POM di Payakumbuh**				
1	Kota Payakumbuh	74,552	148.600	74.660	73.940
2	Kota Bukittinggi	24,173	125.920	62.810	63.110
3	Kab. Lima Puluh Kota	3.273,405	405.710	203.570	202.150
4	Kab. Agam	2.226,270	566.760	286.000	280.770
5	Kab. Tanah Datar	1.377,186	392.740	198.360	194.380
6	Kab. Pasaman	3.902,444	322.930	163.130	159.810
7	Kab. Pasaman Barat	3.852,993	462.790	234.180	228.600
TOTAL		14.731,023	2.425.470	1.222.710	1.202.760

Sumber : Data BPS

Tabel 26
Sarana dan Prasarana
Balai POM di Payakumbuh
Tahun 2025

No	Sarana dan Prasarana	Satuan	Jumlah	Keterangan/Status
1	2	3	4	5
1	Laboratorium Kimia	laboratorium	1	
2	Laboratorium Kimia Obat Tradisional/ Kosmetik	laboratorium		
3	Laboratorium Kimia Obat/NAPZA/Rokok	laboratorium		
4	Laboratorium Mikrobiologi	laboratorium	1	
5	Laboratorium Biomolekuler	laboratorium		
6	Laboratorium Pengujian Covid-19	laboratorium		
7	Laboratorium Baku Pembanding	laboratorium		
8	Ruang Pengujian Sederhana	Ruangan / tempat khusus		
9	Ruang Reagensia	Ruangan / tempat khusus	1	
10	Ruang Penyimpanan Sampel	Ruangan / tempat khusus		
11	Mobil laboratorium keliling	unit	1	
12	Mobil penyidikan	unit		
13	Mobil incenerator	unit		
14	Kendaraan operasional roda empat/enam	unit		
15	Kendaraan operasional roda dua	unit	1	
16	Instalasi pengolahan air limbah (IPAL) *	unit (Status)		
17	Tempat penyimpanan barang bukti **	Ruangan / tempat khusus	1	
18	Luas tanah***	m2 (Status)	4940	hibah
19	Luas bangunan/Luas Tanah	m2 (Status)	273/819	Pinjam Pakai Pemda

Keterangan:

1. *) IPAL (Instalasi Pengolahan Air Limbah) merupakan seperangkat struktur, teknik, dan peralatan yang dimanfaatkan oleh UPT untuk memp
2. **) Mengacu pada Peraturan Kepala BPOM Nomor 21 Tahun 2017 tentang Tata Cara Pengelolaan Barang Bukti di Lingkungan BPOM
3.. ***) Meliputi luas dan status kepemilikan, status kepemilikan tanah dan bangunan adalah dapat berupa:

1. Sewa; atau
2. Pinjam pakai; atau
3. Proses hibah (pecah sertifikat); atau
4. Milik sendiri

Tabel 27

Sumber Daya Manusia (SDM)

Balai POM di Payakumbuh

Tahun 2025

No	SDM	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
A	**Balai POM di Payakumbuh**		
1	SDM Teknis*	pegawai	21
2	SDM Administrasi**	pegawai	13
TOTAL			34

Keterangan :

1. * aparatur sipil negara jabatan fungsional dan pelaksana yang
2. ** aparatur sipil negara jabatan struktural (semua pejabat struktural

Tabel 28
Profil Pegawai Menurut Pendidikan dan Unit Kerja
UPT BPOM (Balai POM di Payakumbuh)
Tahun 2025

No	UPT	Pendidikan														Total	Jumlah PFM*
		S3	S2	Apt	S1 Bio	S1 Lain	D3	SMF	SMAK	SPK	SLTA Umum	SLTA Kejuruan	SLTP Umum	SLTP Kejuruan	SD		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
A	**Balai POM di Payakumbuh**																
1	Kepala		**1**													**1**	
2	Bagian TU/Subbagian TU		**1**	**1**		**3**	**5**									**10**	
3	Kelompok Substansi Pengujian		**1**	**1**	**1**	**2**										**5**	**4**
4	Kelompok Substansi Pemeriksaan			**5**												**5**	**5**
	Kelompok Substansi Sertifikasi		**1**	**2**												**3**	**2**
5	Kelompok Substansi Penindakan				**1**	**3**										**4**	**4**
6	Kelompok Substansi Informasi dan Komunikasi		**1**	**3**		**2**										**6**	**6**
	TOTAL		**5**	**12**	**2**	**10**	**5**									**34**	**21**

Keterangan :

1. Untuk Balai POM Tipe A dan B menyesuaikan struktur organisasi UPT yang ada
2. * Jumlah PFM yang aktif melaksanakan tugas pengujian/pemeriksaan/penindakan/informasi dan komunikasi.
3. ** Fungsional Umum / yang sudah menduduki Jabatan Fungsional selain PFM

Tabel 29

Profil Kemampuan Kerja Tenaga Penguji

Balai POM di Payakumbuh

Tahun 2025

No	Laboratorium	Jumlah Penguji*	Jumlah Sampel yang Diuji	Jumlah Parameter Uji	Kemampuan Kerja per Orang/Tahun	
					Sampel	Parameter Uji
1	2	3	4	5	6	7
1	Obat dan NAPPZA	1	4	12	4	12
2	Obat Bahan Alam, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan	0	0	0	0	0
3	Pangan dan Air	0	0	0	0	0
4	Mikrobiologi dan Biologi molekuler	2	75	339	38	170
	TOTAL	**3**	**79**	**351**	**42**	**182**

Keterangan:

*Temasuk ketua tim yang menguji

Tabel 30

Uji Profisiensi/ Uji Banding dan Uji Kolaborasi

Balai POM di Payakumbuh

Tahun 2025

No	Laboratorium	Judul Uji Profisiensi/Kolaborasi	Penyelenggara (*Provider*)	Jumlah Peserta	Waktu Pelaksanaan
1	2	3	4	5	6
1	Mikrobiologi	Deteksi Staphylococcus aureus, Pseudomonas aeruginosa dan Candida albicans pada sediaan kosmetik	PPPOMN	43	Mei - Juni 2025
2	KImia	Penetapan Kadar NaCl dalam Garam	PPPOMN	40	September - Oktober 2025

Tabel 31A

Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Kimia*)

Balai POM di Payakumbuh

Tahun 2025

No.	Nama Alat	Standar	Existing	Rusak Berat	GAP	% Pemenuhan
1	AAS	1	0	0	-1	0
2	Automatic Distillation Unit	1	0	0	-1	0
3	Disintegration Tester	1	0	0	-1	0
4	Dissolution Tester	1	0	0	-1	0
5	Elisa system	1	0	0	-1	0
6	Fat Analyzer System	1	0	0	-1	0
7	GC	1	0	0	-1	0
8	HPLC	1	0	0	-1	0
9	Ion Meter	1	0	0	-1	0
10	Karl Fishcher	1	0	0	-1	0
11	Microwave Digester	1	0	0	-1	0
12	Muffle Furnace	1	1	0	0	100
13	Oven	1	0	0	-1	0
14	pH meter	1	1	0	0	100
15	Protein/ Nitrogen Analyzer	1	0	0	-1	0
16	Spektrofotometer UV Vis	1	1	0	0	100
17	Timbangan Analitik	1	1	0	0	100
18	Timbangan Mikro	1	1	0	0	100
19	Timbangan Top Loading	1	0	0	-1	0
20	TLC System	1	0	0	-1	0
	Rata-rata % Pemenuhan Standar Alat Kimia					**25**

*) sesuai dengan data pada aplikasi DIKOLABORASI

Tabel 31B
Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Mikrobiologi*)
Balai POM di Payakumbuh
Tahun 2025

No.	Nama Alat	Standar	Existing	Rusak Berat	GAP	% Pemenuhan
1	Autoclave	2	2	0	0	100
2	AW Meter	1	1	0	0	100
3	Biosafety Cabinet (BSC) Type II	2	2	0	0	100
4	Colony Counter	1	1	0	0	100
5	Conductivity meter	1	0	0	-1	0
6	Electrical Pipette	3	2	0	-1	66,67
7	Freezer	1	1	0	0	100
8	Hot plate	1	2	0	1	100
9	Inkubator	7	5	0	-2	71,43
10	Inkubator for Bioindikator	1	1	0	0	100
11	Mikroskop	1	0	0	-1	0
12	Mikropipet 100 - 1000 µL	3	2	0	-1	66,67
13	Oven	2	1	0	-1	50
14	Particle counter	1	0	0	-1	0
15	pH Meter	1	1	0	0	100
16	Refrigerator	2	1	0	-1	50
17	Stomacher	1	1	0	0	100
18	Timbangan Top Loading	2	2	0	0	100
19	Ultrasonic Degasser	1	0	0	-1	0
20	Lampu UV	1	1	0	0	100
21	Vacuum Mannifold for filter funnel	1	1	0	0	100,00
22	Vacuum pump	1	1	0	0	100
23	Velocity meter	1	0	0	-1	0
24	Vortex Mixer	2	2	0	0	100
25	Water Purification System	1	1	0	0	100
26	Waterbath shaker	1	0	0	-1	0
	Rata-rata % Pemenuhan Standar Alat Mikrobiologi					**69,41**

*) sesuai dengan data pada aplikasi DIKOLABORASI

Tabel 32
Sertifikasi/Akreditasi
Balai POM di Payakumbuh
Tahun 2025

No	Sertifikasi/Akreditasi	Satuan	Jumlah	Keterangan
1	2	3	4	5
1				
2				
3				
dst.				

Keterangan :

*) Sertifikasi atau akreditasi lainnya adalah sertifikasi atau akreditasi yang diperoleh secara mandiri dari lembaga sertifikasi atau akreditasi. Pada kolom keterangan ditambahkan nama sertifikasi atau akreditasi lainnya beserta nama lembaga yang memberikan sertifikasi dan akreditasi. Contoh : Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) ISO 37001:2016 oleh PT Garuda Sertifikasi Indonesia

Tabel 33A
Kerja Sama
UPT BPOM (Balai POM di Payakumbuh
Tahun 2025

No	Mitra Kerja Sama	Tahun TTD	Tahun Berakhir	Judul Kerjasama	Ruang Lingkup Kerja Sama	Implementasi Kerja Sama	Output	Efektivitas
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Universitas Fort De Kock Bukittinggi	2024	2029	Pendidikan dan Pengabdian Kepada Masyarakat di Bidang Pengawasan Obat dan Makanan	1. Penyelenggaraan pendidikan, pelatihan, *workshop*, seminar, magang, praktik kerja lapangan (PKL), dan/atau pengembangan kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) lainnya; 2. Penyelenggaraan Komunikasi, informasi dan edukasi (KIE) Obat dan Makanan dalam rangka pengabdian dan pemberdayaan masyarakat 3. Pembentukan dan pemberdayaan kader, fasilitator dan/atau duta informasi keamanan dan mutu Obat dan makanan; dan fasilitator pengawas kosmetik online. 4.Penyelenggaraan program prioritas/kolaborasi **PARA PIHAK,** antara lain namun tidak terbatas pada program Pangan Aman *goes to Campus,* Merdeka Belajar Kampus Merdeka, dan BPOM-*Campus: Wellness Entepreneurship Program.*			
2	STKIP Abdi Pendidikan	2024	2029	Komunikasi, Informasi dan Edukasi Obat dan Makanan dalam Rangka Pemberdayaan Masyarakat	1. Penyelenggaraan komunikasi, informasi dan edukasi (KIE) keamanan, manfaat/khasiat serta mutu Obat dan Makanan dalam rangka pemberdayaan masyarakat; 2. Pembentukan dan pemberdayaan kader keamanan, manfaat/khasiat serta mutu Obat dan Makanan.		Laporan KIE	
3								
dst.								

Keterangan:
1. Kerja sama dapat berupa kesepakatan Bersama (MoU) dan Perjanjian Kerja Sama (PKS)
2. Ruang Lingkup Kerja Sama: diisi dengan jenis kegiatan yang telah disepakati dalam kerja sama
3. Implementasi Kerjasama: diisi dengan bentuk kegiatan kerjasama dengan mitra kerjasama
Contoh Pelatihan, KIE, Penyuluhan, Praktek Kerja, Penelitian Bersama
4. Output: diisi dengan output/hasil dari kerjasama presentase rekomendasi yang ditindaklanjuti
Contoh: SK/instruksi Gubernur/Walikota/Bupati, Pembentukan Satgas, Persentase rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh lintas sektor, Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan, Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman, Jumlah desa pangan aman, Jumlah pasar aman berbasis komunitas, Indeks Kepuasan Pelaku Usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan obat dan makanan, persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan, dll.
5. Efektivitas: disebut efektif apabila minimal satu ruang lingkup kerja sama telah diimplementasikan

Tabel 33B
Kerja Sama dan Penghargaan/Rekognisi
UPT BPOM (Balai POM di Payakumbuh
Tahun 2025

No	Sertifikasi/Akreditasi	Satuan	Jumlah	Nama Penghargaan
1	2	3	4	5
1	Dokumen Kerja Sama*	Dokumen	2	-
2	Surat Keputusan Tim Koordinasi Pengawasan Lintas Sektor**	Dokumen	5	-
3	Penghargaan/Rekognisi***	Penghargaan/sertifikat	13	-

Keterangan :

1. *) Dokumen Kerja Sama merupakan dokumen kerja sama (Perjanjian Kerja Sama atau MoU) yang masih berlaku dan dijalankan secara efektif oleh UPT dan lintas sektor terkait dalam koordinasi pengawasan Obat dan Makanan di daerah. Mengacu pada jumlah Dokumen Kerja Sama yang di laporkan ke dan di monev oleh Biro Kerja Sama dan Hubungan Masyarakat.

2. **) Surat Keputusan Tim Koordinasi Pengawasan Lintas Sektor merupakan dokumen penunjukkan tim koordinasi dan penanggung jawab yang masih berlaku dan dijalankan secara efektif oleh UPT dan lintas sektor dalam upaya peningkatan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan di daerah. Mengacu pada jumlah Dokumen SK yang di laporkan ke dan di monev oleh Biro Kerja Sama dan Hubungan Masyarakat.

3. ***) Penghargaan/Rekognisi adalah penghargaan yang diterima UPT dari lintas sektor (eksternal) baik pemerintah pusat maupun dari pemerintah daerah sebagai bentuk pengakuan atau predikat terhadap kinerja yang baik dalam pelaksanaan tugas dan fungsi pengawasan Obat dan Makanan oleh UPT.
Penghargaan/rekognisi yang dicantumkan merupakan penghargaan yang diterima pada tahun n-1 atau statusnya masih berlaku. Contoh : Predikat WBK/WBBM dan Predikat Pelayanan Prima dari Kementerian PANRB atau penghargaan yang diterima dari Pemerintah Daerah setempat.

Tabel 34
Pengadaan Barang/Jasa
UPT BPOM (Balai Besar / Balai POM / Loka di ....)
Tahun...

No	Nama Kegiatan (Sub Komponen)	Nama Paket Pengadaan	Volume	Metode Pengadaan	Kode MAK	Pagu Anggaran	HPS	Mulai Pelaksanaan Pengadaan	Kontrak							Nomor dan Tanggal Adendum	Nilai Adendum	Fisik Pekerjaan			Keuangan (SPM)			Keuangan (SP2D)			Realisasi Anggaran	Kendala	Rencana Tindak Lanjut
									No	Tanggal	Nilai	Jangka Waktu (Hari Kelender)	Pelaksana					%	No/ Tgl PHO	No/ Tgl FHO (Serah Terima Hasil)	No	Tanggal	Nilai	No	Tanggal	Nilai			
													Nama Pelaksana	NPWP	Alamat														
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1		Pengadaan Sewa Kendaraan Dinas	2	E-purchasing	DR.6384.EBA.994.002.522141	160.500.000	147.600.000,00	31 Desember 2024	PL.02.02.14B.01.25.03	31 Desember 2024	142.800.000	365	PT. SERASI AUTO RAYA	13575832046000	Jl.Bypass KM.08 Kel. Pasar Ambacang, kuranji Padang	-	-	100		PL.02.01.12B. 05.25.55/ 15 Mei 2025	SPM 00131A		142.800.000,00			142.800.000,00	142.800.000,00		
2		Pengadaan Jasa Tenaga Alih Daya	60	E-purchasing	DR.6384.EBA.994.002.522191	549.097.000	549.097.000	31 Desember 2024	PL.02.02.14B.01.25.04	31 Desember 2024	218.856.684	365	PT. ASPERINDO DUTTA SERVICE	811190107205001	Jl. Koto Lua No.28, Keli Koto Lua, Kec. Pauh, Kota Padang-25164	T-PL.02.02.12B.04.25.61/ 15 April 2025	54.457.527	100		PL.02.01.12B. 01.26.10/ 31 Desember 2025	SPM 00011A	15 Januari 2026	14.238.324,00	SP2D 260110000000715	15 Januari 2026	14.238.324,00	14.238.324,00		
3		Pengadaaan Jasa Tenaga Security	36	E-purchasing	DR.6384.EBA.994.002.522191	549.097.000	549.097.000	31 Desember 2024	PL.02.02.14B.01.25.01	31 Desember 2024	170.462.046	365	PT. ASPERINDO DUTTA SERVICE	811190107205001	Jl. Koto Lua No.28, Keli Koto Lua, Kec. Pauh, Kota Padang-25164	T-PL.02.02.12B.04.25.59/ 15 April 2025	8.076.240	100		PL.02.01.12B. 01.26.04/ 31 Desember 2025	SPM 00010A	15 Januari 2026	10.678.742,00	SP2D 260110000000714	15 Januari 2026	10.678.742,00	10.678.742,00		
4		Pengadaan Jasa Tenaga Cleaning Service	24	E-purchasing	DR.6384.EBA.994.002.522191	549.097.000	549.097.000	31 Desember 2024	PL.02.02.14B.01.25.02	31 Desember 2024	110.764.244	365	PT. ASPERINDO DUTTA SERVICE	811190107205001	Jl. Koto Lua No.28, Keli Koto Lua, Kec. Pauh, Kota Padang-25164	T-PL.02.02.12B.04.25.60/ 15 April 2025	5.384.161	100		PL.02.01.12B. 01.26.07/ 31 Desember 2025	SPM 00009A	15 Januari 2026	7.119.161,00	SP2D 260110000000713	15 Januari 2026	7.119.161,00	7.119.161,00		
5		Pengadaan Sewa Rumah Dinas Kepala Balain POM di Payakumbuh	1	Pengadaan langsung	DR.6384.EBA.994.002.522141	160.500.000	2.500.000,00	31 Desember 2024	PL.02.02.14B.01.25.05	31 Desember 2024	16.700.000	365	Leni Rika Hamdi	583407218202000	Jl. Panorama Baru No 23 Mandiangin Koto Selayan Bukittinggi														
6		Pengadaan Alat Laboratorium berupa timbangan Mikro/ Micro balance-MCA6.6S-2S00-M	1	E-purchasing	DR.3165.RAB.001.051.0B.532111	2.639.918.000	680.000.000	19 Maret 2025	EP-01JPP4CHAPJZ5FDZQQMJ5M97KV	19 Maret 2025	652.320.000	122	PT Sartotech Indonesia	24197006059000	Jl. Trembesi Blok F 6 No. 1 C, Delta Technology Center 2, Desa Cicau, Cikarang Pusat, Bekasi. Kab. Bekasi. 17531	-	-	100	-	B-PL.02.02.12B. 06.25.67/ 04 Juni 2025	SPM 00174A	19 Juni 2025	652.320.000	SP2D 259991340006181	19 Juni 2025	652.320.000	652.320.000	-	-
7		Pengadaan Reagensia	3	E-purchasing	DR.3165.PDD.001.054.0A.521811	28.490.000	27.200.000,00	29 April 2025	EP-01JT075DYHAQYT5VEY0B0BAKMR	5 Mei 2025	23.404.350	93	BASWARA JAYA SCIENTIFIC	969778612432000	Ruko permata legenda 2, jalan asem jaya no. 7, Kelurahan Padurenan, Kec. Mustikajaya, Kota Bekasi. Kota Bekasi. 17158	-	-	100	-	B-PL.02.02.12B. 08.25.124/ 05 Mei 2025	SPM 00262A	27 Agustus 2025	23.404.350	SP2D 259991310514378	27 Agustus 2025	23.404.350	23.404.350	-	-
8		Pengadaan Reagen & Media (Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi)	12	E-Purchasing	DR.3165.QIA.002.055.0A.521811	30.000.000	30.553.110	8 Mei 2025	EP-01JTQFJQ1Z3JRGY3XMF0D48R9P	15 Mei 2025	29.940.740	92	PT.Triandar Jastektama	21274683027000	Ruko mega grosir cempaka mas E1 No.15 DKI Jakarta, 10640	-	-	100		B-PL.02.02.12B. 08.25.124/ 17/06/2025	SPM 00177A	23 Juni 2025	29.940.740,00	SP2D 259991320053741	25 Juni 2025	29.940.740,00	29.940.740,00		
9		Pengadaan Alat Laboratorium berupa TLC Visualizer, ATS 4 dan Chamber	8	E-purchasing	DR.3165.RAB.001.051.0B.532111	2.639.918.000	1.250.000.000	20 Mei 2025	EP-01JVKEDCXTC54ARBQGSBAB28XC	20 Mei 2025	1.248.300.000	91	Abadi Nusa Usaha Semesta	15542038073000	Jl. Raden Saleh No. 45 G, Cikini, Menteng, Jakarta Pusat 10330 . Kota Adm. Jakarta Pusat. 10330	-	-	100	-	B-PL.02.02.12B. 08.25.125/ 19 Agustus 2025	SPM 00259A	25 Agustus 2025	1.248.300.000	SP2D 259991310504249	25 Agustus 2025	1.248.300.000	1.248.300.000	-	
10		Pengadaan Alat Laboratorium berupa Spectrophotometer	1	E-purchasing	DR.3165.RAB.001.051.0B.532111	2.639.918.000	275.000.000	14 Mei 2025	EP-01JV6ZW6PF41YAD3XC81DMTPC6	20 Mei 2025	266.400.000	98	PT Ditek Jaya	13174727038000	Ruko Kedoya Elok Plaza Jl. Panjang, DA/11-13R, Kedoya Selatan, Kebon Jeruk, Jakarta Barat 11520.Kota Adm. Jakarta Barat. 11520	-	-	100	-	B-PL.02.02.12B. 08.25.121/ 15 Agustus 2025	SPM 00263A	27 Agustus 2025	266.400.000	SP2D 259991310514379	27 Agustus 2025	266.400.000	266.400.000	-	-
11		Pengadaan Reagensia Verifikasi Metoda Analisa	9	E-Purchasing	DR.3165.PDD.001.054.0B.521811	25.000.000,00	12.200.000,00	26 Mei 2025	EP-01JVVMR4X7RPMDDHXX3VFJ264Y	26 Mei 2025	11.118.000,00	62	PT.Triandar Jastektama	21274683027000	Ruko mega grosir cempaka mas E1 No.15 DKI Jakarta, 10640			100		B-PL.02.02.12B. 06.25.74 / 23 Juni 2025	SPM 00181A	25 Juni 2025	11.118.000,00	SP2D 259991320059178	25 Juni 2026	11.118.000,00	11.118.000,00		
12		pengadaan Alat gelas & penunjang Laboratorium	13	E-Purchasing	DR.3165.RAB.001.051.0B.532111	2.639.918.000,00	21.470.150,00	02 Juni 2025	EP-01JW5P2MTKT96F62X41RA0YRD3	02 Juni 2025	22.025.100,00	93	PT.Triandar Jastektama	21274683027000	Ruko mega grosir cempaka mas E1 No.15 DKI Jakarta, 10640	-	-	100		B-PL.02.02.12B.0	SPM 00178A	23 Juni 2025	22.025.100,00	SP2D 259991320050692	24 Juni 2025	22.025.100,00	22.025.100,00		
13		Pengadaan Meja Laboratorium	3	E-Purchasing	DR.3165.RAB.001.051.0B.532111	2.639.918.000,00	90.709.200,00	03 Juni 2025	EP-01JWSKXFNX5ECBFG1CY40QK0PD	03 Juni 2025	89.910.000,00	94	PT.Gaiascience Indonesia	29832839043000	Jl.Kirana Avenue II Blok D3 Kelapa Gading, jakarta Utara, 14240			100		B-PL.02.02.12B.0	SPM 00228A	29 Juli 2025	89.910.000,00	SP2D 259991310332033	29 Juli 2025	89.910.000,00	89.910.000,00		
14		Pengadaan Fasilitas Perkantoran (AC & Kulkas)	2	E-Purchasing	DR.3165.CAB.001.053.0A.532111	100.000.000,00	8.658.000,00	25 Juni 2025	EP-01JYE224QD6ZF7JXNV5JZVA7HQ	25 Juni 2025	8.030.850,00	5	Bintang Mandiri	660343971204000	Komplek Pertokoan Ibuh, Kecamatan Payakumbuh Barsat			100		B-PL.02.02.12B.0	SPM 00193A	08 Juli 2025	8.030.850,00	SP2D 259991340014831		8.030.850,00	8.030.850,00		
15		Pengadaan Fasilitas Perkantoran (Loker & Filing Cabinet)	2	E-Purchasing	DR.3165.CAB.001.053.0A.532111	100.000.000,00	15.395.700,00	30 Juni 2025	EP-01JYGJSDB7C8Z46DET3JHV46X6	30 Juni 2025	13.417.125,00	9	Yakin Perabot	1000000002782018	Jl.Prof. Dr.Hamka No.30 Balai Jariang, Payakumbuh Timur, 26235			100		B-PL.02.02.12B.0	SPM 00205A	14 Juli 2025	13.417.125,00	SP2D 259991340019402	15 Juli 2025	13.417.125,00	13.417.125,00		
16		Pengadaan Fasilitas Perkantoran (Kursi Laboratorium)	8	E-Purchasing	DR.3165.CAB.001.053.0A.532111	100.000.000,00	8.680.000,00	03 Juli 2025	EP-01JZ514C9B1R0DG3K3RE1QSPDS	03 Juli 2025	8.400.000,00	22	Pradipta Adiwangsa Utama Suksesindo	396824419022000	Citywalk Sudirman lantai 2, Karet Tengsin Tanah Abang Jakarta Pusat, 10220			100		B-PL.02.02.12B.0	SPM 00230A	29 Juli 2025	8.400.000,00	SP2D 259991340024960	29 Juli 2025	8.400.000,00	8.400.000,00		
17		Pengadaan Fasilitas Perkantoran (Sofa, Loker & Filing Cabinet)	5	E-Purchasing	DR.3165.CAB.001.053.0A.532111	100.000.000,00	19.747.400,00	03 Juli 2025	EP-01JZ528GP475CC0ZH8G8CRRJ87	03 Juli 2025	17.413.125,00	23	Yakin Perabot	1000000002782018	Jl.Prof. Dr.Hamka No.30 Balai Jariang, Payakumbuh Timur, 26235			100		B-PL.02.02.12B.0	SPM 00227A	28 Juli 2025	17.413.125,00	SP2D 259991340024600	28 Juli 2025	17.413.125,00	17.413.125,00		
18		Pengadaan Test KIT	4	E-Purchasing	DR.3165.PDD.001.054.0A.521811	28.490.000,00	6.439.110,00	09 Juli 2025	EP-01JZAA1GGXR70NF73APYTDVB2Q	9 Juli 2025	5.083.800,00	52	PT. Mutiara Labsains	18009456201000	Jl.S.Parman No.151 F. Ulak Karang Selatan, Padang Utara, Padang 25134			100		B-PL.02.02.12B.0	SPM 00240A	05 Agustus 2025	5.083.800,00	SP2D 259991320197827	05 Agustus 2025	5.083.800,00	5.083.800,00		
19		Pengadaan Reagensia	3	E-Purchasing	DR.3165.QIA.002.055.0A.521811	36.000.000,00	5.893.330,00	15 Juli 2025	EP-01JZQ6HJKMR6ZX98TX2E6W6VQX	15 Juli 2025	5.374.000,00	109	PT.Triandar Jastektama	21274683027000	Ruko mega grosir cempaka mas E1 No.15 DKI Jakarta, 10640	EP-01JZQ6HJKMR6ZX98TX2E	0	100		B-PL.02.02.12B.1	SPM 00326A	17 Oktober 2025	5.374.000,00	SP2D 259991320496820	17 Oktober 2025	5.374.000,00	5.374.000,00		
20		Pengadaan Data Logger Perekam suhu	10	E-Purchasing	DR.3165.RAB.001.051.0B.532111	2.639.918.000,00	24.500.000,00	15 Juli 2025	EP-01JZSNKH8Z24SA14K2K2ENRK2P	15 Juli 2025	22.200.000,00	109	Asri Kharisma Abadi	4,11578E+15	Ruko Bella Casa Residence No.20, jl Tole Iskandar No 1. Depok Jawa Barat			100		B-PL.02.02.12B.0	SPM 00265A	28 Agustus 2025	22.200.000,00	SP2D 259991340040927	28 Agustus 2025	22.200.000,00	22.200.000,00		
21		Pengadaan Reagensia	3	E-Purchasing	DR.3165.PDD.001.054.0C.521811	9.097.000,00	6.815.999,00	16 Juli 2025	EP-01JZQ2XNE93KHM8CZSPW6MN1PP	16 Juli 2025	6.150.510,00	95	PT.Triandar Jastektama	21274683027000	Ruko mega grosir cempaka mas E1 No.15 DKI Jakarta, 10640			100		B-PL.02.02.12B.0	SPM 00283A	16 September 2025	6.150.510,00	SP2D 259991320354130	16 September 202	6.150.510,00	6.150.510,00		
22		Pengadaan Reagensia	3	E-Purchasing	DR.3165.PDD.001.054.0B.521811	25.000.000,00	14.566.000,00	16 Juli 2025	EP-01JZQ4Y6D8BGZ6SPAYD49J52S8	16 Juli 2025	13.597.500,00	9	PT.Triandar Jastektama	21274683027000	Ruko mega grosir cempaka mas E1 No.15 DKI Jakarta, 10640			100		B-PL.02.02.12B.0	SPM 00261A	26 Agustus 2025	13.597.500,00	SP2D 259991310514372	26 Agustus 2025	13.597.500,00	13.597.500,00		
23		Pengadaan Vortex dan Vacuum Pump	2	E-Purchasing	DR.3165.RAB.001.051.0B.532111	2.639.918.000,00	39.431.640,00	22 Juli 2025	EP-01JZSR3S0C22MKPPT1HJYJBPBF	22 Juli 2025	24.031.500,00	38	multi medika laboratory	534531314204000	Jl.Pasar V Barat Komp. MMTC Ware House A No 8, Deli Serdang					B-PL.02.02.12B.0	SPM 00266A	28 Agustus 2025	24.031.500,00	SP2D 259991310528426	28 Agustus 2025	24.031.500,00	24.031.500,00		
24		Pengadaan Mesin Pemotong kertas	1	E-Purchasing	DR.3165.CAB.001.053.0A.532111	100.000.000,00	4.600.000,00	25 Juli 2025	EP-01K0V70CB56GAC76ET09MCTAN3	25 Juli 2025	4.329.000,00	14	Ayooklik Jbros Teknologi	816566699205000	Jl.Ar Hakim Petak 2 No 3B, Belakang pondok, Padang , 25211	EP-01K0V70CB56GAC76	0			B-PL.02.02.12B.0	SPM 00250A	12 Agustus 2025	4.329.000,00	SP2D 259991340034323	12 Agustus 2025	4.329.000,00	4.329.000,00		
25		Pengadaan Penunjang Laboratorium	10	E-Purchasing	DR.3165.RAB.001.051.0B.532111	2.639.918.000,00	4.200.000,00	30 Juli 2025	EP-01K0X2H9ZTDJH39M96DG4Y4FRC	30 Juli 2025	3.671.756,00	10	PT.Triandar Jastektama	21274683027000	Ruko mega grosir cempaka mas E1 No.15 DKI Jakarta, 10640					B-PL.02.02.12B.0	SPM 00260A	26 Agustus 2025	3.671.756,00	SP2D 259991310514373	26 Agustus 2025	3.671.756,00	3.671.756,00		
26		Pengadaan Automatic Sanitization Module Essential	1	E-Purchasing	DR.3165.RAB.001.051.0B.532111	2.639.918.000,00	21.421.890,00	12 Agustus 2025	EP-01K1HSTWHH7E8TYJFAWKCAECHB	12 Agustus 2025	16.983.000,00	81	MERCK CHEMICALS AND LIFE SCIENCES	26483198056000	Jl Tb. Simatupang, No.8, Pasar Rebo, Jakarta Timur, 13760	EP-01K1HSTWHH7E8TYJFAW	0			B-PL.02.02.12B.1	SPM 00347A	13 Novemebr 2025	16.983.000,00	SP2D 259991311091863	13 Novemebr 2025	16.983.000,00	16.983.000,00		
27		Pengadaan Penunjang Laboratorium	2	E-Purchasing	DR.3165.RAB.001.051.0B.521811	2.639.918.000,00	1.650.000,00	14 Agustus 2025	EP-01K2C3F2YTG5DS2DHRHTBHTN4T	14 Agustus 2025	1.452.001,00	17	PT.Triandar Jastektama	21274683027000	Ruko mega grosir cempaka mas E1 No.15 DKI Jakarta, 10640					B-PL.02.02.12B.0	SPM 00281A	15 September 2025	1.452.001,00	SP2D 259991320354132	15 September 202	1.452.001,00	1.452.001,00		
28		Pengadaan Reagensia	1	E-Purchasing	DR.3165.PDD.001.054.0B.521811	24.920.000,00	2.220.000,00	14 Agustus 2025	EP-01K2C8D1V0YRSM4HJ6J4J13H2K	14 Agustus 2025	1.780.000,00	20	PT.Triandar Jastektama	21274683027000	Ruko mega grosir cempaka mas E1 No.15 DKI Jakarta, 10640					B-PL.02.02.12B.0	SPM 00282A	15 September 2025	1.780.000,00	SP2D 259991320354131	15 September 202	1.780.000,00	1.780.000,00		
29		Pengadaan Densitometer	1	E-Purchasing	DR.3165.RAB.001.051.0B.532111	2.639.918.000,00	27.300.000,00	26 September 2025	EP-01K5T2373T9JXG5D8G7F30H8TF	26 September 2025	21.645.000,00	66	PT GeneCraft Labs	27507979086000	Bussiness park kebun jeruk, Jl.meruya ilir no 88 , Kembangan Jakarta Barat, 11620					B-PL.02.02.12B.1	SPM 00382A	01 Desember 2025	21.645.000,00	SP2D 259991340101404	01 Desember 2025	21.645.000,00	21.645.000,00		
30		Pengadaan Reagensia	1	E-Purchasing	DR.3165.PDD.001.054.0B.521811	24.920.000,00	8.100.000,00	14 Oktober 2025	EP-01K7141B4HCNQMWF847GNXTQAH	14 Oktober 2025	7.992.000,00	21	pt. mutiara labsains	18009456201000	Jl.S.Parman No.151 F. Ulak Karang Selatan, Padang Utara, Padang 25134					B-PL.02.02.12B.1	SPM 00353A	19 November 2025	7.992.000,00	SP2D 259991320651111	19 November 2025	7.992.000,00	7.992.000,00		
31		Pengadaan AZ Instrument 8808	2	E-Purchasing	DR.3165.RAB.001.051.0B.532111	2.639.918.000,00	8.640.000,00	28 Oktober 2025	EP-01K87F8V7NC2QW4FP8CX61G5ZS	28 Oktober 2025	7.599.999,00	31	PT.Triandar Jastektama	21274683027000	Ruko mega grosir cempaka mas E1 No.15 DKI Jakarta, 10640					B-PL.02.02.12B.1	SPM 00383A	01 Desember 2025	7.599.999,00	SP2D 259991320706856	01 Desember 2025	7.599.999,00	7.599.999,00		

Keterangan:
1. Paket Pengadaan Barang dan Jasa adalah yang dilaksanakan melalui MAK52, MAK53, MAK57 Dan/Atau Lainnya
2. Metode Pengadaan diisi dengan metode sesuai pelaksanaan lelang (misalnya lelang umum dengan pascakualifikasi, pemilihan umum, terbatas, dst)
3. Mulai Pelaksanaan Pengadaan diisi tanggal Rencana Pengajuan Pengadaan (RPP) masuk ke ULP

Tabel 35
Laporan Realisasi Anggaran
UPT Balai POM di Payakumbuh
Tahun 2025

NO	SUMBER ANGGARAN	BELANJA PEGAWAI (RP)		BELANJA BARANG (RP)		BELANJA MODAL (RP)		TOTAL	
		PAGU	REALISASI	PAGU	REALISASI	PAGU	REALISASI	PAGU	REALISASI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Rupiah Murni (RM)	2.024.253.000	2.021.554.715	2.104.524.000	2.103.789.184	2.651.268.000	2.651.051.818	6.780.045.000	6.776.395.717
	TOTAL								

Tabel 36

Laporan Penerimaan PNBP

UPT BPOM (Balai Besar / Balai POM / Loka di ....)

Tahun…

No.	Target Penerimaan PNBP	Realisasi Penerimaan PNBP	Persentase
1	**3**	**4**	**5 = 4/3 x 100%**
1			

Tabel 37

Data Hasil Penilaian Terkait Fungsi Dukungan Manajemen

UPT Balai POM di Payakumbuh

Tahun 2025

No.	Penilaian	Target	Realisasi	Persentase
1	2	3	4	5=4/3 x 100%
1	Nilai Hasil Evaluasi Pelaksanaan Pembangunan ZI	75	77,91	103,88%
2	Nilai Hasil Evaluasi SAKIP	75	74,69	99,59%
3	Nilai Kinerja Anggaran	5	5	100,00%
4	Indeks Manajemen Risiko	2,95	2,91	98,64%
5	Persentase Realisasi Belanja Produk Dalam Negeri	96	78,05	81,30%
6	Nilai Pengelolaan Kearsipan	60-80	80,78	>100%
7	Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa	95	100	105,26%
8	Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara	82,75	100	120,85%

Tabel 38

Data Produk Obat dan Makanan Beredar

UPT BPOM (Balai Besar / Balai POM / Loka di ....)

Tahun…

No.	Provinsi	Komoditi	Jumlah Produk Terdaftar Beredar (Berdasarkan NIE)
1	2	3	4
1		Obat	
2		Obat Bahan Alam	
3		Obat Kuasi	
4		Suplemen Kesehatan	
5		Kosmetik	
6		Pangan	